



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

	Hal/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan		<i>Directors' Statement regarding the Responsibility for the Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2012 dan 2011	1	<i>Statements of Financial Position as of December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	2	<i>Statements of Comprehensive Income for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	3	<i>Statements of Changes in Equity for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Arus Kas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	4	<i>Statements of Cash Flows for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Catatan atas Laporan Keuangan:		<i>Notes to the Financial Statements:</i>
Gambaran Umum	5	<i>General Information</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan	12	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>
Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	63	<i>Notes to the Statements of Financial Position Accounts</i>
Imbalan Pasca Kerja	115	<i>Employee Benefits</i>
Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi Komprehensif	124	<i>Notes to the Statements of Comprehensive Income Accounts</i>
Transaksi dengan Pihak Berelasi	128	<i>Related Parties Transactions</i>
Kejadian Setelah Tanggal Laporan	146	<i>Subsequent Event</i>



No.: LAI/GA/13043

No.: LAI/GA/13043

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

*The Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 7 Mei 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the accompanying statement of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as of December 31, 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi for the year ended 31 December 2011 were audited by other independent auditor whose report dated May 07, 2012 express an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 31 Desember 2012, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 Januari 2012 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as of December 31, 2012, and the result of its operations, and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2c to the financial statement, starting Januari 1, 2012 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi adopted certain Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that became effective as off January 1, 2012 which were applied prospectively.

Kantor Akuntan Publik Registered Public Accountant
Husni, Mucharam & Rasidi Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Praktik No. AP.0071 Public Accountant License No. AP.0071
Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998 Firm License No. KEP-662/KM.17/1998
Jakarta, 8 April 2013 Jakarta, 8 April, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NO. 605.04/KP.Dir/2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAMBI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah:

1. Nama : Drs. Subekti Heriyanto, MBA
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : H. Zulyani M. Jazid, SE, MM
Jabatan : Direktur Umum

Bertindak untuk dan atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS OF BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAMBI
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

We, the undersigned:

1. Name : Drs. Subekti Heriyanto, MBA
Title : President Director
2. Name : H. Zulyani M. Jazid, SE, MM
Title : General Affair Director

Act for and on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*
2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 8 April 2013/ April 8, 2013

 **PT Bank Pembangunan Daerah Jambi** 


Drs. Subekti Heriyanto, MBA
Direktur Utama/ President Director


H. Zulyani M. Jazid, SE, MM
Direktur Umum/ General Affair Director



Kantor Pusat

Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122

Telp. : (0741) 60416, 60665 Fax. : (0741) 64882

email : bpdjambi@indo.net.id

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in Full Rupiah)

URAIAN	31 Desember/ December 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	DESCRIPTION
ASET				ASSETS
Kas	277.414.790.950	2e, 3	263.685.298.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	236.622.205.959	2f, 2g, 4	265.867.687.885	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Account with Other Banks
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp1.015.270 dan Rp0 pada 31 Desember 2012 dan 2011	51.297.439.910	2g, 5	502.594.134	Net of allowance for impairment losses of Rp1,015,270 and Rp0 for December 31, 2012 and 2011
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain				Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp0 dan Rp0 pada 31 Desember 2012 dan 2011	718.390.034.816	2h, 6	777.345.096.478	Net of allowance for impairment losses of Rp0 and Rp0 for December 31, 2012 and 2011
Efek-Efek				Marketable Securities
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp0 dan Rp0 pada 31 Desember 2012 dan 2011	47.776.847.466	2i, 7	38.726.310.795	Net of allowance for impairment losses of Rp0 and Rp0 for 2012 and 2011
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (reverse repo)				Claims on securities Purchased Under Agreements to Resell (reverse repo)
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp0 dan Rp0 pada 31 Desember 2012 dan 2011	54.411.996.600	2j, 8	94.870.424.616	Net of allowance for impairment losses of Rp0 and Rp0 for 2012 and 2011
Pajak Dibayar Dimuka	9.814.224.950	2 aa, 21a	44.356.942	Prepaid Taxes
Kredit Yang Diberikan				Loans
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp7.372.519.153 dan Rp6.719.845.169 pada 31 Desember 2012 dan 2011				Net of allowance for impairment losses of Rp7,372,519,153 and Rp6,719,845,169 for December 31, 2012 and 2011
Pihak Berelasi	7.774.863.980	2b, 9, 38	4.649.071.263	Related Parties
Pihak Ketiga	2.151.306.996.738	2k, 9	1.604.255.798.373	Third Parties
Jumlah	2.159.081.860.718		1.608.904.869.636	Total
Pembiayaan Syariah				Sharia Financing
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp666.034.023 dan Rp0 pada 31 Desember 2012 dan 2011				Net of allowance for impairment losses of Rp666,034,023 and Rp0 for December 31, 2012 and 2011
Pihak Berelasi	148.750.002	2b, 10, 38	-	Related Parties
Pihak Ketiga	65.788.618.309	2l, 10	-	Third Parties
Jumlah	65.937.368.311		-	Total
Penyertaan				Investments
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp0 dan Rp0 pada 31 Desember 2012 dan 2011	107.746.000	2n, 11	97.499.000	Net of allowance for impairment losses of Rp0 and Rp0 for December 31, 2012 and 2011
Aset Tetap				Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp22.341.214.594 dan Rp20.792.766.576 pada 31 Desember 2012 dan 2011	19.871.536.601	2o, 12	20.321.229.825	Net of accumulated depreciation of Rp22,341,214,594 and Rp20,792,766,576 for December 31, 2012 and 2011
Aset Tidak Berwujud				Intangible Assets
Setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp1.944.902.648 dan Rp1.376.260.770 pada 31 Desember 2012 dan 2011	1.158.661.940	2q, 13	1.660.582.259	Net of amortization of Rp1,944,902,648 and Rp1,376,260,770 on December 31, 2012 and 2011
Aset Pajak Tangguhan	1.417.947.642	2aa, 21g	474.630.570	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	25.096.176.676	2r, 14	20.076.127.087	Other Assets
JUMLAH ASET	3.668.398.838.539		3.092.576.708.177	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	158.257.197.784	2s, 15	95.349.963.560	Obligations Due to Immediately
Simpanan Nasabah				Deposit from Customer
Pihak Berelasi	530.961.254.040	2b, 16, 38	462.955.152.645	Related Parties
Pihak Ketiga	2.174.066.077.975	2t, 16	1.964.667.766.332	Third Parties
Jumlah	2.705.027.332.015		2.427.622.918.977	Total
Simpanan Nasabah - Syariah				Deposit from Customer - Sharia
Pihak Berelasi	455.434.955	2b, 17, 38	-	Related Parties
Pihak Ketiga	8.001.053.843	2u, 17	-	Third Parties
Jumlah	8.456.488.798		-	
Simpanan dari Bank Lain	221.633.055.737	2v, 18	98.376.715.329	Deposit from Other Bank
Hutang Pajak	2.365.877.730	2aa, 21b	6.141.044.519	Tax Payable
Pinjaman Diterima	2.061.999.838	2w, 19	2.701.435.535	Borrowings
Liabilitas Lain-Lain	18.117.861.716	22	17.945.558.678	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.115.919.813.618		2.648.137.636.598	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar sebanyak 900.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebanyak 249.426 dan 208.121 lembar saham per 31 Desember 2012 dan 2011.	249.426.000.000	24a	208.121.000.000	Authorized 900,000 shares of Rp1,000,000 par value per share. Issued and fully paid, 249,426 and 208,121 shares per December 31, 2012 and 2011, respectively .
Tambahan Modal Disetor	67.293.338.665	24c	17.308.146.766	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	104.938.640.662	26	90.658.200.193	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	130.821.045.594		128.351.724.620	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	552.479.024.921		444.439.071.579	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.668.398.838.539		3.092.576.708.177	TOTAL LIABILITIES & EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

URAIAN	2012	Catatan/ Notes	2011	DESCRIPTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Income
Hasil Bunga	348.120.279.015	2x, 27	332.553.016.858	Interest Earned
Provisi dan Komisi	9.312.660.769	2y, 27	10.316.090.679	Fee and Commission Income
Jumlah Pendapatan Bunga	357.432.939.784		342.869.107.537	Total Interest Income
Beban Bunga	(133.961.325.638)	28	(124.439.734.420)	Interest Expense
Pendapatan Bunga - bersih	223.471.614.146		218.429.373.117	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pendapatan Administrasi	8.914.875.066	29	6.382.507.345	Administration Income
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	(7.893.833.349)	30	(4.119.981.453)	Allowance For Possible Losses On Earning Assets Expenses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(35.781.833.772)	31	(32.471.412.739)	General and Administrative Expenses
Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan	(55.933.128.788)	32	(49.454.912.791)	Salaries and Employee's Benefit Expenses
Beban Lain-lain	(2.679.685.144)	33	(4.886.682.540)	Others Expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(94.394.647.704)		(86.813.008.070)	Total Other Operating Expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	130.098.008.159		133.878.890.939	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Non Operasional	9.858.468.991	34	6.650.391.965	Non-operating Income
Beban Non Operasional	(781.749.544)	35	(3.510.860.520)	Non-operating Expenses
Jumlah Pendapatan Non Operasional - bersih	9.076.719.447		3.139.531.445	Non-operating Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	139.174.727.606		137.018.422.384	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Kini	35.645.577.500	2aa, 21c	35.489.906.750	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(943.317.072)	2aa, 21c	(474.630.570)	Deferred Tax (Benefit) Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	34.702.260.428		35.015.276.180	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	104.472.467.178		102.003.146.204	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	104.472.467.178		102.003.146.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years then ended on December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Full Rupiah)

Uraian		Modal disetor / Paid-in Capital	Tambahan modal disetor / Additional Paid-in Capital	Modal donasi / Donation capital	Laba ditahan/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated		Saldo laba yang belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah ekuitas / Total equity	Description
					Cadangan umum / General reserve	Cadangan bertujuan / Purposed reserve			
Saldo per 1 Januari 2011		146.121.000.000	3.146.766	4.998.000.000	40.779.196.781	21.523.093.549	129.199.268.143	342.623.705.239	Balance on January 1, 2011
Penyajian kembali Modal Donasi sebagai unsur penghasilan				(4.998.000.000)			4.998.000.000	-	Restatement of Donate Capital as an income
Penyajian kembali akru beban penyisihan kerugian risiko operasional		-	-	-	-	-	21.350.578.416	21.350.578.416	Restatement of provision for operational risk losses
Saldo per 1 Januari 2011 setelah disajikan kembali		146.121.000.000	3.146.766	-	40.779.196.781	21.523.093.549	155.547.846.559	363.974.283.655	Balance as of January 1, 2011 as restated
Penambahan modal disetor		-	79.305.000.000	-	-	-	-	79.305.000.000	Increase in paid-in capital
Pengesahan penysetoran modal oleh RUPS	24	62.000.000.000	(62.000.000.000)	-	-	-	-	-	Shareholders' approval on Paid in Capital
Koreksi laba ditahan	25	-	-	-	11.939.549.213	-	(11.939.549.213)	-	Corection retained earning
Pembagian laba tahun lalu:									Prior net income distribution:
Ditentukan untuk cadangan umum	25	-	-	-	16.416.360.650	-	(16.416.360.650)	-	Unappropriated reserves
Pembagian deviden dari laba tahun 2010	2dd, 25	-	-	-	-	-	(76.218.817.304)	(76.218.817.304)	Dividends 2010
Jasa produksi pegawai	25	-	-	-	-	-	(11.725.971.893)	(11.725.971.893)	Employee bonus
Jasa produksi pengurus	25	-	-	-	-	-	(1.758.895.784)	(1.758.895.784)	Management bonus
Dana kesejahteraan pegawai	25	-	-	-	-	-	(8.794.478.920)	(8.794.478.920)	Prosperity employees fund
Corporate Social Responsibility	25	-	-	-	-	-	(2.345.194.379)	(2.345.194.379)	Corporate Social Responsibility
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	102.003.146.204	102.003.146.204	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011		208.121.000.000	17.308.146.766	-	69.135.106.644	21.523.093.549	128.351.724.620	444.439.071.579	Balance on December 31, 2011
Penambahan modal disetor		-	91.290.191.899	-	-	-	-	91.290.191.899	Increase in paid-in capital
Pengesahan penysetoran modal oleh RUPS	24	41.305.000.000	(41.305.000.000)	-	-	-	-	-	Shareholders' approval on Paid in Capital
Pembagian atas laba tahun lalu:									Prior net income distribution:
Ditentukan untuk cadangan umum		-	-	-	14.280.440.469	-	(14.280.440.469)	-	Unappropriated reserves
Pembagian deviden dari laba tahun 2011	2dd, 25	-	-	-	-	-	(66.302.045.033)	(66.302.045.033)	Dividends 2011
Jasa produksi	25	-	-	-	-	-	(10.200.314.620)	(10.200.314.620)	Employee bonus
Pengurus	25	-	-	-	-	-	(1.530.047.193)	(1.530.047.193)	Management bonus
Dana kesejahteraan pegawai	25	-	-	-	-	-	(7.650.235.965)	(7.650.235.965)	Prosperity employees fund
Corporate Social Responsibility	25	-	-	-	-	-	(2.040.062.924)	(2.040.062.924)	Corporate Social Responsibility
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	104.472.467.178	104.472.467.178	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012		249.426.000.000	67.293.338.665	-	83.415.547.113	21.523.093.549	130.821.045.594	552.479.024.921	Balance on December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

URAIAN	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	352.492.248.845	28	341.403.050.403	Interest, Fees, and Commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(133.961.325.638)	28	(124.439.734.420)	Payment of Interest, Fees, and Commissions
Pembayaran Kepada Karyawan	(55.933.128.788)	33	(49.454.912.791)	Payment of Employee's Benefit
Pembayaran beban umum dan administrasi	(39.135.843.762)	32	(39.069.132.875)	General and Administrative Payment
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	17.912.531.245	30, 25	13.032.899.310	Other Operating Income
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(2.679.685.144)	32, 33, 34	(4.886.682.540)	Other Operating Expenses
Laba Operasi sebelum Perubahan dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi	138.694.796.758		136.585.487.087	Income Before Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan Dalam Aktiva Dan Kewajiban Operasi				Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi				Decreasing (Increasing) in Operating Assets
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain	18.798.693.692	6	131.548.447.739	Placement with Bank of Indonesia and Others Bank
Efek-efek dan Tagihan Lainnya	-	7	53.723.852.955	Marketable Securities and Other Receivable
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (<i>reverse repo</i>)	40.458.428.016	8	(94.870.424.616)	Claims on securities Purchased Under Agreements to Resell (<i>reverse repo</i>)
Kredit yang Diberikan	(550.829.665.066)	9	(298.234.457.272)	Loans
Pembiayaan Syariah	(66.603.402.334)	10	-	Sharia Finance
Aset Lain-Lain	(1.032.922.722)	14	2.137.201.920	Other Assets
	(559.208.868.414)		(205.695.379.274)	
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi				Increasing (Decreasing) in Operating Liabilities
Simpanan Nasabah				Deposit from Customer
Pihak Berelasi	68.006.101.395	16	194.321.843.297	Related Parties
Pihak Ketiga	209.398.311.643	16	666.612.712.013	Third Parties
Simpanan Nasabah - Syariah				Deposit from Customer - Sharia
Pihak Berelasi	455.434.955	17	-	Related Parties
Pihak Ketiga	8.001.053.843	17	-	Third Parties
Simpanan dari bank lain	123.256.340.408	19	(104.714.959.582)	Deposit from other bank
Liabilitas Segera	62.907.234.224	15	61.819.027.001	Obligations Due Immediately
Liabilitas Lain-lain	172.303.038	23	3.630.292.245	Other Liabilities
	472.196.779.506		821.668.914.974	
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	51.682.707.850		752.559.022.787	Net cash provided by operating activities before income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(48.247.295.225)		(53.893.140.613)	Income taxes paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.435.412.625		698.665.882.174	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil Penjualan Aset	860.812.812	12	168.682.418	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(2.984.529.794)	12	(2.909.493.003)	Acquisition of Fixed Assets
Investasi pada aset tidak berwujud	(66.721.559)	13	(154.000.000)	Investment on intangible assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.190.438.541)		(2.894.810.585)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran Pinjaman Yang Diterima	(639.435.697)	19	(115.764.813)	Payment of borrowing
Pembayaran dividen	(66.302.045.033)	25	(76.218.817.304)	Dividend payments
Penyetoran modal	91.290.191.899	24	79.305.000.000	Capital addition
Pembayaran Dana Kesejahteraan, Jasa Produksi dan CSR	(21.420.660.702)	25	(24.624.540.975)	Prosperity Funds Payment, Employee bonus and CSR
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.928.050.467		(21.654.123.092)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	4.173.024.551		674.116.948.497	Net Increasing (Decreasing) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.327.328.294.550		613.054.978.083	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.331.501.319.101		1.287.171.926.580	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year
Kas dan Setara Kas terdiri atas :				Cash and cash Equivalents consist of:
Kas	277.414.790.950	3	263.685.298.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	236.622.205.959	4	265.867.687.885	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	51.297.439.910	5	502.594.134	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain - Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	718.390.034.816	6	718.390.034.816	Placement on Bank Indonesia and other banks - within three months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan tiga bulan sejak tanggal perolehan	47.776.847.466	7	38.726.310.795	Certificate of Bank Indonesia - within three months from the date of acquisition
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.331.501.319.101		1.287.171.926.580	Total cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. fGAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION

a. Sejarah Singkat

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank"), berkedudukan di Jambi, didirikan pada tanggal 12 Pebruari 1959 berdasarkan Akta Notaris Adi Putra Parlindungan, S.H. No.6 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi No.3 tanggal 8 Januari 1963 tentang Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A/5/115/6 tanggal 6 Nopember 1959 dan telah diumumkan dalam tambahan No.110 pada Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 29.September.1959, dan Perda tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des/32/127-164.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Bank juga melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang pembangunan di daerah yaitu penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah dan sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang daerah. Bank mulai beroperasi pada tanggal 6 Oktober 1959.

Perda tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir dengan Perda Provinsi Jambi No.2 tanggal 27 April 2006 Bank mengubah bentuk Badan Hukum nya dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi Perseroan Terbatas (PT).

a. Brief History

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("the Bank") domiciled in Jambi, was established on February 12, 1959 based on a notarial deed No. 6 of Adi Putra Parlindungan, S.H. and the Regional Government Regulation (Perda) of Jambi Province No. 3 dated January 8, 1963 concerning Regional Company of Bank Pembangunan Daerah Jambi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A/5/115/6 dated November 6, 1959 and was published in Supplement No. 110 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated September 29, 1959. It's Perda was approved by the Ministry of Home Affairs of Republic of Indonesia in its decision letter No.Des/32/127-164.

According to article No. 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities to engage in general banking services in accordance with prevailling laws and regulations. The Bank also conducted the function as an entity to support the regional development which encourage the development of regional and also as regional cash account holder, and/or conducting the regional savings. The Bank started its operation on October 6, 1959.

The above Regional regulation have been amended several times, and the latest amendment by Regional Regulation Province of Jambi No.2 dated April 27, 2006. The Bank has changed its legal entity from Regional Company Bank Pembangunan Daerah Jambi into Limited Liability Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION
(continued)**

a. Sejarah Singkat (lanjutan)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dimuat dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Februari 2007 dibuat dihadapan Robert Faisal, S.H., Notaris di Jambi tentang Pendirian Perseroan Terbatas "PT Bank Pembangunan Daerah Jambi" disebut "Bank Jambi", dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 serta telah dimuat pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007.

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebagaimana tertuang di dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Februari 2007 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 81 tanggal 21 Oktober 2011 oleh M. Zen, S.H., notaris di Jambi.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup Bank antara lain :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit,
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan dibidang jasa keuangan lainnya.

a. Brief History (continued)

The latest of The Bank's Articles of Association was effected by notary deed No. 1 dated February 1, 2007 of Robert Faisal, S.H., notary in Jambi concerning Establishment Limited Liability Company "PT Bank Pembangunan Daerah Jambi" or "Bank Jambi", and had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. W-20-00061.HT.01.01-TH2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007.

The Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as stated in the Deed of establishment No. 1 dated February 1, 2007, have been amended several times with the latest update based on the Minutes of The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as covered in the Notarial Deed No. 81 of M.Zen, SH dated October 21, 2011, notary in Jambi.

b. Purpose and objectives

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in the banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following :

- To collect third-party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- To grant loans;*
- To put placements in, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, cheque or other facilities.*
- To conduct investment activities through share participation in bank or other financial institution companies.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)	1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION (continued)																																		
b. Maksud dan Tujuan (lanjutan) Selain itu sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi, yang sahamnya dimiliki oleh Bank, atau Bank sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR yang dimaksud. c. Lokasi Usaha Bank berkantor pusat di Jl. Jendral A. Yani No. 18, Telanaipura, Jambi, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki 11 kantor cabang, termasuk Cabang Unit Usaha Syariah dan 18 kantor kas, sedangkan 31 Desember 2011, Bank memiliki 10 kantor cabang dan 16 kantor kas. Bank belum mengklasifikasikan kantor cabang berdasarkan kelas. Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama dan kantor cabang biasa. Masing-masing kantor cabang mempunyai kantor kas. d. Manajemen Eksekutif Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Resiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:	b. Purpose and objectives (continued) <i>In addition, as a Regional Development Bank, the Bank also assists the Provincial Government, Municipality / Regency of Jambi in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government Municipality/Regency Jambi, where the Bank has or does not have the shares but the Bank is requested to assist in developing the BPR.</i> c. The business location <i>The Bank's Head Office is located at Jl. Jendral A. Yani No. 18, Telanaipura, Jambi, Indonesia.</i> <i>As of December 31, 2012, the Bank has 11 branch offices include Sharia Business Unit and 18 cash offices. As of December 31, 2011, the Bank has 10 branch offices and 16 cash offices.</i> <i>The Bank has not classified branch office based on class. The Bank classifies its branch offices into main branch and branch office. Each branch has a cash offices.</i> d. Executive Boards <i>As of December 31, 2012 and 2011, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follow:</i>																																		
<table> <tr> <th></th><th>2012</th></tr> <tr> <td>Dewan Komisaris</td><td></td></tr> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>H. Asnawi Nasution</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Ansorullah, SH, MH</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>M. Zen Abdullah, SH, MH</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Dra. Emilia, ME</td></tr> </table>		2012	Dewan Komisaris		Komisaris Utama	H. Asnawi Nasution	Komisaris	Ansorullah, SH, MH	Komisaris	M. Zen Abdullah, SH, MH	Komisaris	Dra. Emilia, ME	<table> <tr> <th></th><th>2011</th></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> <tr> <td>H. Asnawi Nasution</td><td></td></tr> <tr> <td>Ansorullah, SH, MH</td><td></td></tr> <tr> <td>M. Zen Abdullah, SH, MH</td><td></td></tr> <tr> <td>Dra. Emilia, ME</td><td></td></tr> </table> <table> <tr> <td>Board of Commissioners</td><td></td></tr> <tr> <td>President Commissioner</td><td></td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td></td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td></td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td></td></tr> </table>		2011			H. Asnawi Nasution		Ansorullah, SH, MH		M. Zen Abdullah, SH, MH		Dra. Emilia, ME		Board of Commissioners		President Commissioner		Commissioner		Commissioner		Commissioner	
	2012																																		
Dewan Komisaris																																			
Komisaris Utama	H. Asnawi Nasution																																		
Komisaris	Ansorullah, SH, MH																																		
Komisaris	M. Zen Abdullah, SH, MH																																		
Komisaris	Dra. Emilia, ME																																		
	2011																																		
H. Asnawi Nasution																																			
Ansorullah, SH, MH																																			
M. Zen Abdullah, SH, MH																																			
Dra. Emilia, ME																																			
Board of Commissioners																																			
President Commissioner																																			
Commissioner																																			
Commissioner																																			
Commissioner																																			

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)	1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION (continued)
---	---

d. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris telah sesuai dengan Akta No. 222 tanggal 28 Mei 2011 yang dibuat oleh M. Zen, Notaris di Jambi dan telah mendapatkan persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 13/30/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia, sesuai dengan surat No. 13/6/DPIP/Jb/Rahasia tanggal 3 Agustus 2011.

	2012	2011	
Direksi			Board Of Directors
Direktur Utama	Drs. Subekti Heriyanto, MBA Drs. H. Achmad	Drs. Subekti Heriyanto, MBA Drs. H. Achmad	President Director
Direktur Umum	Thamrin H. Zulyani M. Jazid, SE, MM	Thamrin H. Zulyani M. Jazid, SE, MM	General Affair Director
Direktur Pemasaran	Drs. H. Muhammad	Drs. H. Muhammad	Marketing Director
Direktur Kepatuhan	Rivai	Rivai	Compliance Director

Susunan Direksi telah sesuai dengan Akta No. 81 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat oleh M. Zen, Notaris di Jambi, dan telah mendapatkan persetujuan dari Gubernur Provinsi Jambi sesuai dengan surat No. 821.22/1010/BKD tanggal 22 November 2011. Susunan Direksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia, sesuai dengan surat No. 13/104/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 September 2011.

d. Executive Boards (continued)

The composition Board of Commissioners have been agreed with Notarial Deed No. 222 dated May 28, 2011 by M. Zen, SH, notary in Jambi and has received approval from the Governor of Bank Indonesia in accordance with the letter No. 13/30/GBI/DPIP/Rahasia dated March 24, 2011 and have been recorded in the administrative supervision of Bank Indonesia, according to the letter No. 13/6/DPIP/Jb/Rahasia dated August 3, 2011 dated August 3, 2011.

The composition of Board of Directors have been agreed with Notarial Deed No. 81 dated October 21, 2011 by M. Zen, SH, notary in Jambi and has received approval from the Governor of Province of Jambi in accordance with the letter No. 821.22/1010/BKD dated 22 November 2011. The Board of Directors was approved by the Governor of Bank Indonesia, according to the letter No.13/104/GBI/DPIP/Rahasia dated September 16, 2011.

	2012	2011	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dra. Emilia, ME Nurlena, SE, Ak, CPA,	Ansorullah, SH, MH Nurlena, SE, Ak,	Chairman
Anggota	BKP	CPA, BKP	Member
Anggota	Rahayu, SE, M.Sc, Ak	Rahayu, SE, M.Sc, Ak	Member

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)	1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION (continued)
---	---

d. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

d. Executive Boards (continued)

	2012	2011	
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Ketua	M. Zen Abdullah, SH, MH	M. Zen Abdullah, SH, MH	Chairman
Anggota	H. Azmy Abdurrauf, SE	H. Azmy Abdurrauf, SE	Member
Anggota	DR. Arman Delis	H. M. Hatta Arifin, SE	Member

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan SK Direksi No. 10 tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011 tentang "Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi".

Masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak 1 Februari 2011.

Pembentukan komite audit bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

The members of the Bank's Audit Committee and Risk Monitoring Committee in accordance with Directors Decision Letter No. 10 dated March 21, 2011 regarding "Appointment of Chairman and Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi"

The office term of Chairman and Member of Remuneration and Nomination Committee is 3 (three) years, start from February 1, 2011.

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. IX.I.5 dated September 24, 2004.

	2012	2011	
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ansorullah, SH, MH	H. Zulkarnaen, SE Drs. H.M. Dianto, M.Si	Chairman
Anggota	-	M. Zen Abdullah, SH, MH	Member
Anggota	M. Zen Abdullah, SH, MH	Bambang Eko Sulistyo, SH	Member
Anggota	H. Syamsul Bahrun, SE		Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION
(continued)**

d. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan SK Direksi No. 11 tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011 tentang "Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi".

d. Executive Boards (continued)

The composition of Remuneration and Nomination Committee in accordance with Directors Decision Letter No.11 dated March 21, 2011 regarding "Appointment of Chairman and Member of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi".

	2012
Dewan Syariah	
Pengawas	
Ketua	Drs. A. Tarmizi, S.M. Hi
Anggota	Drs. A.A. Miftah, M. Ag
Direksi	Drs. H. Muhammad Rivai

	2011	
		Sharia Supervisory Board
		Chairman
		Member
		Board of Directors

Susunan Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Unit Usaha Syariah telah persetujuan Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 13/242/DPbS tanggal 7 Desember 2011 dan Akta No. 174 tanggal 30 Desember 2011 dibuat oleh M. Zen SH, notaris di Jambi.

The composition of the Sharia Supervisory Board and Board of Directors has approved Sharia Bank Indonesia in accordance with the letter No. 13/242/DPbS dated December 7, 2011 and Deed. 174 dated December 30, 2011 by M. Zen SH, notary in Jambi.

Masa jabatan Dewan Pengawas Syariah adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak 28 Desember 2011.

The office term of of the Sharia Supervisory Board is 3 (three) years, start from February 1, 2011.

Gaji yang dibayarkan kepada Direksi Bank Jambi adalah sebesar Rp1.398.372.460 dan Rp1.256.560.670 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Sedangkan gaji yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Bank Jambi, termasuk Dewan Pengawas Syariah adalah sebesar Rp1.339.468.135 dan Rp694.296.864 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The aggregate salaries of the Directors of Bank Jambi amounted to Rp1,398,372,460 and Rp1,256,560,670 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. The aggregate salaries of the Board of Commissioners of Bank Jambi, include the Board of Sharia Controllers amounted to Rp1,339,468,135 and Rp694,296,864 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
(lanjutan)**

e. Pendirian dan informasi umum Unit Usaha Syariah

Pembentukan Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Pernyataan Persetujuan Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi yang tertuang dalam Akta Notaris No. 222 oleh notaris M. Zen, SH., tanggal 28 Mei 2011. Bank Indonesia telah memberikan izin usaha kepada Unit Usaha Syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/9/KEP.DpG/2011 tanggal 30 November 2011. Persetujuan Pembukaan Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Surat dari Direktorat Perbankan Syariah Kantor Pusat Bank Indonesia No. 13/2482/DPbS tanggal 7 Desember 2011.

Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah melaporkan tanggal efektif pelaksanaan kegiatan usaha kepada Bank Indonesia melalui surat No. 2146.12/KP.DIR tanggal 22 Desember 2011. Kegiatan operasional Kantor Cabang Syariah efektif dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2012.

Kantor Cabang Unit Usaha Syariah berlokasi di Jl. Kapten Patimura RT. 12 No. 7-71 Kelurahan Simpang IV Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi.

f. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut :

	2012
Tetap	336
Calon Pegawai	-
Honorar	99
Outsourcing	100
Jumlah	535

**1. COMPANY'S GENERAL INFORMATION
(continued)**

e. Establishment and general information about the Sharia Business Unit

The establishment of Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi based on the Shareholders' Approval of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi which was covered by Notarial Deed No. 222 of M. Zen, SH., dated May 28, 2011. Bank Indonesia has issued the operational license to Sharia Business Unit based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 13/9/KEP.DpG/2011 dated November 30, 2011. The approval of opening Sharia Business Unit and Sharia Branch Office of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi based on Letter of Bank Indonesia No. 13/2482/DPbS dated December 7, 2011.

The Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has reported the effective date of implementation of activities to Bank Indonesia through letter No. 2146.12/KP.DIR dated December 22, 2011. The Sharia branch office operations effectively held on January 3, 2012.

Sharia Business Unit Branch Office is located at Jl. Kapten Patimura RT. 12 No. 7-71 Kelurahan Simpang IV Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi.

f. The composition of employees

As of December 31, 2012 and 2011, the number of employees of the Bank, are as follows :

	2012	2011	
	336	342	Permanent
	-	1	Pre Employee
	99	36	Temporary
	100	53	Outsourcing
Jumlah	535	432	Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank Jambi dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia, juga standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI/PAPSI) yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Bank Jambi menerapkan PAPI (versi 2008) dan PAPSI (2003) dalam mempersiapkan laporan keuangan tahun 2012 dan 2011.

PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan", yang telah diterapkan Bank Jambi dalam mempersiapkan laporan keuangan tahun 2009, telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010 berkaitan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif pada 1 Januari 2010.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* sebelum 1 Januari 2010).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The significant accounting policies which were applied consistently by Bank Jambi, except as explained below, in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011, are as follow:

a. Basis of preparation of the financial statement

The financial statements have been prepared using prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority, as well as accounting standards and the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI/PAPSI) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Bank Jambi applied the PAPI (2008 version) and PAPSI (2003) in the preparation of the 2012 and 2011 financial statements.

SFAS No. 31, "Accounting for Banking Industry", which was applied by Bank Jambi in the 2009 financial statements, has been revoked effective January 1, 2010 in connection with the adoption of SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", effective also on January 1, 2010.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for interest receivable on non-performing earning assets prior to January 1, 2010).

The financial statements of cash flows are prepared using direct method with cash flow classified into operating, investing and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Sejak 1 Januari 2010, untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk dalam kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan. Perubahan tersebut terjadi sehubungan dengan dicabutnya PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan", efektif tanggal 1 Januari 2010 dan PAPI tahun 2000. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/ 1 Januari 2010 telah direklasifikasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, besaran beban jasa produksi, dana kesejahteraan pegawai dan *corporate social responsibility* belum dapat di estimasi sebagaimana mestinya karena harus ditetapkan terlebih dahulu dalam RUPS. Untuk tahun-tahun berikutnya besaran beban jasa produksi, dana kesejahteraan pegawai dan *corporate social responsibility* akan ditetapkan dalam RUPS dan di akru sebagai beban dalam tahun-tahun berjalan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank Jambi menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

a. Basis of preparation of the financial statement

Since January 1, 2010, for purposes of financial statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other bank and Certificates of Bank Indonesia maturing within three months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted. Prior to January 1, 2010, cash and cash equivalents consisted only of cash, and current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks not restricted and not used as collateral. These changes are a result of the revocation of SFAS No. 31, "The Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry", effective January 1, 2010, and PAPI (2000 Version). For comparative purposes, the statements of cash flows for the year ended December 31, 2009 / January 1, 2010 have been reclassified.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesia Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

In the preparation and presentation of financial statements for the year ended December 31, 2012, the amount of service costs of production, prosperity employees fund and corporate social responsibility can not be estimated properly due to be set in advance in the GMS. For subsequent years the amount of service costs of production, prosperity employees fund and corporate social responsibility will be determined at the AGM and at akru as an expense in the current years.

b. Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, Bank Jmabi implemented the changes on SFAS No. 7 (Revision 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Jambi.

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank Jambi; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank Jambi yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank Jambi; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank Jambi;
- suatu pihak yang berelasi dengan Bank Jambi;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank Jambi sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank Jambi;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank Jambi atau entitas yang terkait dengan Bank Jambi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

b. Transaction with Related Parties (continued)

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in financial statements of Bank Jambi.

- *Bank Jambi directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, under common control with Bank Jambi, (ii) have stake in Bank Jambi that gives significant influence to Bank Jambi, or (iii) have joint control on Bank Jambi;*
- *a party which is related to a Bank Jambi;*
- *a party is a joint venture in which Bank Jambi as a venturer;*
- *a party is a member of the key management personnel of Bank Jambi;*
- *a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);*
- *a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);*
- *a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank Jambi or a party related to Bank Jambi.*

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan No. 38, atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank Jambi dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan No. 38.

b. Transaction with Related Parties (continued)

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the detail is presented in Note No. 38 of the consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank Jambi with the Government of Jambi is disclosed also in Note No. 38.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah"

c. Changes in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective starting 1 Januari 2012

- SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Property".
- SFAS No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets".
- SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".
- SFAS No. 30 (2011 Revision), "Leases".
- SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (2010 Revision), "Earnings per Share".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments : Disclosures".
- SFAS No. 101 (2011 Revision), "Presentation of Sharia's Financial Statements".
- IFAS No. 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction".
- IFAS No. 25, "Landright".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perseroan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

Pengungkapan risiko keuangan atas instrumen keuangan

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).

Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal untuk manajemen kunci.

Penerapan awal PSAK No. 60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan Perseroan karena standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

c. Changes in Accounting Policies (continued)

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Disclosures financial risk of financial instruments

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the followings:

The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS No. 50 (2006 Revision).

Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The initial adoption of SFAS No. 60 does not have any impact on the financial results of the Company as the standard only concern about disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank Jambi terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, pembiayaan syariah, penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga).

Liabilitas keuangan Bank Jambi terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan nasabah syariah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas kepada Bank Indonesia, dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan hutang bunga).

Bank Jambi menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

a. Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2010, Bank Jambi mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

d. Financial assets and liabilities

Bank Jambi's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities held to maturity, claims on securities purchased under agreement to resell (*reverse repo*), loans, sharia finance and equity investments at cost method and other assets (other receivables and interest receivables).

Bank Jambi's financial liabilities consist of obligations due immediately, sharia revenue investment fund, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and fund borrowings from Bank Indonesia, and other liabilities (guarantee deposit and interest payable).

Bank Jambi adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", effective from January 1, 2010, which replaced SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and SFAS No. 50 (Revised 1999), "Accounting for Investments in Certain Securities Investments", respectively.

a. Classification

Since January 1, 2010 Bank Jambi classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Klasifikasi (lanjutan)

- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank Jambi terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

d. Financial assets and liabilities (continued)

a. Classification (continued)

- Loans and receivables;
- Held-to-maturity marketable securities;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit and loss are financial assets or liabilities held for trading which acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of portfolio that is managed for short-term profit or position taking.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and liability to hold until maturity, and not set at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

b. Pengakuan Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank Jambi, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

d. Financial assets and liabilities (continued)

a. Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

b. Initial recognition

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit and loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Bank Jambi, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2006), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengakuan Awal (lanjutan)

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

c. Pengukuran setelah pengakuan awal

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika :

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

d. Financial assets and liabilities (continued)

b. Initial recognition (continued)

- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If not, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit and loss.

c. Subsequent measurement

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

d. Derecognition

Financial assets are derecognised when :

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Bank Jambi telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank Jambi telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank Jambi tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank Jambi telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank Jambi yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. Derecognition (continued)

- Bank Jambi has transferred its rights to receive cash flows from the asset and has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) Bank Jambi has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) Bank Jambi has neither transferred nor retained substantially all the risks and substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

When Bank Jambi has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement* and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Bank Jambi Papua's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank Jambi dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. Derecognition (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between Bank Jambi and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

e. Income and expense recognition

- Interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method and liabilities measured at amortized cost, interest income and interest expense are recognized in the statements of income using the effective interest method.
- Gains or losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) jika, dan hanya jika Bank Jambi memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Pengukuran Biaya Amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

d. Financial assets and liabilities (continued)

f. Reclassification of Financial Assets

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets are derecognized.

g. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position (balance sheet) when, and only when, Bank Jambi has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank Jambi mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank Jambi menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Bank Jambi menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan pada credit spread, Bank Jambi mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Bank Jambi mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, Bank Jambi measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank Jambi, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for financial instrument is not active, Bank Jambi establishes fair value using valuation technique. Bank Jambi uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option. When Bank Jambi's credit spread widens, Bank Jambi recognises a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When Bank Jambi's credit spread becomes narrow, Bank Jambi recognises a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank Jambi menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank Jambi menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat hutang dengan derivatif melekat) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Fair value measurement (continued)

Bank Jambi uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, Bank Jambi uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank Jambi. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model *risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit yang diberikan, likuiditas dan biaya.

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Fair value measurement (continued)

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that Bank Jambi holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank Jambi memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank Jambi dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 4 Oktober 2010, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif mulai tanggal 1 November 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut:

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Fair value measurement (continued)

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank Jambi has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. The Minimum Statutory Reserve

On October 4, 2010, Bank Indonesia issued regulation No. 12/19/PBI/2010 concerning Minimum Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currency. This regulation was effective starting on November 1, 2010. In accordance with such regulation, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah is stated as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2010, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif mulai tanggal 1 November 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut:

- GWM Primer dalam Rupiah sebesar 8% (delapan persen) dari DPK dalam Rupiah;
- GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK dalam Rupiah; dan
- GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisihantara KPMM Bank dan KPMM Insentif. Pemenuhan GWM LDR dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011 (berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010 pasal 22). Besaran parameter yang akan digunakan dalam perhitungan GWM LDR dalam rupiah ditetapkan sebagai berikut:
 - Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen).
 - Batas bawah LDR Target sebesar 100% (seratus persen).
 - KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen).
 - Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu).
 - Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua).

f. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On October 4, 2010, Bank Indonesia issued regulation No. 12/19/PBI/2010 concerning Minimum Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currency. This regulation was effective starting on November 1, 2010. In accordance with such regulation, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah is stated as follows:

- Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah shall be maintained at 8% of Rupiah Third Party Funds.
- Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah shall be maintained at 2,5% of Rupiah Third Party Funds; and
- LDR Minimum Statutory Reserves is calculated between the Lowest Disincentive or the Highest Disincentive Parameter with the difference between the Bank's LDR and the target LDR with consideration on the difference between the Bank's CAR and Incentive CAR. The requirement on the LDR Minimum Statutory Reserves required reserves in Rupiah becomes applicable on March 1, 2011 (according to PBI No. 12/19/PBI/2010 article 22). Scale of the parameter to be used in this calculation of LDR reserves in dollars are as follows:
 - Lower limit of the LDR target by 78% (seventy-eight percent)
 - Upper limit of the LDR target of 100% (hundred percent).
 - Incentives Capital Adequacy Ratio (CAR) by 14% (fourteen percent).
 - Down by 0,1 Disincentives parameters (zero point one).
 - Top Disincentives parameters of 0,2 (zero point two).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing dimana GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Ketentuan pemenuhan GWM dalam valuta asing tersebut diatur sebagai berikut:

- Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari DPK dalam valuta asing.
- Sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% (delapan persen) dari DPK dalam valuta asing.

Sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat GWM dalam mata uang asing.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

f. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On February 9, 2011 Bank Indonesia issued Bank Indonesia Regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning change in Bank Indonesia Regulation No 12/19/PBI/2010 concerning Statutory Reserve (GWM) for Commercial Bank at Bank Indonesia in rupiah and foreign currencies in which Statutory reserve in foreign currency is stated at 8% (eight percent) of foreign currency Third Party Funds. The regulation Statutory reserve in foreign currency is detailed as:

- After March 1, 2011 statutory reserve in foreign currency is stated at 5% (five percent) of foreign currency third party funds.
- After June 1, 2011 statutory reserve in foreign currency is stated at 8% (eight percent) of foreign currency third party funds.

While Minimum Statutory Reserves in foreign currency is stated at 1% of foreign currency Third Party Funds. As of December 31, 2012 and 2011, there were no Minimum Statutory Reserves in foreign currency.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Bank

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari *Deposito On Call* (DOC), *Interbank Call Money* (ICM), dan *Deposito Berjangka*. Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan (diskonto), dan penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain diklasifikasikan sebagai Kredit yang diberikan dan Piutang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk secara individual untuk penempatan pada bank lain yang signifikan. Sedangkan untuk penempatan pada bank lain yang tidak signifikan dan penempatan pada bank lain yang signifikan tetapi tidak ada indikasi penurunan nilai maka CKPN-nya dibentuk secara kolektif.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia. Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai dan diskonto yang belum diamortisasi. Diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with other banks consist of *Deposito On Call* (DOC), *Interbank Call Money* (ICM), and *Time Deposit*. Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income (discount), and placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as Loan and Receivable.

The Allowance for Impairment Losses are computed by individual for significant placement in other banks. Meanwhile for non significant placement in other banks and significant placement in other banks with no impairment indicator, the CKPN are computed by collective.

i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia. Marketable securities are classified as held-to-maturity financial assets.

Marketable securities are stated net of allowance for impairment losses and unamortized interest discount. Discounts are amortized using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- Efek-efek yang diperdagangkan disajikan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui pada laba rugi periode berjalan. Pada saat efek-efek untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- Efek-efek yang tersedia untuk dijual disajikan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi periode berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
- Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai perolehan yang disesuaikan dengan diskonto yang belum diamortisasi.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dibebankan pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

j. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/ dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Marketable Securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification of the securities as follows:

- *Trading securities are stated at fair value. The unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognised in the current period profit and loss. Upon the sale of securities in a trading portfolio, the difference between the selling price and fair value per books is recognised as a realized gain or loss on sale.*
- *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are not recognised in the current period profit and loss but are presented as a separate component in equity. Gains/losses are recognised in profit and loss upon realization.*
- *Held-to-maturity securities are stated at cost adjusted for unamortized discounts.*

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity is charged to statement of comprehensive income in the period incurred.

j. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position (balance sheet), at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

Marketable securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as loans and receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/ dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

j. Securities purchased/sold under agreements to resell/ repurchase (continued)

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position (balance sheet), at the repurchase price net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are repurchased using effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase (*repo*) are classified as other liabilities.

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

k. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

k. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables.

Loan restructuring

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

**Restrukturisasi kredit yang diberikan
(lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi kredit yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga *non-performing* yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank Jambi dalam restrukturisasi kredit yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pada prinsipnya dalam pemberian kredit / pinjaman dengan pola *chanelling*, Bank hanya menerima fee dari aktivitas pemberian kredit. Penerimaan pinjaman *chanelling* disimpan di rekening giro Bank Indonesia, penyaluran pinjaman *chanelling* harus sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia dana. Setiap penyaluran perkiraan *chanelling* akan mendebet perkiraan pinjaman *chanelling* dan mengkredit rekening giro Bank Indonesia.

k. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Deferred interest, which is capitalized to receivables under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be amortized proportionately based on the amount of non-performing capitalized interest relative to the loan principal upon loan collection. Fees incurred by Bank Jambi in restructuring troubled debt is expensed as incurred.

In principle, in terms of loan / loan with channeling pattern, the Bank only receives fees from lending activities. Channeling loans received are stored in the current account of Bank Indonesia, channeling loan disbursement shall be in accordance with agreement with fund providers. Each distribution will debit the approximate estimate of channeling loans and credit the account of Bank Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah merupakan pembiayaan dengan prinsip syariah dimana terdapat akad kerjasama usaha antara bank dengan nasabah dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) sesuai perjanjian yang disepakati.

Jenis Pembiayaan syariah yang telah dibiayai oleh Bank Jambi Cabang Unit Usaha Syariah periode 31 Desember 2012 terdiri dari :

- Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.
- Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama usaha yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Kebijakan Akuntansi pelaksanaan kegiatan operasional pembiayaan syariah dengan prinsip syariah pada Bank Jambi Cabang Unit Usaha Syariah berpedoman pada PSAK No.59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, PSAK Syariah No.101 s/d No.111 dan sesuai SE BI No.5/26/BPS tanggal 27 Oktober 2003 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.

1. Sharia Finance

Sharia finance is financing with sharia principle where there is a business cooperation agreement between the bank and the customers with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance based on contract agreement.

Type Sharia finance that has been financed by Bank Jambi Sharia Business Unit consist of :

- *Mudaraba financing is an agreement between the as the owner of the fund (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with the agreement up front.*
- *Musharaka financing is an agreement between the as the owner of the capital (musharaka partners) to combine capital and do the business together in partnership, the profit sharing ratio in accordance with the agreement, while losses are borne in proportion to the capital contribution.*

Accounting Policies implementation of operational activities with sharia principles of sharia finance at Bank Jambi Sharia Business Unit guided by SFAS No. 59 on Accounting for Sharia Banking and SFAS No.101 - 111 about Sharia Business and corresponding SE BI No.5/26/BPS dated October 27, 2003 on the Implementation of Sharia Banking Accounting Guidelines Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Kebijakan akuntansi pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Mudharabah

Pengakuan dan pengukuran

Pembiayaan mudharabah dalam bentuk kas diakui pada saat pembayaran sebesar jumlah uang yang diberikan bank kepada nasabah selaku pengelola dana.

Pembiayaan mudharabah yang diberikan dalam bentuk aset bukan kas dinilai sebesar nilai wajar aset bukan kas. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset bukan kas diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank pada saat penyerahan kepada pengelola dana.

Pembiayaan mudharabah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran.

Biaya yang terjadi akibat akad mudharabah tidak dapat diakui sebagai bagian pembiayaan mudharabah kecuali telah disepakati bersama. Pembayaran kembali pembiayaan mudharabah oleh mudharib akan mengurangi pembiayaan mudharabah.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya pekerjaan/proyek karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak mudharib, maka kerugian tersebut mengurangi pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila kehilangan tersebut terjadi setelah dimulainya pekerjaan, hal tersebut tidak mempengaruhi penilaian pembiayaan mudharabah.

Apabila seluruh pembiayaan mudharabah hilang dan bukan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan mudharib, maka pembiayaan mudharabah diakhiri dan kerugian yang timbul diakui sebagai beban bank.

1. Sharia Finance (continued)

Sharia finance accounting policies are as follows:

1. Mudaraba Financing

Recognition and Measurement

Mudaraba financing in the form of cash is recognized when payment of the amount of money given to the customer as the manager of the bank funds.

Mudaraba financing is provided in the form of an asset non cash valued at the fair value of assets non cash. The difference between the fair value and the book value of assets non cash is recognized as a gain or loss of bank upon delivery to the customer.

Mudaraba financing granted gradually recognized at each stage of the payment.

Costs incurred due mudharabah not be recognized as part of mudaraba financing unless it has been agreed together. Repayment of mudaraba financing by mudharib will reduce mudaraba financing.

If the missing part of mudaraba financing before the start of the work / project because of damage or other causes without any negligence or fault of the mudharib, such loss reduces the mudaraba financing bank and is recognized as a bank loss. If the loss occurs after the commencement of the work, it does not affect the assessment of mudaraba financing.

If all mudaraba financing is lost and not caused by the negligence or fault mudharib, the mudaraba financing is terminated and losses are recognized as an expense bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Kebijakan akuntansi pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Apabila akad mudharabah diakhiri sebelum jatuh tempo dan saldo pembiayaan mudharabah tidak langsung dibayar oleh mudharib, maka pembiayaan mudharabah diakui sebagai piutang mudharabah jatuh tempo.

Pengakuan keuntungan/laba pembiayaan mudharabah diakui pada periode terjadinya hak bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Pengakuan kerugian pembiayaan mudharabah diakui pada saat terjadinya kerugian tersebut dan mengurangi saldo pembiayaan mudharabah. Kerugian yang timbul akibat kelalaian atau kesalahan mudharib diakui sebagai piutang mudharabah jatuh tempo.

Penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

2. Pembiayaan Musyarakah

Pengakuan dan pengukuran

Pembiayaan musyarakah dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan.

Pembiayaan musyarakah yang diberikan dalam bentuk aset bukan kas dinilai sebesar nilai wajar aset bukan kas. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset bukan kas diakui sebagai keuntungan atau kerugian Bank pada saat penyerahan.

Biaya-biaya yang timbul akibat akad musyarakah tidak dapat diakui sebagai bagian dari pembiayaan musyarakah kecuali ada persetujuan dari seluruh mitra musyarakah.

1. Sharia Finance (continued)

Sharia finance accounting policies are as follows:

1. Mudaraba Financing (continued)

Recognition and Measurement (continued)

If the mudaraba contract is terminated before maturity and financing balances are not paid directly by mudharib, it is recognized as receivables due mudaraba financing.

The recognition of profit / income of mudaraba financing are recognized in the period incurred profit in accordance with the profit sharing ratio agreed. The recognition of losses of mudaraba financing are recognized in the period incurred losses and reduce the balance of the mudaraba financing. The losses arising from the negligence or fault of mudharib recognized as receivables due mudaraba.

Allowance for the mudaraba financing established in accordance with Bank Indonesia regulations.

2. Musyarakah Finance

Recognition and Measurement

Musharaka financing in the form of cash valued at the amount paid

Musharaka financing is given in the form of an asset non cash valued at the fair value of assets non cash. The difference between the fair value and the book value of assets non cash is recognized as a gain or loss of bank upon the delivery.

Costs arising from the Musharaka contract can not be recognized as part of the Musharaka financing unless there is consent of all partners of Musharaka financing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)
1. Pembiayaan Syariah (lanjutan) Kebijakan akuntansi pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: 2. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan) Pengakuan keuntungan/pendapatan dan kerugian musyarakah: 1. Dalam pembiayaan musyarakah permanen yang melewati 1 (satu) periode pelaporan, maka: - Laba diakui pada periode terjadinya sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati. - Rugi diakui pada periode terjadinya kerugian tersebut dan mengurangi pembiayaan musyarakah. - Apabila dalam pembiayaan musyarakah menggunakan metode bagi laba (<i>profit sharing</i>), dimana periode sebelumnya terjadi kerugian, maka keuntungan yang diperoleh pada periode tersebut harus dialokasikan terlebih dahulu untuk memulihkan pengurangan modal akibat kerugian pada periode sebelumnya. 2. Dalam pembiayaan musyarakah menurun yang melewati 1 (satu) periode laporan dan terdapat pengembalian sebagian atau seluruh pembiayaan musyarakah maka: - Laba diakui pada periode terjadinya sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati. - Rugi diakui pada periode terjadinya secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal dan mengurangi pembiayaan musyarakah.	1. <i>Sharia Finance (continued)</i> <i>Sharia finance accounting policies are as follows:</i> 2. <i>Musyarakah Finance (continued)</i> <i>Recognition of profit / Income and losses of Musharaka:</i> 1. <i>In Permanent Musharaka financing through 1 (one) of the reporting period, then:</i> - <i>Profit is recognized in the period that income incurred in accordance with the profit sharing ratio agreed upon.</i> - <i>Loss recognized in the period that losses incurred and reducing Musharaka financing.</i> - <i>If the Musharaka financing method for profit sharing, where there is a loss the previous period, the profits earned during this period must be allocated in advance to recover the capital reduction due to losses in the prior period.</i> 2. <i>In musharaka financing declined in the past 1 (one) period of the report and there is a half return or all of the Musharaka financing:</i> - <i>Income is recognized in the period in accordance with the profit sharing ratio agreed upon.</i> - <i>Loss recognized in the period in proportional accordance with the capital contribution and reducing Musharaka financing.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Kebijakan akuntansi pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

2. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

- Apabila dalam pembiayaan musyarakah menggunakan metode bagi laba (*profit sharing*), dimana periode sebelumnya terjadi kerugian, maka keuntungan yang diperoleh pada periode tersebut harus dialokasikan terlebih dahulu untuk memulihkan pengurangan modal akibat kerugian pada periode sebelumnya.

Pada saat akad pembiayaan musyarakah berakhir, keuntungan yang belum diterima bank dari mitra musyarakah diakui sebagai piutang musyarakah jatuh tempo.

Apabila terjadi kerugian dalam musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian tersebut. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang musyarakah jatuh tempo.

Pada saat akad diakhiri, saldo pembiayaan musyarakah yang belum diterima diakui sebagai piutang musyarakah jatuh tempo.

Penyisihan penghapusan pembiayaan musyarakah dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Pembentukan penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang perubahan kedua PBI No.8/21/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

1. Sharia Finance (continued)

Sharia finance accounting policies are as follows:

2. Musyaraka Finance (continued)

- *If the Musharaka financing use method profit sharing, where there is a loss the previous period, the profits earned during this period must be allocated in advance to recover the capital reduction due to losses in the prior period.*

At the time the contract of Musharaka financing ending, the benefits are not received from partner of bank Musharaka, the benefits is recognized as a maturity receivable of musharaka.

In the event of a loss due to the negligence or break the contract by Musharaka partner, a partner who is break the contract must be receive the loss. Bank losses caused by negligence or break the contract by partners Musharaka is recognized as a receivables due musharaka financing.

At the time the contract is terminated, the balance of Musharaka financing that has not received are recognized as receivables due Musharaka.

Allowance for the musharaka financing established in accordance with Bank Indonesia regulations. Establishment of allowance for mudharaba and musharaka financing refers to Bank Indonesia Regulation PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 on second changes of Bank Indonesia Regulation No.8/21/PBI/2006 on Asset Quality Banks Conducting Business Based on Sharia Principles.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank Jambi mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies

At each the statement of financial position date, Bank Jambi assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the entity to determine that there is objective evidence of impairment include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank Jambi pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank Jambi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank Jambi memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang diberikan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
2. national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimate of the period between the occurrence of events and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

Bank Jambi first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If Bank Jambi determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in Bank Jambi of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tetap termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank Jambi menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai
- Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank Jambi melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan plafond diatas nilai signifikan yang ditetapkan Bank Jambi, yaitu Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah) yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.
- Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank Jambi melakukan penilaian secara kolektif untuk kredit yang diberikan dengan plafond baik dibawah maupun diatas Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah) yang tidak memiliki bukti obyektif.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Bank Jambi determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
- Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, Bank Jambi performs individual assessment for loans for the plafond above the significant value set by Bank Jambi Papua, which is Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) that have objective evidence of impairment. Bank Jambi determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment;
- Loans which individually have insignificant value;
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, Bank Jambi performs collective assessment for loans for the plafond either above or under the significant value set by Bank Jambi, which is Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) that do not have objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank Jambi menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI (tahun 2008) tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit yang diberikan yang diberikan secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Terhitung sejak 1 Januari 2011, bank telah mengukur penurunan nilai dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas kredit secara kolektif dengan menggunakan data pengalaman kerugian spesifik.

Bank dapat menggunakan data kerugian historis dari peer group atas kelompok kredit yang serupa sampai bank dapat memiliki data sendiri, yaitu dalam hal bank:

- tidak memiliki data kerugian historis yang cukup memadai atas kelompok kredit ;
- tidak pernah mengalami kerugian dari kelompok kredit atau tidak memiliki pengalaman kerugian yang memadai ;
- memberikan kredit kepada industri atau sektor yang belum dilakukan sebelumnya; dan/ atau baru didirikan.

Bank dapat menggunakan beberapa pendekatan dalam menerapkan tingkat kerugian kelompok kredit, antara lain menggunakan Metode Statistik (*Statistical Model Analysis*) dengan parameter berikut :

- *Probability of Default* dengan pendekatan *Migration Analysis*.
- *Loss Given Default* dengan pendekatan *Recoverable Value*.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

In assessing collective impairment, Bank Jambi applies Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, "The Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry". Bank Jambi Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI (Year 2008) regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loan for eligible banks.

Since January 01, 2011 bank has measured allowance for impairment losses (CKPN) for collective loans based on spesific historic loss data.

Bank can use historic loss data from peer group for loans typically close to until bank got their own data, this condition related to:

- *do not have enough historical loss data for loans group ;*
- *never experiencing loss for loans group or do not have sufficient losses experience ;*
- *give loans to industry or sector that never been given before ; and/or newly formed.*

Bank can use some approach to attain impairment level for loan group, one of them is Statistical Model Analysis which using this parameter :

- *Probability of Default by using Migration Analysis approach ;*
- *Loss Given Default using Recoverable Value approach ;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)****2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)****m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)****m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)**

$$\% \text{ PD} \times \% \text{ LGD} \times \text{EAD}$$

PD = Probability of Default
LGD = Loss Given Default

EAD = *Exposure at Default* (perkiraan nilai eksposur dari debitur tertentu pada saat terjadi default)

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit secara kolektif juga perlu mempertimbangkan periode waktu terjadinya peristiwa yang merugikan (tunggakan) dalam kelompok kredit.

Evaluation of impairment through loans group collectively need to considering default period of time.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang diberikan yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost)

Bank Jambi menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

Bank Jambi uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- Kredit yang diberikan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

- *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from collateral;*
- *Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.*

Untuk pinjaman yang diklasifikasikan sebagai macet, Bank Jambi hanya mengakui sebesar 10% dari nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP).

For loans classified as loss, Bank Jambi recognizes only 10% of the value of collaterals as deduction in the computation of the provision.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank Jambi dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As practical guideline, Bank Jambi may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Losses are recognized in the statements of income and reflected in an allowance for impairment losses account againsts financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impairment financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal neraca, Bank Jambi mengevaluasi apakah terbukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

For financial assets classified as available for sale, Bank Jambi assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or Bank Jambi of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on a available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the statements of income on investment in equity instruments classified as available for sale should not be recovered through the statement of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit yang diberikanur debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

In in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the terms of the loans, receivables or held to maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of term.

If, in the next periode, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e upgrade debtor's or issuer's collectability), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of comprehensive income.

The recoveries of written off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/16/DPNP/DPnP tanggal 21 September 2010, terkait dengan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.55 tentang Instrumen Keuangan : Pengakuan dan pengukuran, khususnya mengenai pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), ditegaskan kembali bahwa terhadap Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan aset Non Produktif tetap diwajibkan untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) sesuai PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas aset Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No.112/PBI/2009 (PBI Kualitas aset).

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 tentang "Penyesuaian Pelaporan di LBU, Penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMI terkait dengan penerbitan SE No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum", khususnya tentang koreksi atas PPA aset non produktif dan PPA TRA yang telah dibentuk, ditegaskan bahwa bank tidak diwajibkan lagi membentuk PPA untuk aset non produktif dan PPA untuk TRA yang diperhitungkan dalam laporan keuangan, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut penyesuaian atas PPA untuk aset non produktif dan PPA untuk TRA yang telah dibentuk selama ini hendaknya dilakukan atas saldo laba.

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2011, based on Bank Indonesia Circular letter No. 12/516/DPNP/DPnP dated September 21, 2010 relating to the implementation of the Statement Financial Accounting Standard (SFAS) No. 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement, specifically for the provision of allowance for impairment losses, it is reiterated that allowance for losses on administrative accounts and non earning assets shall be established based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks which has been amended by Regulation No. 11/2/PBI/2009 (Asset Quality PBI).

Since January 1, 2011, according to a letter from Bank Indonesia No.13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 concerning "Adjustment of Financial Reporting, and Calculation of Minimum Capital Adequacy related to the issuance of a circular letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, concerning Financial Statements Quarterly and Monthly for Publication Purposes." especially about the correction of the allowance for non-productive assets and the provision for the off balance sheet transactions that have been established, affirmed that the bank no longer required to account an allowance for non-productive assets and the provision for off balance sheet transactions in financial statements, but banks still have to calculate the allowance for impairment losses to the applicable accounting standards. Relative to the adjustment to the allowance for non-productive assets and provision for off balance sheet transactions that have been established should be done on retained earnings

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Penyesuaian atas saldo PPA aset non produktif dan TRA sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, disesuaikan dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

m. Allowance for impairment losses on assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Adjustment to the balance of allowance for non-productive assets and off balance sheet transactions, according to the letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, adjusted to SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates and Errors".

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

n. Investments in Shares

Investments in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar. Apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka penyertaan saham dapat diukur pada biaya perolehan.

Investment in Shares are classified as Available for Sale that measured on fair value. If fair value can not be realible measured, the Investment in Shares can be measured on historical cost.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

A provision for impairment losses on investments is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

o. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of income upon occurrence.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan berdasarkan Surat Direksi Bank No. 04.03/KP.DIR/2006 tanggal 31 Maret 2006 yang disesuaikan dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1999 pasal 11 dan 11A, serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan, dan Surat Edaran Direksi No. 05.07/K.P. DIR/2007 tentang penyusutan aktiva tetap dan investasi yang dikeluarkan oleh Bank.

Besarnya persentase penyusutan dikelompokkan sebagai berikut:

o. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated based on the Board of Directors Letter of Bank No. 04.03/KP.DIR/2006 dated Maret 31, 2006 which adopted by Law of No. 10 year 1999 section 11 and 11A, and also Decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia Number: 138/KMK.03/2002 dated April 8, 2002 regarding the types of tangible assets including the tangible assets other than building for depreciation purpose, and Director Circularize Letter No. 05.07/K.P. DIR/2007 about accumulated depreciation fixed assets and investment published by the Bank.

The rates of depreciation percentage are categorized as follow:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat/ Useful Life	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	Fixed Assets Categories
Bukan Bangunan			Non Building
Kelompok I	4	50%	Group I
Kelompok II	8	25%	Group II
Kelompok III	16	12,5%	Group III
Kelompok IV	20	10%	Group IV
Bangunan			Building
Bangunan Permanen	20	5%	Permanent Building
Bangunan Tidak Permanen	10	10%	Non Permanent Building

Bukan bangunan terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah.

Non building consists of furniture and fixtures, installation, automatic teller machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

In accordance with SFAS No. 47, "According for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan amortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyusutan dan pembebanannya didasarkan pada perhitungan bulanan, dan dimulai pada bulan perolehan aset tetap dan inventaris.

Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sementara itu pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan atau amortisasi dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

o. Fixed Assets (continued)

The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of comprehensive income.

Depreciation and assesment is calculated monthly and charging from the beginning month of acquisition.

The rights of the land is not depreciated. Assets that have no longer been used or has been sold, shall be set out from relevant fixed assets group, and the profit or loss obtained/suffered shall be reported in the respective annual profit and loss report.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, significant expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is reflected in the current earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Dalam Penyelesaian

Pengeluaran-pengeluaran dalam rangka pembangunan gedung berikut fasilitasnya dicatat pada akun aset dalam penyelesaian sampai selesai pembangunan dan siap digunakan, akun ini dipindahkan ke kelompok aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Construction In-progress

Expenditures within the framework of the facility following construction is recorded in the construction in progress until construction is completed and ready for use, this account was transferred to the group teap assets when completed and ready for use.

q. Aset Tidak Berwujud

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

q. Intangible Assets

1. Licenses

Licenses are shown at historical cast. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Piranti lunak komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

2. Computer software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Cost associated with developing or maintaining computer software programmes are recognised as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable and unique software products controlled by the Bank, and that will probably generate economic benefits exceeding costs beyond one year, are recognised as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

2. Piranti lunak komputer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tidak terdapat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai selama tahun 2012 dan 2011. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Liabilitas segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

q. Intangible Assets (continued)

2. Computer software (continued)

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding 3 years).

r. Other assets

Other assets include accrued income for interest, receivables, prepaid taxes, prepaid expense, accrued expenses, inter-branch accounts and others.

There were no foreclosed collaterals and abandoned properties during year 2012 and 2011. Prepaid expenses are amortized during the useful life of each expense using the straight-line method.

s. Obligation due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred from customer or other banks. Obligations due immediately are stated at the Bank's obligations amount.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

t. Deposits from customer

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on a fund deposit agreements. Include in this account are demand deposits, savings deposits, time deposits and other similar.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time with cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or other orders of payment or transfers.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan dengan cara pemindah-bukuan. Penarikan tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Bank memberikan fasilitas bagi deposan yang dapat menarik dananya setiap saat walaupun belum jatuh tempo yang akan dikenakan pinalti, dan bunganya tidak dihitung dari hari bunga deposito. Simpanan nasabah dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Simpanan dari nasabah - Syariah

Simpanan nasabah syariah merupakan simpanan nasabah pada unit usaha syariah. Pengakuan simpanan diakui pada saat dana/uang diterima dari nasabah dan diukur sebesar nilai nominal.

Kebijakan Akuntansi pelaksanaan kegiatan operasional simpanan nasabah syariah sebagai simpanan nasabah pada Bank Jambi Cabang Unit Usaha Syariah berpedoman pada PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, PSAK Syariah No.101 s/d No.111 dan sesuai SE BI No.5/26/BPS tanggal 27 Oktober 2003 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003.

t. Deposits from customer (continued)

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) and also by over-booking. The withdrawal of savings cannot be done by using cheque or other equivalent instruments. Savings are stated at the amount due to the saving account holders.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawal after a certain based on the agreement between the depositor and the Bank. Time deposit stated on nominal value. The Bank provides facility for the depositors to enable for withdrawal their fund at anytime even it is not due date yet without any penalty and the interest shall be calculated from the day of deposit rate. Deposits from customers are stated at the payable amount to customers.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

u. Sharia deposits from customer

Sharia deposits from customer is customer deposits in sharia business units. The recognition deposits are recognized when the fund / money received from customers and measured at their nominal value.

Accounting Policies implementation of operational activities with sharia principles of the sharia revenue invesment fund at Bank Jambi Sharia Business Unit guided by SFAS No. 59 on Accounting for Sharia Banking and SFAS No.101 - 111 about Sharia Business and corresponding SE BI No.5/26/BPS dated October 27, 2003 on the Implementation of Sharia Banking Accounting Guidelines Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, interbank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, savings, interbank call money with original maturities of 90 days or less and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

w. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement. Borrowings were stated at nominal amount.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang interest bearing diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Jambi mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit yang diberikan di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau kredit yang diberikan yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

x. Interest Revenue and Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Jambi estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or Bank Jambi of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans, and interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan (in 2009 as non-performing loans).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

z. Imbalan kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Bank mengakui imbalan kerja sebagai:

- Kewajiban jika pegawai telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan.
- Beban jika Bank menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pegawai yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Imbalan kerja terdiri dari:

- Imbalan kerja jangka pendek, seperti upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti tahunan, cuti sakit, bagi laba dan bonus (jika terutang dalam jangka waktu 12 bulan pada akhir periode pelaporan) serta imbalan non moneter untuk pekerja seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.
- Imbalan pasca kerja seperti pensiun, imbalan pensiun lainnya, asuransi jiwa pasca kerja dan imbalan kesehatan pasca kerja.
- Imbalan jangka panjang lainnya, termasuk cuti besar, cuti hari raya, imbalan cacat permanen, bagi laba, bonus dan kompensasi yang ditangguhkan (jika terutang seluruhnya lebih dari 12 bulan pada akhir periode penjualan).
- Pesangon pemutusan kontrak kerja (PKK).
- Imbalan berbasis ekuitas.

y. Provision and commission revenue

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of comprehensive income.

z. Employee benefits

According to the SFAS No. 24 (Revised 2004) concerning "Employee Benefits", Bank acknowledges employee benefits as:

- *Liabilities if employees have given their services and they have right to get the employee benefits that will be paid in the future.*
- *Expenses if Bank pleasants the economic benefits which is resulted from the services by the employee who deserve to get employee benefits.*

Employee benefits consist of:

- *Short-term employee benefits, such as wages, salaries, social guarantee contribution, annual leave, illness leave, profits share and bonuses (if accrued in 12 months at the end of the report period) and non-monetary benefits for the employees such as health benefits, housing, vehicle and merchandises or services which are given free of charge or subsidized.*
- *Post-employment benefits such as pension, other pension benefits, post-employment life insurance and post-employment healthy insurance.*
- *Other long-term benefits, include long-term leave, permanent defect benefit, profit distribution, bonus and deferred compensation (more than 12 months payable based on ending sales period).*
- *Allowance of retirement.*
- *Equity based benefits.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam imbalan pasca kerja, Bank menggunakan program iuran pasti untuk Direksi dan program imbalan pasti untuk seluruh pegawai tetap.

Dalam program iuran pasti, kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif Bank terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada entitas (dana) terpisah.

Jumlah imbalan pasca kerja yang diterima pekerja ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan Bank (juga oleh pegawai) kepada program imbalan pasca kerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut. Akibatnya, resiko aktuarial (yaitu imbalan yang diterima lebih kecil dari yang diperkirakan) dan resiko investasi (yaitu aktiva yang diinvestasikan tidak cukup untuk memenuhi imbalan yang diperkirakan) ditanggung oleh pegawai.

Dalam program imbalan pasti, kewajiban Bank adalah menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pekerja maupun mantan pekerja. Akibatnya, resiko aktuarial dan resiko investasi menjadi tanggungan Bank. Bila resiko aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban Bank akan meningkat.

Bank dibantu oleh PT Dian Artha Tama (aktuaris independen) dalam menghitung dan mengestimasi besarnya beban dan kewajiban imbalan kerja pasca kerja yang harus dibentuk dalam rangka penerapan PSAK No. 24.

Pengelolaan dana pensiun Bank dilaksanakan oleh Yayasan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi, yang mana perlakuan akuntansinya diatur dalam PSAK No. 18 tentang "Akuntansi Dana Pensiun".

z. Employee benefits (continued)

On post-employment benefits, Bank uses defined contribution plan for the Board of Directors and defined benefits plan for all the fixed employees.

On defined contribution plan, legal or constructive obligation of bank are limited based on agreed amount at separate fund entity.

The post-employment benefits that received by the employees, are determined based on total amount paid by the Bank (also employee) to the post-employment program or insurance company, plus the investment returns. As a result, the actuarial risk (which is the realized benefits received below the budgeted) and investment risk (which is the invested assets are not enough to fulfill the budgeted benefits) considerable by the employee.

On defined benefit plan, the Bank obligation is to provide the promised reward for the employees and ex-employees. As a result, Bank hold a responsible for actuarial and investment risk. Bank obligation will increase in parallel to the actuarial and investment risk increasement.

Bank is assisted with PT Dian Artha Tama (independent actuaries) in accordance of estimating and calculating the post-employment benefits expense and liabilities due to application SFAS No. 24

The management of bank pension fund is executed by "Yayasan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi" which is the accounting treatment is based on SFAS No. 18 concerning "Pension Fund Accounting".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank tidak melakukan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan karena tidak ada penangguhan pajak atas perbedaan temporer antara laporan keuangan tujuan komersial dan pajak.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

aa. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognised as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

Income tax is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

Bank did not recognised deferred tax asset and liability because there is no deferred of tax on the temporary differences between financial statement for commercial and tax purpose.

Amandements to tax obligation are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

bb. Beban Penghargaan Direksi

Pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 58 Tahun 1999 tanggal 27 Juli 1999 Pasal 21 tentang Direksi dan Dewan Pengawas Bank Pembangunan Daerah menetapkan kepada direksi diberikan penghargaan pada saat berakhirnya masa jabatan, apabila Bank berada dalam kondisi laba, atas pertimbangan dan keputusan dewan pengawas dengan ketentuan sebagai berikut:

Selain hak pensiun direktur utama yang telah menyelesaikan masa jabatannya dengan baik, dapat diberikan penghargaan sesuai kemampuan bank maksimum sebesar 48 kali penghasilan terakhir yang diterima.

Untuk direktur diberikan penghargaan sebesar 90% dari penghargaan yang diterima oleh direktur utama.

Apabila direktur yang belum berakhir masa jabatannya diangkat menjadi direktur utama dan berakhir masa jabatannya sebagai direktur utama dapat diberikan penghargaan sebagaimana ditentukan pada butir a) dan b) secara proporsional.

Keputusan Menteri Dalam Negeri diatas juga menetapkan bagi anggota direksi yang pada saat keputusan tersebut dikeluarkan telah menduduki masa jabatan 2 kali atau lebih diberikan penghargaan sesuai kemampuan bank maksimum sebesar 96 kali penghasilan yang diterima, sepanjang masa jabatan tersebut bank dalam kondisi laba.

Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jambi No. 474 tanggal 29 November 1999 Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tersebut diatas ditetapkan berlaku bagi Bank.

cc. Laba per lembar saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar (Catatan No. 36) selama tahun berjalan.

bb. Reward expense for the Board of Directors

On Decree of Minister of Home Affairs No. 58 of 1999 dated July 27, 1999 article 21 about Board of Directors and Supervisory Board of Bank Pembangunan Daerah stipulates that the board of directors shall be given a reward at the end of the tenure, if the Bank is in profit condition, based on consideration and decree of Supervisory Board with the provisions as follows:

Other than pension right of President Director having completed the tenure satisfactorily, he can be give a reward in accordance with the bank's capability with maximum of 48 times of the last received salary.

The Directors are given a reward a maximum of 90% of the reward received by President Director.

When the director whose tenure has not expired yet shall be appointed as President Director and at the end of its tenure, such President Director can be given a reward as determined in point a) and b) proportionally.

The above mention decree of the Minister of Home Affairs also stipulates that if at the time of the issuance of such decree the members of the Board of Directors have held tenure of 2 times or more, they are given a reward in accordance to the Bank's capability with the maximum of 96 times of last salary, as long as through out the tenure, the Bank is in profit condition.

By the Decision Lettter of the Governor Regional of Province of Jambi No. 474 dated November 29, 1999, the Decree of the Minister of Home Affairs has been stipulated to be valid for the Bank.

cc. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income available to Shareholders' of ordinary shares by the weihted average number of common shares outstanding (Note No. 36) during the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

dd. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements at the date when the dividend distribution is approved by the shareholders.

ee. Penggunaan estimasi dan pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank Jambi telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank Jambi untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Jambi memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank Jambi tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank Jambi untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

ee. Use of estimates and judgements

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

Professional considerations and significant estimates are as follows:

1. Going concern

Management of Bank Jambi has made an assessment of the Bank Jambi ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank Jambi has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank Jambi's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

2. Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the balance sheet is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)
ee. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan) 2. Nilai wajar atas instrumen keuangan Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. 3. Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang Bank Jambi mengevaluasi kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.	ee. Use of estimates and judgements (continued) 2. Fair value of financial instruments <i>Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and volatility feedback model for long-term derivative transactions and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.</i> 3. Impairment of loans and receivables <i>Bank Jambi reviews loans and receivables at each balance sheet date to assess whether impairment should be recognized in the statements of income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, Bank Jambi makes the justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.</i>

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

3. KAS 3. CASH

Saldo Kas per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

Cash balance as of December 31, 2012 and 2011 consists of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Kas besar dan kas kecil	274.315.340.950	259.967.298.950	Cash on Strong Room and Teller
Kas pada mesin ATM	3.099.450.000	3.718.000.000	Cash in Automatic Teller Machine
Jumlah	277.414.790.950	263.685.298.950	Total

Pada tahun 2012 dan 2011 tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

In 2012 and 2011 there were no restricted cash.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA 4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Saldo Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

Current Accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2012 and 2011, consists of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Giro pada Bank Indonesia	236.037.709.988	265.867.687.885	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro Wadiah pada Bank Indonesia	584.495.971	-	Wadiah Account with Bank Indonesia
Jumlah	236.622.205.959	265.867.687.885	Total

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2012 dan 2011 seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah.

Currents accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2012 and 2011 all in Rupiah currency.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Jambi masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

The realization of The Minimum Statutory Reserves (GWM) of Bank Jambi for December 31, 2012 and 2011, respectively is as follows:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Giro Wajib Minimum Utama	8,01%	8,19%	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro Wajib Minimum Sekunder	3,68%	4,97%	Wadiah Account with Bank Indonesia
Giro Wajib Minimum LDR	0,002%	1,70%	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) yang harus ditempatkan pada Rekening Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp236.622.205.959 dan Rp265.867.687.885 atau sebesar 8,01% dan 8,19%

The Minimum Statutory Reserves of current accounts with Bank Indonesia for December 31, 2012 and 2011 are Rp236,622,205,959 and Rp265,867,687,885, respectively or 8,01% and 8,19%

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

5. GIRO PADA BANK LAIN	5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
-------------------------------	---

Saldo Giro pada Bank Lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

Current Accounts with other Banks as of December 31, 2012 and 2011, consists of:

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

a. Classified by currency and counterparty bank

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Bank Pemerintah Daerah			Regional Banks
PT BPD Sumatera Barat	310.112.819	241.097.146	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD DKI	2.646.666	2.886.666	PT BPD DKI
Bank Umum			Commercial Banks
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	753.293.396	187.253.819	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	10.052.105	26.889.037	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	39.733.333	41.857.513	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Mega, Tbk	1.383.429	1.576.047	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	254.427	1.033.906	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	50.079.452.055	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Unit Syariah:			Sharia Unit:
PT Bank Syariah Mandiri	1.881.109	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	99.645.841	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Sub Jumlah	51.298.455.180	502.594.134	Sub Total
Penyisihan kerugian	(1.015.270)	-	Allowance for uncollectible
Jumlah	51.297.439.910	502.594.134	Total

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. Classified by related party and third party

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penempatan pada bank lain merupakan transaksi giro dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2012 and 2011, the current accounts with other banks are all with third party.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

Bank Jambi melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank Jambi assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan Pembentukan Penyisihan Giro pada Bank-bank Lain (Unit Syariah) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2012	2011
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan yang dibentuk	(1.015.270)	-
Saldo akhir tahun	(1.015.270)	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pembentukan penyisihan aktiva produktif (PPAP) Aset Antar Bank Unit Syariah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Per 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

d. Allowance for impairment losses

Changes of Allowance for losses on demand deposits with other banks (Sharia Unit) was as follows :

	31 Desember/December
	2012
Saldo awal tahun	-
Penyisihan yang dibentuk	(1.015.270)
Saldo akhir tahun	(1.015.270)

The management considers that the total allowance for losses (PPAP) inter-bank Demand Deposits Assets in Sharia Unit are sufficient to cover possible losses occurred due to uncollectible current accounts with other banks.

As of December 31, 2012, this financial asset in not-impairment individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulation.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Saldo Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain merupakan Saldo Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain setelah dikurangi penyisihan kerugiannya.

a. Berdasarkan jenis penempatan dan mata uang

	31 Desember/December	
	2012	2011
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	12.000.000.000	80.000.000.000
Term Deposit Fasilitas Bank Indonesia (TD FASBI)	-	19.000.000.000
Diskonto belum diamortisasi	(2.665.186)	(221.298.811)
Nilai Buku FASBI - Dipindahkan	11.997.334.814	98.778.701.189

Placement with Bank Indonesia and Other Bank is the amount of a placement balances with Bank Indonesia and other banks net of allowance for losses.

a. Classified by placement type and currency

FASBI
Term Deposit Fasilitas Bank Indonesia (TD FASBI)
Unamortized discounts Carrying value of FASBI - Transferred

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)		6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)	
a. Berdasarkan jenis penempatan dan mata uang (lanjutan)		a. Classified by placement type and currency (continued)	
	31 Desember/December		
	2012	2011	
Nilai Buku FASBI - Pindahan	11.997.334.814	98.778.701.189	Carrying value of FASBI -Of Transfer
Inter-bank call money	530.000.000.000	650.000.000.000	Inter-bank call money
Deposito on-call	160.000.000.000	25.000.000.000	Deposito on-call
Deposito berjangka	16.392.700.002	3.566.395.289	Time Deposits
Sub Jumlah	718.390.034.816	777.345.096.478	Sub Total
Penyisihan kerugian	-	-	Allowance for uncollectible
Jumlah	718.390.034.816	777.345.096.478	Total
b. Berdasarkan jenis dan nama bank		b. Classified by type and counterparty bank	
	31 Desember/December		
	2012	2011	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	12.000.000.000	80.000.000.000	FASBI
Term Deposit Fasilitas Bank Indonesia (TD FASBI)	-	19.000.000.000	Term Deposit Fasilitas Bank Indonesia (TD FASBI)
Diskonto belum diamortisasi	(2.665.186)	(221.298.811)	Unamortized discounts
Nilai Buku FASBI	11.997.334.814	98.778.701.189	Carrying value of FASBI
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mega, Tbk	1.392.700.002	1.316.395.289	PT Bank Mega, Tbk
PT BNI Syariah, Tbk	15.000.000.000	2.250.000.000	PT BNI Syariah, Tbk
Deposito On-Call			Deposito On-Call
PT Bank Bank Mandiri (Persero), Tbk	160.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Bank Mandiri (Persero), Tbk
Inter-bank call money			Inter-bank call money
Bank Pemerintah Daerah			Regional Bank
PT BPD Jawa Barat Banten	100.000.000.000	100.000.000.000	PT BPD Jawa Barat Banten
PT BPD NTT	130.000.000.000	-	PT BPD NTT
PT BPD Lampung	50.000.000.000	150.000.000.000	PT BPD Lampung
PT BPD Bali	50.000.000.000	100.000.000.000	PT BPD Bali
Sub Jumlah - Dipindahkan	518.390.034.816	477.345.096.478	Sub Total - Transferred

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)	6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)
---	---

c. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

**c. Classified by type and counterparty bank
(continued)**

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Sub	Jumlah -			
Pindahan		518.390.034.816	477.345.096.478	Sub Total - Transfer
<i>Inter-bank call money</i>				<i>Inter-bank call money</i>
<i>(lanjutan)</i>				<i>(continued)</i>
Bank Pemerintah				Regional Bank (continued)
Daerah (lanjutan)				PT BPD Sulteng
PT BPD Sulteng	30.000.000.000	-		PT BPD Sulawesi
PT BPD Sulawesi Utara	50.000.000.000	100.000.000.000		Utara
PT BPD Sulawesi Tenggara	60.000.000.000	50.000.000.000		PT BPD Sulawesi
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka				Tenggara
Belitung	-	50.000.000.000		PT BPD Sumatera
PT BPD DIY	-	50.000.000.000		Selatan
				dan Bangka Belitung
PT BPD Sumatera Barat	-	50.000.000.000		PT BPD DIY
PT BPD Maluku	60.000.000.000	-		PT BPD Sumatera
Sub Jumlah	718.390.034.816	777.345.096.478		Barat
Penyisihan kerugian	-	-		PT BPD Maluku
Jumlah	718.390.034.816	777.345.096.478		Sub Total

Penempatan pada Bank Indonesia adalah berupa Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) yang diperoleh pada tanggal 28 Desember 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 4%, dengan total bunga diskonto sebesar Rp6.662.965

Deposito Berjangka merupakan penempatan dana yang berjangka waktu 1 (satu) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% pada PT Bank Mega dan nisbah bagi hasil 50% pada PT BNI Syariah.

Deposito on-call merupakan penempatan dana yang berjangka waktu 7 (tujuh) hari dengan tingkat suku bunga rata-rata sebesar 4,78%.

Call money merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) hari dengan tingkat bunga rata-rata 4,54%.

Placements on Bank Indonesia represents Facility of Bank Indonesia Certificate (FASBI) obtained on December 28, 2012 and will be matured on January 2, 2013 with interest rate equal to 4%. with total discounted interest amounted Rp6,662,965.

Time deposits represents placements with maturity period 1 (one) months with interest rate equal to 5,5% in PT Bank Mega and Nisbah 50% in PT BNI Syariah.

Deposits on-call represents placements with maturity period 7 (seven) days with average interest rate equal to 4,78%.

Call money represents placements with maturity periods between 5 (five) until 15 (fifteen) days with average interest rate equal to 4,54%.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga

e. Berdasarkan kolektibilitas

Bank Jambi melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar.

f. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.392.700.002 dan Rp1.316.395.289 yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk perjanjian kredit.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan Pembentukan Penyisihan Giro pada Bank-bank Lain (Unit Syariah) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penyisihan yang dibentuk	-	-	Allowance for current year
Koreksi kelebihan penyisihan	-	-	Recovery of the excess
Saldo akhir tahun	-	-	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai di atas telah memadai.

Per 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

d. Classified by related party and third party

As of December 31, 2012 and 2011, all placements with Bank Indonesia and other banks are with third parties.

e. Classified by collectability

Bank Jamsi assessed impairment in placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placements with other banks and Bank Indonesia as at December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

f. Placements at other banks pledged as collateral

Placements with other banks that were pledged as collateral as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp1,392,700,002 and Rp1,316,395,289, which serve as cash collateral for each loan agreement, respectively.

g. Allowance for impairment losses

Changes of Allowance for losses on demand deposits with other banks (Sharia Unit) was as follows :

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.tible current accounts with other banks.

As of December 31, 2012, this financial asset is not-impairment individually as well as collectively.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)	6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)
--	--

h. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

h. Classification of placement period by residual period to maturity date

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Sampai dengan 1 bulan	718.390.034.816	758.546.402.786	Up to 1 month
3 s/d 12 bulan	-	18.798.693.692	3 to 12 month
Jumlah	718.390.034.816	777.345.096.478	Total
Suku bunga rata-rata per tahun dalam rupiah sebesar 4,37% - 4,85%, nisbah 50% dan 4,55% - 7,35% masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.			
The average interest rates for deposit of less than one month for the years 2012 and 2011 are 4,37% - 4,85%, nisbah 50% and 4,55% - 7,35%, respectively.			

7. EFEK-EFEK	7. MARKETABLE SECURITIES
--------------	--------------------------

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Classified by type and currency

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	48.000.000.000	39.000.000.000	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Diskonto yang belum diamortisasi	(223.152.534)	(273.689.205)	Net of un-amortized discount
Nilai Wajar	47.776.847.466	38.726.310.795	Fair Value
Penyisihan kerugian	-	-	Allowance for uncollectible
Jumlah Efek-Efek bersih	47.776.847.466	38.726.310.795	Total Marketable Securities - net
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh transaksi efek-efek merupakan penempatan pada pihak ketiga.			
As of December 31, 2012 and 2011, all transactions of marketable securities are with third parties.			

b. Berdasarkan penerbit

b. Classified by issuer

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Bank Indonesia	47.776.847.466	38.726.310.795	Bank Indonesia
Penyisihan kerugian	-	-	Allowance for uncollectible
Jumlah Efek-Efek bersih	47.776.847.466	38.726.310.795	Total Marketable Securities - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)****c. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan Lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas efek-efek.

c. Classified by collectibility

All of marketable securities as of December 31, 2012 and 2011, are classified as Current.

As at December 31, 2012 and 2011, there were no impairment indication of marketable securities.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Allowance for impairment losses

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penyisihan yang dibentuk	-	-	Allowance for current year
Koreksi kelebihan penyisihan	-	-	Recovery of the excess
Saldo akhir tahun	-	-	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2012 and 2011, there were no impairment respect of Marketable securities.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan adanya karena pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, efek-efek tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2012 and 2011 because as of December 31, 2012 and 2011, marketable securities are not impaired.

e. Klasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:**e. Classification of owned securities until maturity date based on residual age until maturity date are as follows:**

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Sampai dengan 1 bulan	-	14.967.065.272	Up to 1 month
1 s/d 3 bulan	47.776.847.466	23.759.245.523	3 to 12 month
12 s/d 60 bulan	-	-	12 to 60 month
Diatas 60 bulan	-	-	Over 60 months
Sub Jumlah	47.776.847.466	38.726.310.795	Sub Total
Penyisihan kerugian	-	-	Allowance for uncollectible
Jumlah Efek-Efek bersih	47.776.847.466	38.726.310.795	Total Marketable Securities - net

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian Sertifikat Bank Indonesia per 31 Desember 2012 adalah Rp48.000.000.000 (IDBI140213280S) yang berjangka waktu selama 280 hari yang diperoleh pada tanggal 10 Mei 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2013.

f. Other information related to marketable securities

Details of Certificate of Bank Indonesia (SBI) as of December 31, 2012 are amounted to Rp48,000,000,000 (IDBI140213280S) will be due within 280 days obtained on May 10, 2012 and will be matured on February 14, 2012.

8. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

8. CLAIMS ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (REVERSE REPO)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Classified by type and currency

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Reverse Repo (SUN)	45.000.000.000	83.000.000.000	Reverse Repo (SUN)
Bunga yang belum diamortisasi	9.411.996.600	11.870.424.616	Net of un-amortized interest
Nilai Wajar	54.411.996.600	94.870.424.616	Fair Value
Penyisihan kerugian	-	-	Allowance for uncollectible
Jumlah Efek-Efek bersih	54.411.996.600	94.870.424.616	Total Marketable Securities - net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh transaksi RR SUN merupakan penempatan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2012 and 2011, all transactions of RR SUN are with third parties.

b. Berdasarkan penerbit

b. Classified by issuer

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Bank Indonesia	54.411.996.600	94.870.424.616	Bank Indonesia
Penyisihan kerugian	-	-	Allowance for uncollectible
Jumlah RR SUN bersih	54.411.996.600	94.870.424.616	Total RR SUN - net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. Classified by collectibility

Seluruh Reverse Repo (SUN) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan Lancar.

All of Reverse Repo (SUN) as of December 31, 2012 and 2011, are classified as Current.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

8. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG
DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

8. CLAIMS ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL
(REVERSE REPO) (continued)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2012	2011
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan yang dibentuk	-	-
Koreksi kelebihan penyisihan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat *Reverse Repo* (SUN) yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan adanya karena pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, efek-efek tidak mengalami penurunan nilai.

h. Klasifikasi *Reverse Repo* (SUN) yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2012	2011
Sampai dengan 1 bulan	27.128.365.705	65.567.639.705
1 s/d 3 bulan	27.283.630.895	29.302.784.911
12 s/d 60 bulan	-	-
Diatas 60 bulan	-	-
Sub Jumlah	54.411.996.600	94.870.424.616
Penyisihan kerugian	-	-
Jumlah <i>Reverse Repo</i> (SUN) - bersih	54.411.996.600	94.870.424.616

g. Allowance for impairment losses

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Allowance for current year
Recovery of the excess
Ending Balance

As at December 31, 2012 and 2011, there was no impairment of *Reverse Repo* (SUN).

Management believes that allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2012 and 2011 because as of December 31, 2012 and 2011, marketable securities are not impaired.

h. Classification of owned *Reverse Repo* (SUN) until maturity date based on residual age until maturity date are as follows:

Up to 1 month
3 to 12 month
12 to 60 month
Over 60 months
Sub Total
Allowance for uncollectible
Total <i>Reverse Repo</i> (SUN) - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

**8. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG
DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**8. CLAIMS ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL
(REVERSE REPO) (continued)**

**i. Informasi pokok lainnya sehubungan
dengan Reverse Repo (SUN)**

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 0%-4,5% dan 0%-5,40%.

Rincian RR SUN dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- Rp10.000.000.000 (SPN 12130307) yang berjangka waktu selama 63 hari yang diperoleh pada tanggal 4 Desember 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2013.
- Rp15.000.000.000 (FR0053) yang berjangka waktu selama 63 hari yang diperoleh pada tanggal 14 Desember 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2013.
- Rp20.000.000.000 (FR0043) yang berjangka waktu selama 32 hari yang diperoleh pada tanggal 28 Desember 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2013.

Sertifikat Bank Indonesia dan RR SUN sampai dengan jatuh tempo tidak dilakukan pembentukan cadangan sesuai dengan Pasal 45 ayat 2 Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

i. Other information related to Reverse Repo (SUN)

Weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011, were 0%-4,5% dan 0%-5,40%

Details of RR SUN in Rupiah currencies as of December 31, 2012 are as follow:

- *amounted to Rp10,000,000,000 (SPN 12130307) will be due within 63 days obtained on December 4, 2012 and will be matured on January 5, 2013.*
- *amounted to Rp15,000,000,000 (FR0053) will be due within 63 days obtained on December 14, 2012 and will be matured on February 15, 2013.*
- *amounted to Rp20,000,000,000 (FR0043) will be due within 32 days obtained on December 28, 2012 and will be matured on January 29, 2013.*

Certificates of Bank Indonesia dan RR SUN up to maturity does not do the provisioning accordance to Article 45 paragraph 2 of Regulation BI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN		9. LOANS	
a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga		a. Classified by type and transactions with related parties and third parties	
		31 Desember/December	
		2012	2011
Pihak Berelasi			Related Parties
Konsumsi	6.776.397.836	4.447.127.284	Konsumsi
Modal Kerja	43.702.137	-	Modal Kerja
Investasi	954.764.007	201.943.979	Investasi
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	7.774.863.980	4.649.071.263	Sub Total - Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Konsumsi	2.043.205.935.855	1.547.967.891.877	Konsumsi
Modal Kerja	67.823.761.181	32.963.828.855	Modal Kerja
Investasi	47.649.818.855	30.043.922.810	Investasi
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	2.158.679.515.891	1.610.975.643.542	Sub Total - Third Parties
Jumlah	2.166.454.379.871	1.615.624.714.805	Total
Penyisihan kerugian	(7.372.519.153)	(6.719.845.169)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih	2.159.081.860.718	1.608.904.869.636	Total Loans - net
Dari jumlah di atas, kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi sebesar Rp7.774.863.980 untuk tahun 2012 dan Rp4.649.071.263 untuk tahun 2011, yang diberikan kepada para karyawan kunci dan anggota keluarga dekat karyawan kunci.		From stated above, loans to related parties are Rp7,774,863,980 for 2012 and Rp4,649,071,263 for 2011, to key personnel and close members of the employees's families.	
Tidak ada kredit yang diberikan kepada pihak berelasi yang berjumlah di atas Rp1.000.000.000		No loans were granted to related parties which exceeded Rp1,000,000,000.	
b. Berdasarkan sektor ekonomi		b. Classified by economic sector	
		31 Desember/December	
		2012	2011
Perdagangan, restoran dan hotel	37.192.655.838	27.784.521.728	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	4.745.353.619	6.121.414.375	Manufacturing
Konstruksi	25.093.819.009	20.463.409.720	Construction
Pertanian, perburuhan, sarana Pertanian, Perkebunan, perikanan dan peternakan	5.041.867.112	1.688.565.956	Agriculture, labor, agriculture facilities, farm and fishery
Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	3.344.626.496	86.275.130	Transportation, warehouse and communications
Listrik, gas dan air	4.205.114.229	5.100.854.719	Electricity, gas and water
Jasa lainnya	2.086.830.943.568	1.554.379.673.177	Other services
Sub Jumlah	2.166.454.379.871	1.615.624.714.805	Sub Total
Penyisihan kerugian	(7.372.519.153)	(6.719.845.169)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih	2.159.081.860.718	1.608.904.869.636	Total Loans - net

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI **BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c. Classified by loan period and maturity

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity are as follow:

	2012		2011		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit / Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / Based on remaing period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit / Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / Based on remaing period until maturity	
Kurang dari 1 tahun	10.223.314.317	34.914.355.125	5.618.570.977	27.205.298.465	Less than 1 years
1 - 2 tahun	38.016.099.523	64.102.239.534	32.488.111.049	60.931.643.962	1 to 2 years
2 - 5 tahun	277.455.916.414	354.298.038.222	225.773.764.296	29.148.889.241	2 to 5 years
> 5 tahun	1.840.759.049.617	1.713.139.746.990	1.351.744.268.483	1.236.338.883.137	More than 5 years
Sub Jumlah	2.166.454.379.871	2.166.454.379.871	1.615.624.714.805	1.353.624.714.805	Sub Total
Dikurangi- penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.372.519.153)	(7.372.519.153)	(6.719.845.169)	(6.719.845.169)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.159.081.860.718	2.159.081.860.718	1.608.904.869.636	1.608.904.869.636	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. Calssified by collectability

31 Desember/December 2012					
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net		
Lancar	2.149.023.450.207	-	2.149.023.450.207		Pass
Dalam perhatian khusus	10.021.114.301	(788.685.373)	9.232.428.928		Special mention
Kurang lancar	675.039.145	(566.776.985)	108.262.160		Substandard
Diragukan	856.752.808	(751.413.581)	105.339.227		Doubtful
Macet	5.878.023.410	(5.265.643.214)	612.380.196		Loss
Jumlah	2.166.454.379.871	(7.372.519.153)	2.159.081.860.718		Total
31 Desember/December 2011					
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net		
Lancar	1.594.279.465.926	-	1.594.279.465.926		Pass
Dalam perhatian khusus	15.471.965.527	(1.648.249.652)	13.823.715.875		Special mention
Kurang lancar	208.925.505	(177.156.536)	31.768.969		Substandard
Diragukan	153.231.468	(138.478.444)	14.753.024		Doubtful
Macet	5.511.126.379	(4.755.960.537)	755.165.844		Loss
Jumlah	1.615.624.714.805	(6.719.845.169)	1.608.904.869.636		Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

31 Desember/December 2012				
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.365.791.091	(1.158.944.920)	206.846.171	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	400.635.365	(348.131.989)	52.503.376	Manufacturing
Konstruksi	1.702.900.886	(1.459.048.885)	243.852.001	Construction
Pertanian, perburuhan, sarana Pertanian, Perkebunan, perikanan dan peternakan	592.389.387	(495.586.466)	96.802.921	Agriculture, labor, Agriculture facilities, farm and fishery
Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	152.405.847	(132.586.964)	19.949.883	Transportation, warehouse and communications
Jasa lainnya	3.195.692.784	(2.989.665.556)	206.027.228	Other services
Jumlah	7.409.815.360	6.583.964.780	825.981.580	Total

31 Desember/December 2011				
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.277.260.769	(924.409.341)	352.851.428	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	557.705.112	(491.180.094)	66.525.018	Manufacturing
Konstruksi	1.518.969.080	(1.319.612.477)	199.356.603	Construction
Pertanian, perburuhan, sarana Pertanian, Perkebunan, perikanan dan peternakan	662.298.144	(556.595.794)	105.702.350	Agriculture, labor, agriculture facilities, farm and fishery
Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	7.916.103	(7.392.057)	524.046	Transportation, warehouse and communications
Jasa lainnya	1.849.134.144	(1.772.405.754)	76.728.390	Other services
Jumlah	5.873.283.352	(5.071.595.517)	801.687.835	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 beserta cadangan kerugian penurunan nilainya adalah sebagai berikut:

f. Restructured loans

Restructured loans until December 31, 2012 and 2011 along their allowances for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Perpanjangan waktu kredit yang diberikan	252.898.968	681.773.054	Extension of loan maturity date
Perpanjangan waktu dan penurunan suku bunga kredit yang diberikan	-	-	Extension of loan maturity date and reduction of interest rates
Perpanjangan waktu kredit yang diberikan, penurunan suku bunga kredit yang diberikan, dan skema restrukturisasi lain-lain *)	-	-	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring schemes *)
Jumlah	252.898.968	681.773.054	Total
Penyisihan kerugian	(211.727.017)	(343.757.897)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	41.171.951	338.015.157	Total - net

*) Skema restrukturisasi lain-lain terdiri dari penambahan fasilitas kredit yang diberikan, perjanjian pengakuan hutang (PPh) dan Interest Balloon Payment (IBP).

*) Other restructuring schemes, mainly involved addition of loan facility, debt recognition agreements (PPh) and Interest Balloon Payment (IBP).

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

Restructured loans by collectibility are as follows :

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Lancar	-	331.874.086	Pass
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	252.898.968	349.898.968	Loss
Jumlah	252.898.968	681.773.054	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**9. LOANS (continued)****g. Kredit Sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank Jambi dalam pinjaman sindikasi dengan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp9.009.878.789 dan Rp9.491.009.247.

Pihak peminjam kredit sindikasi yang dibiayai oleh Bank Jambi bersama-sama bank lain adalah PT PLN (Persero).

g. Syndicate loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank Jambi's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp9,009,878,789 and Rp9,491,009,247.

Syndicated loan borrowers financed by Bank Jambi together with other banks are PT PLN (Persero).

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

h. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows :

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Saldo awal		(6.719.845.169)	(5.163.190.413)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan		(6.746.707.703)	(1.556.654.760)	<i>Allowance for impairment losses during the current year</i>
Koreksi kelebihan penyisihan		6.094.033.719	4	<i>Adjustment of the excess</i>
Penghapusan selama tahun berjalan		-	-	<i>Write-offs during the current year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan		-	-	<i>Bad debt recoveries</i>
Saldo Akhir		(7.372.519.153)	(6.719.845.169)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Kredit yang diberikan yang dihapusbukukan

Kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan oleh Bank Jambi dicatat sebagai kredit yang diberikan ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. Bank Jambi terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan tersebut.

i. Loans written off

The loans written off by Bank Jambi are recorded as extra-comptable in the administrative account. Bank Jambi continues to pursue the collection of loans previously written off.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

j. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

j. Average interest rate per annum

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Kredit modal kerja	11% - 6%	11% - 17%	Working capital loan
Kredit investasi	12%	12%	Investment loan
Kredit konsumtif	11% - 13%	11% - 13%	Consumption loan
Kredit pegawai	6%	6%	Employee loan
Kredit kepada DPRD	13%	13%	State representative loan

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

- Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Jambi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Jambi. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Jambi.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar / melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.
- Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Jambi per 31 Desember 2012 and 2011 sebesar 4,04% dan 2%.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

- In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Jambi through ownership, management or financing, such as Director, Head Department, Head Division are considered as related parties of Bank Jambi. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related party borrowers is 10% of Bank Jambi's capital.
- For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no loans granted which breach / exceed the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.
- The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Jambi as of December 2012 and 2011 was 4,04% and 2%, respectively.
- Granted loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell, and other collateral banks commonly accept

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**9. LOANS (continued)****k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)****k. Other significant information relating to loans (continued)**

5. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
6. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
7. Kredit yang dijamin pemerintah adalah kredit yang diberikan yang dijamin oleh pemerintah propinsi, kabupaten maupun kota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp1.253.912.088 dan Rp1.454.331.099.
8. Kredit program pemerintah terdiri dari, kredit kepada Koperasi dan anggotanya, kredit pengusaha kecil dan mikro, kredit ketahanan pangan dan kredit program pemerintah PHBK. Saldo kredit yang diberikan dari program yang disalurkan dengan sistem *chanelling* Rp0 untuk tahun 2012 dan 2011.
9. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga pada tahun 2012 dan 2011 sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
10. Kredit yang diberikan yang telah dihentikan pembebanan bunganya per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp0 dan Rp0
11. Syarat, kondisi dan perlakuan kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

5. Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.
6. Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.
7. Credit which guaranted by Government is the credit that guaranted by the Province Government, Regency and Municipalities Government at December 31, 2012 and 2011 amounted Rp1,253,912,088 and Rp1,454,331,099.
8. Credit of government programs consist of credit to cooperations and its members, micro and small-scale business, food sustainability and government programs PHBK. Amount of the channeling loans Rp0 for 2012 and 2011.
9. Credit to employees are loans for housing, vehicle, and other with interest rates at 2012 and 2011 ranging 6% per annum with credit period ranging 1 (one) to 15 (fifteen) years. Such loans will be repaid through salary cutting per month for each employee receiving the loans.
10. Loan which interested have been stopped as of December 31, 2012 and 2011 amounted Rp0 and Rp0
11. Terms, conditions, and treatment of loans granted to related parties are similar to those granted to the third party.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Other significant information relating to loans (continued)

12. Kebijakan pemberian kredit yang diberikan ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisa kredit yang diberikan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit yang diberikan, asas-asas perkredit yang diberikan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.

12. Credit granted policies stated through an analysis process conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, credit soundness, legal lending limit, monitoring and evaluation.

13. Persetujuan pemberian kredit yang diberikan dilakukan sesuai wewenang di Kantor Cabang melalui Pemimpin Cabang yang melibatkan analis kredit dan Kepala Pemasaran. Untuk kredit yang diberikan yang melebihi wewenang cabang melalui Kepala Divisi Kredit untuk dimintai persetujuan sesuai dengan wewenang kepada Kantor Pusat. Pengajuan persetujuan kredit yang diberikan dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

13. Approval of loans granted in accordance with the authority in the Branch Office through the Head of Branch Office involving the loan analysts and Head of Marketing. For loans that exceed the authority granted by the branch office, through the head of division credit to be asked to approve in accordance with the authority to the Head Office. Submission of the loan agreement made after the data has been obtained from the customer in full.

14. Untuk Kredit Usaha Pemerintah (KUPEM) per 31 Desember 2012 dan 2011 berjumlah Rp5.172.471.228 dan Rp5.732.002.048. Kredit KUPEM disalurkan melalui pola executing dan pola channelling. Kredit ini disalurkan pada sektor peternakan, pertanian, perikanan, perindustrian, dan jasa/perdagangan.

14. For KUPEM loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp5,172,471,228 and Rp5,732,002,048. KUPEM channeled through the patterns of executing and channeling pattern. The credit is channeled to the livestock sector, agriculture, fisheries, industry, and services / trading.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

10. PEMBIAYAAN SYARIAH		10. SHARIA FINANCE	
a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga		a. Classified by type and transactions with related parties and third parties	
	31 Desember/December		
	2012	2011	
Pihak Berelasi			Related Parties
Plafond			Plafond
Murabahah Konsumsi	180.950.002	-	Consumption Murabahah
Margin yang akan diterima			Margin To Be Received
Murabahah Konsumsi	(32.200.000)	-	Consumption Murabahaht
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	148.750.002	-	Sub Total - Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Plafond			Plafond
Murabahah Modal Kerja	578.829.174	-	Working capital Murabahah
Murabahah Investasi	1.164.894.265	-	Investment Murabahah
Murabahah Konsumsi	103.281.947.410	-	Consumption Murabahah
Murabahah KPR iB	405.656.215	-	KPR iB Murabahah
Musyarakah Modal Kerja	10.000.000.000	-	Working capital Musyarakah
Margin Yang Akan Diterima			Margin To Be Received
Murabahah Modal Kerja	(143.671.485)	-	Working capital Murabahah
Murabahah Investasi	(369.226.940)	-	Investment Murabahah
Murabahah Konsumsi	(48.253.489.458)	-	Consumption Murabahah
Murabahah KPR iB	(210.286.849)	-	KPR iB Murabahah
Musyarakah Modal Kerja	-	-	Working capital Musyarakah
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	66.454.652.332	-	Sub Total - Third Parties
Jumlah	66.603.402.334	-	Total
Penyisihan Kerugian	(666.034.023)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan - bersih	65.937.368.311	-	Total Sharia Finance - net

Dari jumlah di atas, pembiayaan kepada pihak yang berelasi sebesar Rp148.750.002 untuk tahun 2012 dan Rp0 untuk tahun 2011, yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Tidak ada pembiayaan syariah yang diberikan kepada pihak berelasi yang berjumlah di atas Rp1.000.000.000.

From stated above, financing to related parties are Rp148,750,002 for 2012 and Rp0 for 2011, to key personnel.

No sharia finance were granted to related parties which exceeded Rp1,000,000,000.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI **BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

10. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) **10. SHARIA FINANCE (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Classified by economic sector

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.050.779.217	-	-	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	42.538.137	-	-	Manufacturing
Konstruksi	-	-	-	Construction
Pertanian, perburuhan, sarana	-	-	-	Agriculture, labor, agriculture facilities, farm and fishery
Pertanian, Perkebunan, perikanan dan peternakan	-	-	-	
Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	Transportation, warehouse and communications
Listrik, gas dan air	-	-	-	Electricity, gas and water
Jasa lainnya	65.510.084.980	-	-	Other services
Sub Jumlah	66.603.402.334	-	-	Sub Total
Penyisihan kerugian	(666.034.023)	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan - bersih	65.937.368.311	-	-	Total Sharia Finance - net

c. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

c. Classified by loan period and maturity

Golongan jangka waktu pembiayaan syariah berdasarkan periode pembiayaan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

The classification of sharia finance based on financing period, as stated in the sharia finance agreements, and the remaining period until maturity are as follow :

		31 Desember/ December			
		2012	2011		
		Berdasarkan periode perjanjian kredit / Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / Based on remaing period until maturity		
Kurang dari 1 tahun	-	10.062.500.000	-	-	Less than 1 years
1 s/d 2 tahun	10.410.235.399	347.735.399	-	-	1 to 2 years
2 s/d 5 tahun	8.080.025.708	8.080.025.708	-	-	2 to 5 years
> 5 tahun	48.113.141.227	48.113.141.227	-	-	More than 5 years
Sub Jumlah	66.603.402.334	66.603.402.334	-	-	Sub Total
Dikurangi-penyisihan kerugian penurunan nilai	(666.034.023)	(666.034.023)	-	-	Allowance for Impairment losses
Jumlah	65.937.368.311	65.937.368.311	-	-	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

10. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. SHARIA FINANCE (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. Classified by collectibility

31 Desember/December 2012			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net
Lancar	66.603.402.334	(666.034.023)	65.937.368.311
Dalam perhatian khusus	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	66.603.402.334	(666.034.023)	65.937.368.311

Pass
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total

e. Tidak terdapat pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

e. There were no non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

f. Tidak terdapat pembiayaan syariah yang direstrukturisasi pada periode tahun 2012 dan 2011.

f. There were no restructuring of sharia finance in 2012 and 2011.

g. Pembiayaan Sindikasi

g. Syndicate financing

Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated financing represent financing provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank Jambi Unit Usaha Syariah dalam pembiayaan sindikasi dengan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp0.

The participation of the Bank Jambi's Sharia Business Unit in syndicated financing with other banks for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp0.

Pihak peminjam yang diberikan pembiayaan sindikasi oleh Bank Jambi Unit Usaha Syariah per 31 Desember 2012 adalah PT Pegadaian (Persero).

The borrower is given syndicated financing by the Bank Jambi Sharia Business Unit for the years ended December 31, 2012 was PT Pegadaian (persero).

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December			
	2012	2011	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(666.676.494)	-	Allowance for impairment losses during the current year
Koreksi kelebihan penyisihan	642.471	-	Adjustment of the excess
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	Bad debt recoveries
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukan	-	-	write-offs during the current year
Saldo Akhir	(666.034.023)	-	Ending balance

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

10. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. SHARIA FINANCE (continued)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Tidak terdapat pembiayaan syariah yang dihapusbukukan oleh Bank Jambi pada tahun 2012 dan 2011.

i. There's no written off of sharia finance by Bank Jambi in 2012 and 2011.

j. Tingkat nisbah rata-rata per tahun

j. Average nisbah rate per annum

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Murabahah Modal Kerja	6,5% -11%	-	Working capital Murabahah
Murabahah Investasi	12%	-	Investment Murabahah
Murabahah Konsumsi	6% - 13%	-	Consumption Murabahah
Murabahah KPR iB	12%	-	KPR iB Murabahah
Musyarakah Modal Kerja	15%	-	Working capital Musyarakah
Musyarakah Investasi	11%	-	Investment Musyarakah

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan syariah

k. Other significant information relating to sharia finance

1. Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Jambi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Jambi. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Jambi.

1. In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Jambi through ownership, management or financing, such as Director, Head Department, Head Division are considered as related parties of Bank Jambi. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related party borrowers is 10% of Bank Jambi's capital.

2. Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pembiayaan syariah yang melanggar / melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

2. For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no sharia finance granted which breach / exceed the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

10. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**10. SHARIA FINANCE (continued)****k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan syariah (lanjutan)**

3. Rasio pembiayaan usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank Jambi per 31 Desember 2012 and 2011 sebesar 1,85% dan 0%.
4. Pembiayaan syariah yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
5. Pembiayaan modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
6. Pembiayaan konsumsi terdiri dari pembiayaan pemilikan rumah, pembiayaan kendaraan bermotor, dan pembiayaan perorangan lainnya.
7. Pada tahun 2012 terdapat pembiayaan syariah (KUR) yang disalurkan kepada 3 (tiga) debitur dengan nilai sebesar Rp108.568.731 oleh Unit Usaha Syariah masing-masing murabahah modal kerja sebesar Rp17.866.018 dan murabahah investasi sebesar Rp90.702.713.
8. Pembiayaan syariah yang diberikan kepada karyawan bank merupakan pembiayaan yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani margin/nisbah pada tahun 2012 sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
9. Pembiayaan syariah yang telah dihentikan pembebanan margin/nisbahnya per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
10. Syarat, kondisi dan perlakuan pembiayaan syariah yang diberikan kepada pihak berelasi sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

k. Other significant information relating to sharia finance (continued)

3. The micro, small and medium scale financing to total sharia finance ratio for Bank Jambi as of December 2012 and 2011 was 1,85 % and 0%, respectively.
4. Granted sharia finance are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell, and other collateral banks commonly accept
5. Working capital or investment financing are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.
6. Consumer credit consist of home financing, vehicle financing, and other personal financing.
7. In period 2012 consist of financing government (KUR) for 3 (three) debitur amount to Rp108,568,731 by Sharia Business Unit Rp17,866,018 for Mudaraba working capital and Rp90,702,713.
8. The Financing for employees are financing for housing, vehicle, and other with margin rates at 2012 ranging 6% per annum with financing period ranging 1 (one) to 15 (fifteen) years. Such financing will be repaid through salary cutting per month for each employee receiving the financing.
9. The sharia financing which margin/nisbah have been stopped as of December 31, 2012 and 2011 amounted Rp0 and Rp0.
10. Terms, conditions, and treatment of sharia finance granted to related parties are similar to those granted to the third party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

10. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**10. SHARIA FINANCE (continued)****k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan syariah (lanjutan)****k. Other significant information relating to sharia finance (continued)**

11. Kebijakan pembiayaan syariah ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisa pembiayaan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan pembiayaan, asas-asas pembiayaan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.

11. Sharia finance granted policies stated through an analysis process conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, financing soundness, legal lending limit, monitoring and evaluation.

12. Persetujuan pemberian pembiayaan syariah dilakukan sesuai wewenang di Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (UUS) melalui Pemimpin Cabang yang melibatkan analis pembiayaan dan Kepala Pemasaran. Untuk pembiayaan yang melebihi wewenang cabang dilakukan dengan meminta persetujuan sesuai dengan wewenang kepada Kantor Pusat. Pengajuan persetujuan pembiayaan dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

12. Approval of sharia finance granted in accordance with the authority in the Branch Office Sharia Unit through the Head of Branch Office involving the financing analysts and Head of Marketing. For the financing that exceed the authority granted by the branch office, to be asked to approve in accordance with the authority to the Head Office. Submission of the financing agreement made after the data has been obtained from the customer in full.

11. PENYERTAAN SAHAM**11. INVESTMENTS IN SHARES****a. Berdasarkan jenis dan persentase kepemilikan****a. Classified by type and percentage of ownership**

		31 Desember/ December			
		2012		2011	
		Jumlah / Total	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership
PT Sarana Jambi Ventura		97.746.000	1,12%	87.449.000	1,12%
Perusahaan Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida		10.000.000	0,01%	10.000.000	0,01%
Jumlah		107.746.000	1,13%	97.499.000	1,13%
Penyisihan Kerugian		-	-	-	-
Jumlah		107.746.000	1,13%	97.499.000	1,13%

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Sarana Jambi Ventura.

Investments in shares represent shares participation in PT Asuransi Bangun Askrida and PT Sarana Jambi Ventura.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Penerimaan deviden dari penyertaan saham pada PT Sarana Jambi Ventura dan PT Asuransi Bangun Askrida untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp12.775.136 dan Rp6.931.719.

Dividend income received from investments in shares in PT Sarana Jambi Ventura dan PT Asuransi Bangun Askrida for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp12,775,136 and Rp6,931,719, respectively.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh saldo penempatan penyertaan saham per 31 Desember 2012 dan 2011 dikategorikan lancar.

b. Classified by collectibility

All placements equity investments as at December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Penyisihan penghapusan atas penyertaan saham telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia. Per 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan telah memadai.

c. Allowance for impairment losses

The allowance for possible loss on equity investments is made in compliance with Bank Indonesia regulations. As of December 31, 2012, this financial asset is not-impairment individually as well as collectively. Management believes that the allowance for possible loss is adequate.

Penyertaan saham belum diukur berdasarkan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 50 & 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan. Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

The Investment in Shares has not been measured on fair value as regulated in PSAK No. 50 & 55 (Revised 2006) regarding Financial Instruments. For Investments in Shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at cost less allowance for impairment losses. Dividend income is recognised when the decision to distribute the dividend is declared.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Composition and changes in fixed assets also its accumulated depreciation for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

		2012				
	1 Jan/ Jan1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des/ Dec 31, 2012	
Nilai Perolehan:						<i>Cost</i>
Tanah	6.109.805.800	-	-	-	6.109.805.800	<i>Land</i>
Bangunan	12.514.629.441	264.934.800	-	-	12.779.564.241	<i>Building</i>
Kendaraan	5.260.595.500	273.350.000	1.885.775.000	-	3.648.170.500	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	17.214.750.890	2.435.893.794	-	-	19.650.644.684	<i>Office Equipments</i>
Inventaris rumah dinas	14.214.770	10.351.200	-	-	24.565.970	<i>Official housing equipments</i>
Jumlah	41.113.996.401	2.984.529.794	1.885.775.000	-	42.212.751.195	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
Bangunan	4.471.604.289	670.170.476	-	-	5.141.774.765	<i>Building</i>
Kendaraan	3.452.595.384	675.313.321	1.885.775.000	-	2.242.133.705	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	12.857.374.592	1.972.689.969	-	-	14.830.064.561	<i>Office Equipments</i>
Inventaris Kantor UUS	-	116.223.575	-	-	116.223.575	<i>Office Equipments - UUS</i>
Inventaris rumah dinas	11.192.311	(174.323)	-	-	11.017.988	<i>Official housing equipments</i>
Jumlah	20.792.766.576	3.434.223.018	1.885.775.000	-	22.341.214.594	Total
Nilai buku	20.321.229.825				19.871.536.601	Book Value

		2011				
	1 Jan/ Jan1, 2010	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des/ Dec 31, 2011	
Nilai Perolehan:						<i>Cost</i>
Tanah	6.109.805.800	-	-	-	6.109.805.800	<i>Land</i>
Bangunan	12.682.848.056	-	168.218.615	-	12.514.629.441	<i>Building</i>
Kendaraan	4.252.888.500	1.007.707.000	-	-	5.260.595.500	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	15.312.964.887	1.901.786.003	-	-	17.214.750.890	<i>Office Equipments</i>
Inventaris rumah dinas	14.864.770	-	650.000	-	14.214.770	<i>Official housing equipments</i>
Jumlah	38.373.372.013	2.909.493.003	168.868.615	-	41.113.996.401	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
Bangunan	4.131.476.840	340.127.449	-	-	4.471.604.289	<i>Building</i>
Kendaraan	2.931.741.938	520.853.446	-	-	3.452.595.384	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	11.436.255.976	1.421.118.616	-	-	12.857.374.592	<i>Office Equipments</i>
Inventaris Kantor UUS	-	-	-	-	-	<i>Office Equipments - UUS</i>
Inventaris rumah dinas	11.378.508	-	186.197	-	11.192.311	<i>Official housing equipments</i>
Jumlah	18.510.853.262	2.282.099.511	186.197	-	20.792.766.576	Total
Nilai buku	19.862.518.751				20.321.229.825	Book Value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

Bank Jambi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2009) selama tahun berjalan.

Bank Jambi berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp52.434.020 dan Rp38.665.764 pada PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 jumlah aset tetap termasuk didalamnya aset tetap (bersih) kepemilikan Unit Usaha Syariah sebesar Rp483.305.226.

Inventaris kantor terdiri dari lemari dan rak, *hardware* komputer, printer, mesin administrasi, mesin lainnya, meja dan kursi, dan inventaris gedung kantor lainnya yang dipakai dalam kegiatan operasional Unit Usaha Syariah.

Untuk tahun 2012 ini PT Bank Jambi belum melakukan review periodik terhadap nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan setiap aset tetap sesuai dengan PSAK 16.

Berdasarkan Surat No. 11.09/Lelang/2012 tanggal 10 September 2012 dilakukan penghapusbukuan dan lelang atas kendaraan Rp1.885.775.000, dari jumlah tersebut terdapat kendaraan roda dua yang belum terjual sebesar Rp83.475.000.

Bank Jambi believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in SFAS 48 (Revised 2009).

Bank Jambi believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters as of December 31, 2012 and 2011, for a total coverage of Rp52,434,020 and Rp38,665,764, respectively, with PT Asuransi Bangun Askrida.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There were no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2012 and 2011 collateral.

On December 31, 2012 the amount of fixed assets including fixed assets (net) for Sharia Business Unit amounted to Rp483,305,226.

Office inventory consists of purchase of cabinets and shelves, computer hardware, printers, administrative machinery, other machinery, table and chairs, and other office equipment used in the operations of Sharia.

In 2012, PT Bank Jambi has not implement periodic reviews of the residual values, useful lives and methods of depreciation each fixed asset in accordance with SFAS 16.

Based on letter No. 11.09/Lelang/2012 dated September 10, 2012 made-off and auction the vehicle Rp1,885,775,000, of which there are two-wheeled vehicles that have not been sold for Rp83,475,000.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Composition and changes in fixed assets also its accumulated depreciation for the year ended December 31, 2012 and 2011 is :

2012					
	1 Jan/ Jan1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Des/ Dec 31, 2012	
Nilai Perolehan:					Cost
Perangkat lunak					Computer Software
Lisensi aplikasi LHBU	44.000.000	-	-	44.000.000	License application LHBU
Lisensi aplikasi BI - RTGS	94.479.000	-	-	94.479.000	License application BI - RTGS
Lisensi aplikasi LKPBU	86.864.869	-	-	86.864.869	License application LKPBU
Lisensi aplikasi <i>oracle</i>	49.206.300	-	-	49.206.300	License application oracle
Lisensi aplikasi <i>wind server</i>	18.495.840	58.321.560	-	76.817.400	License application wind server
Lisensi aplikasi simpeda Boom	57.250.000	-	-	57.250.000	License application simpeda boom
Lisensi aplikasi <i>software</i> UUS	154.000.000	8.400.000	-	162.400.000	License application software UUS
Software lainnya	-	-	-	-	Other Software
Hak paten					Patents
Logo	170.500.000	-	-	170.500.000	Logo
Lainnya					Other
IT <i>assesment</i> dan penyusunan sisdur IT	624.002.754	-	-	624.002.754	IT assessment and preparation of IT systems and procedures
BPP dan aplikasi	1.738.044.266	-	-	1.738.044.266	BPP and application
Jumlah	3.036.843.029	66.721.560	-	3.103.564.589	Total
Akumaulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak					Computer Software
Lisensi aplikasi LHBU	44.000.000	-	-	44.000.000	License application LHBU
Lisensi aplikasi BI - RTGS	94.479.000	-	-	94.479.000	License application BI - RTGS
Lisensi aplikasi LKPBU	69.491.894	17.372.975	-	86.864.869	License application LKPBU
Lisensi aplikasi <i>oracle</i>	39.365.040	9.841.260	-	49.206.300	License application oracle
Lisensi aplikasi <i>wind server</i>	14.796.672	5.643.220	-	20.439.892	License application wind server
Lisensi aplikasi simpeda Boom	51.525.000	5.725.000	-	57.250.000	License application simpeda boom
Lisensi aplikasi <i>software</i> UUS	40.600.020	-	-	40.600.020	License application software UUS
Software lainnya	-	-	-	-	Other Software
Hak paten					Patents
Logo	153.450.000	17.050.000	-	170.500.000	Logo
Lainnya					Other
IT <i>assesment</i> dan penyusunan sisdur IT	156.000.689	124.800.551	-	280.801.240	IT assessment and preparation of IT systems and procedures
BPP dan aplikasi	753.152.475	347.608.853	-	1.100.761.328	BPP and application
Jumlah	1.416.860.790	528.041.859	-	1.944.902.649	Total
Nilai buku	1.619.982.239			1.158.661.940	Book Value

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)					13. INTANGIBLE ASSETS (continued)	
2011						
	1 Jan/ Jan1, 2010	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Des/ Dec 31, 2011		Cost
Nilai Perolehan:						
Perangkat lunak						Computer Software
Lisensi aplikasi LHBU	44.000.000	-	-	44.000.000		License application LHBU
Lisensi aplikasi BI - RTGS	94.479.000	-	-	94.479.000		License application BI - RTGS
Lisensi aplikasi LKPBU	86.864.869	-	-	86.864.869		License application LKPBU
Lisensi aplikasi <i>oracle</i>	49.206.300	-	-	49.206.300		License application oracle
Lisensi aplikasi <i>wind server</i>	18.495.840	-	-	18.495.840		License application wind server
Lisensi aplikasi simpeda Boom	57.250.000	-	-	57.250.000		License application simpeda boom
Software lainnya	-	154.000.000		154.000.000		Other Software
Hak paten						Patents
Logo	170.500.000	-	-	170.500.000		Logo
Lainnya						Other
IT <i>assesment</i> dan penyusunan sisdur IT	624.002.754	-	-	624.002.754		IT assessment and preparation of IT systems and procedures
BPP dan aplikasi	1.738.044.266	-	-	1.738.044.266		BPP and application
Jumlah	2.882.843.029	154.000.000	-	3.036.843.029		Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak						Computer Software
Lisensi aplikasi LHBU	44.000.000	-	-	44.000.000		License application LHBU
Lisensi aplikasi BI - RTGS	91.329.700	3.149.300	-	94.479.000		License application BI - RTGS
Lisensi aplikasi LKPBU	52.118.921	17.372.973	-	69.491.894		License application LKPBU
Lisensi aplikasi <i>oracle</i>	29.523.780	9.841.260	-	39.365.040		License application oracle
Lisensi aplikasi <i>wind server</i>	11.097.504	3.699.168	-	14.796.672		License application wind server
Lisensi aplikasi simpeda Boom	40.075.000	11.450.000	-	51.525.000		License application simpeda boom
Software lainnya	-	-	-	-		Other Software
Hak paten						Patents
Logo	119.350.000	34.100.000	-	153.450.000		Logo
Lainnya						Other
IT <i>assesment</i> dan penyusunan sisdur IT	31.200.138	124.800.551	-	156.000.689		IT assessment and preparation of IT systems and procedures
BPP dan aplikasi	405.543.662	347.608.813	-	753.152.475		BPP and application
Jumlah	824.238.705	552.022.065	-	1.376.260.770		Total
Nilai buku	2.058.604.324			1.660.582.259		Book Value

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Aset tidak berwujud merupakan perangkat *software* yang digunakan untuk kegiatan operasional Bank yang berkaitan dengan teknologi informasi yang digunakan untuk membuat laporan-laporan berkala Bank Jambi.

Intangible assets are software tools used for operation of the bank relating to information technology used to make periodic report of Bank Jambi.

Software lainnya merupakan aplikasi *software* untuk kegiatan operasional di Kantor Cabang Unit Usaha Syariah.

Other software is application software for the operational activities at the branch office of Sharia Business Unit.

Masa manfaat lisensi aplikasi tersebut adalah 5 tahun. Perhitungan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

The useful life of the license application is 5 years. Calculation of amortization is using straight line method.

14. ASET LAIN-LAIN**14. OTHER ASSETS**

a. Aset lain-lain merupakan aset yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi aset di atas, aset lain-lain terdiri dari:

a. Other assets are assets not classified into the aforementioned asset, consists of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	22.948.048.232	18.182.254.868	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	1.240.060.973	1.275.301.181	Prepaid expenses
Aset dalam penyelesaian	32.830.050	39.595.000	Construction in process
Tagihan <i>Settlement</i>	456.986.475	292.335.900	Settlement receivables
Persediaan ATK	104.346.625	52.160.795	Office supplies
Persediaan buku cetak dan bilyet giro	245.580.260	202.166.040	Printing matters
Persediaan lainnya	18.388.658	1.465.200	Others inventory
Persediaan ATK UUS	19.087.300	-	Office supplies - UUS
Ganti Rugi	30.848.103	30.848.103	Compensations
Jumlah	25.096.176.676	20.076.127.087	Total

b. Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari :

b. Accrued interest income consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Provisi dan komisi	344.950.730	260.854.546	Fees and commissions
Bunga atas penempatan pada bank lain	404.693.570	482.463.889	Interest on placements at other banks
Bunga atas kredit yang diberikan	22.198.403.932	17.438.936.433	Interest of loan
Jumlah	22.948.048.232	18.182.254.868	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) 14. OTHER ASSETS (continued)

Pendapatan yang masih akan diterima termasuk di dalamnya piutang bunga yang merupakan akru bunga atas aset produktif yang performing. Saldo piutang bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp22.603.097.502 dan Rp17.921.400.322.

Accrued incomes include interest receivable which is accrued interest on earning's assets. Accrued interest balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp22,603,097,502 and Rp17,921,400,322, respectively.

c. Biaya dibayar dimuka terdiri dari :

c. Prepaid expense consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Transfer gaji PNS	688.562	688.562	Employees salary transfer
Sewa transitoris	612.548.747	690.615.326	Rent transitory
Persekot ongkos kep. kantor jasa	112.650.154	172.703.719	Advance payment for services office
Lainnya	514.173.510	411.293.574	Others
Jumlah	1.240.060.973	1.275.301.181	Total

Sewa transitoris merupakan sewa gedung kantor kas yang terdapat di masing-masing Kantor Cabang Bank Jambi, sewa penempatan lokasi ATM, sewa penggunaan data center, dan sewa mobil pihak lain untuk keperluan dinas.

Rent transitory represents office building rental located at each branch offices of Bank Jambi, rental located at each ATM, rental for using data center, and rental car for operational transportation.

15. LIABILITAS SEGERA 15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

a. Saldo Liabilitas Segera per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

a. Balance of obligation due to immediately as of December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Kiriman uang	63.507.232.025	25.797.686.279	Money transit
Liabilitas kepada Kas Negara	35.555.457.755	30.269.664.418	Liabilities to State Cash
Titipan			Clearing deposits
Titipan sementara	31.406.280.576	23.991.100.472	Temporary clearing Deposit
Titipan transfer ATM antar BPD	2.643.522.338	1.340.035.177	Transfer ATM BPD
Titipan transfer BPDNet Online	5.800.000	-	Transfer BPD net online
Titipan bagi hasil deposito syariah	6.268.518	-	Temporary deposit revenue sharing
Titipan Lainnya	16.945.640	110.608.357	Others
Setoran jaminan jatuh tempo	20.986.306.223	11.275.187.662	Bonds date
Sub Jumlah - Dipindahkan	154.127.813.075	92.784.282.365	Sub Total - Transferred

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Sub Jumlah - Pindahan	154.127.813.075	92.784.282.365	Sub Total - Transfer
Jaminan pelaksana	3.924.374.475	2.009.580.599	Performance bonds
Jaminan uang muka	174.833.905	221.988.314	Advance payment bonds
Jaminan pemeliharaan	30.176.329	334.112.282	Retention bonds
Jumlah	158.257.197.784	95.349.963.560	Total

Liabilitas kepada Kas Negara merupakan penerimaan pajak dan bukan pajak dari wajib pajak/wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia.

Liabilities to State Cash represent the Bank liabilities as perception of the Bank in order with tax and non-tax acceptances from tax obligation, which over flowed periodically to exchequer account in Bank Indonesia.

Setoran jaminan termasuk di dalamnya setoran jaminan yang telah jatuh tempo tetapi belum diambil oleh nasabah yaitu sebesar Rp20.986.306.223. Sisanya sebesar Rp4.129.384.709 merupakan setoran jaminan yang belum jatuh tempo, yang terdiri dari setoran jaminan pelaksana, setoran jaminan uang muka dan setoran jaminan pemeliharaan.

Deposit guarantee include matured security deposits not yet collected by customers amounting to Rp20,986,306,223. The remaining amounts amounting to Rp4,129,384,709 were deposit guarantee have not been matured, which consist of performance deposit guarantee, advance payment of deposit guarantee and maintenance of deposit guarantee.

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, pihak berelasi, pihak ketiga dan mata uang

Seluruh simpanan dari nasabah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga simpanan dari nasabah terdiri dari:

a. Classified by type, related parties, third parties and currency

All of deposits from customer are denominated in Rupiah.

By type, related parties and third parties deposits from customers consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Pihak Berelasi			Related Parties
Giro			Demand Deposits
Giro Pemerintah	410.603.660.098	272.959.656.133	Government demand deposits
Tabungan			Saving Deposits
Simpeda	2.555.749.376	2.149.320.906	Simpeda
Siginjai	2.108.605.603	1.897.838.969	Siginjai
TabunganKu	47.238.963	132.336.637	TabunganKu
Deposito Berjangka	115.646.000.000	185.816.000.000	Time Deposits
Jumlah Pihak Berelasi -			Total Related Parties
Dipindahkan	530.961.254.040	462.955.152.645	- Transferred

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) 16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis, pihak berelasi, pihak ketiga dan mata uang (lanjutan)

a. Classified by type, related parties, third parties and currency (continued)

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Jumlah Pihak Berelasi -				Total Related Parties
Pindahan	530.961.254.040	462.955.152.645		- Transfer
Pihak Ketiga				Third Parties
Giro				Demand Deposits
Giro Pemerintah	689.599.698.942	427.303.844.806		Government demand deposits
Giro Swasta	442.196.655.108	416.481.106.169		Private demand deposits
Tabungan				Saving Deposits
Simpeda	246.090.971.245	232.609.271.569		Simpeda
Siginjai	212.282.528.627	177.878.556.647		Siginjai
TabunganKu	15.847.196.746	11.842.715.313		TabunganKu
Deposito Berjangka	568.049.027.307	698.552.271.828		Time Deposits
Jumlah Pihak Ketiga	2.174.066.077.975	1.964.667.766.332		Total Third Parties
Jumlah Simpanan Nasabah	2.705.027.332.015	2.427.622.918.977		Total Deposits From Customers

b. Rincian Deposito Berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Classified time deposits by maturity date

		31 Desember/December		
		2012	2011	
1 bulan	374.181.950.181	494.371.557.077		1 month
3 bulan	38.139.116.985	9.538.116.985		3 month
6 bulan	37.652.400.000	247.239.900.000		6 month
12 bulan	233.721.560.141	133.218.697.766		12 month
Jumlah	683.695.027.307	884.368.271.828		Total

c. Rincian Deposito Berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. Classified time deposits by residual until maturity date

		31 Desember/December		
		2012	2011	
1 bulan	374.181.950.181	494.371.557.077		1 month
3 bulan	38.139.116.985	9.538.116.985		3 month
6 bulan	37.652.400.000	247.239.900.000		6 month
12 bulan	233.721.560.141	133.218.697.766		12 month
Jumlah	683.695.027.307	884.368.271.828		Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****d. Tingkat suku bunga giro rata-rata per tahun**

Tingkat suku bunga Giro Kasda untuk tahun 2012 mengacu pada Surat Instruksi Direksi Bank Jambi No. In.08.04/KP.Dir tanggal 26 April 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Instruksi Direksi Bank Jambi No.In.02.02/KP.Dir tanggal 5 Februari 2010.

Tingkat suku bunga Giro Pemerintah lainnya untuk tahun 2012 mengacu pada Surat Instruksi Direksi Bank Jambi No. In.04.03/KP.Dir tanggal 29 Maret 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Instruksi Direksi Bank Jambi No.In.02.02/KP.Dir tanggal 5 Februari 2010.

Tingkat suku bunga Giro swasta untuk tahun 2012 mengacu kepada Surat Instruksi Direksi No.In.04.03/KP.Dir tanggal 29 Maret 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Instruksi Direksi No. IN.12.07/KP.DIR tanggal 10 Juli 2009.

d. Average interest demand deposits rates per annum

The interest rates of Kasda demand deposits for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter no. In.08.04/KP.Dir dated April 26, 2012 and 2011 accordance with Directors' Instruction Letter No.In.02.02/KP.Dir dated February 5, 2010.

The interest rates of Other Government demand deposits for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter no. In.08.04/KP.Dir dated April 26, 2012 and 2011 accordance with Directors' Instruction Letter No.In.02.02/KP.Dir dated February 5, 2010.

The interest rates of Swasta demand deposits for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter No.In.04.03/KP.Dir dated Maret 29, 2012 and for year 2011 accordance with Directors' Instruction Letter No.IN.12.07/KP.DIR dated July 10, 2009.

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Giro Kasda dan Giro Pemerintah Lainnya			Kasda Demand Deposits and Other Government Demand Deposits
< 500.000.000	0,75%	2%	< 500.000.000
500.000.000 s/d 10.000.000.000	1,5%	3%	500.000.000 to 10.000.000.000
> 10.000.000.000	2,5%	4%	> 10.000.000.000
Giro Swasta			Other Swasta Demand Deposits
< 5.000.000	0,25%	-	< 5.000.000
> = 5.000.000 s/d 50.000.000	0,75%	1%	> = 5.000.000 to 50.000.000
> 50.000.000 s/d 500.000.000	1,25%	1,5%	> 50.000.000 to 500.000.000
> 500.000.000 s/d 1.000.000.000	1,75%	2%	> 500.000.000 to 1.000.000.000
> 1.000.000.000	2,25%	2,5%	> 1.000.000.000

e. Tingkat suku bunga tabungan rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga tabungan SIMPEDA untuk tahun 2012 sesuai Surat Instruksi Direksi No.In.14.08/KP.Dir tanggal 30 Agustus 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Instruksi Direksi No. 06.05/KP.DIR tanggal 2 Mei 2008.

e. Average interest saving deposits rates per annum

The interest rates if savings - SIMPEDA for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter No.In.14.08/KP.Dir dated August 30, 2012 and for the year 2011 accordance with the Director Instruction Letter No.06.05/KP.DIR dated May2, 2008.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****e. Tingkat suku bunga tabungan rata-rata per tahun (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tabungan SIGINJAI untuk tahun 2012 sesuai Surat Instruksi Direksi No.In.14.08/KP.Dir tanggal 30 Agustus 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Instruksi Direksi No. IN.08.06/KP.DIR tanggal 9 Juni 2009.

Tingkat suku bunga tabungan TabunganKU untuk tahun 2012 sesuai Surat Instruksi Direksi No.In.14.08/KP.Dir tanggal 30 Agustus 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 14 tahun 2010 tanggal 20 Februari 2010.

e. Average interest saving deposits rates per annum (continued)

The interest rates for savings - SIGINJAI for the year 2012 accordance with the Director Instruction Letter No.In.14.08/KP.Dir dated August 30, 2012 and for the year 2011 accordance with the Director Instruction Letter No.IN.08.06/KP.DIR dated June 9,2009.

The interest rates for savings - TabunganKU for the year 2012 accordance with the Director Instruction Letter No.In.14.08/KP.Dir dated August 30, 2012 and for the year 2011 accordance with the Director Decision Letter No.14 tahun 2010 dated February 20, 2010.

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Tabungan Simpeda			Saving Deposits Simpeda
< 1.000.000 s/d < 10.000.000	1%	-	< 1.000.000 to < 10.000.000
>= 10.000.000 s/d < 100.000.000	1,5%	2%	>= 10.000.000 to < 100.000.000
>= 100.000.000 s/d < 1.000.000.000	1,75%	2%	>= 100.000.000 to < 1.000.000.000
>= 1.000.000.000	2,5%	3%	>= 1.000.000.000
Tabungan Siginjai			Saving Deposits Siginjai
< 1.000.000 s/d < 10.000.000	1%	0% - 2,5%	< 1.000.000 to < 10.000.000
>= 10.000.000 s/d < 100.000.000	1,5%	2,5% - 2,75%	>= 10.000.000 to < 100.000.000
>= 100.000.000 s/d < 1.000.000.000	1,75%	3%	>= 100.000.000 to < 1.000.000.000
>= 1.000.000.000	2,5%	3,5%	>= 1.000.000.000
Tabungan TabunganKu			Saving Deposits TabunganKu
<= 500.000	0%	0%	<= 500.000
> 500.000 s/d 1.000.000	0,25%	0,25%	> 500.000 to 1.000.000
> 1.000.000	1%	1%	> 1.000.000

f. Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun 2012 sesuai Surat Instruksi Direksi No.13.08/KP.Dir tanggal 30 Agustus 2012 yang berlaku efektif tanggal 1 September 2012 dan untuk tahun 2011 sesuai dengan Surat Instruksi Direksi No. IN.11.05/KP.DIR tanggal 11 Mei 2010 berlaku efektif tanggal 16 Juni 2010.

Pemberian tingkat suku bunga deposito berjangka suku bunga *counter rate* atau *special rate* untuk nasabah merupakan kewenangan kantor pusat.

f. Average interest time deposits rates per annum

The interest rates of time deposits for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter No.13.08/KP.Dir dated August 30, 2012 effective starting in September 1, 2012 and for the year 2011 accordance with the Director Instruction Letter No. IN.11.05/KP.DIR dated May 11, 2010 effective starting in June 16, 2010.

The granting interest rate of time deposits for customers above the counter rate or special rate is the authority's headquarters.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****f. Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Jambi adalah peserta dari program tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dari semula Rp100.000.000, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

f. Average interest time deposits rates per annum (continued)

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, Bank Jambi is a participant of the program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings for each owner of fund in one bank guaranteed by the Government increased from Rp100,000,000 to Rp2,000,000,000, effective on the date state above.

31 Desember/ December 2012**Deposito Umum/ Public Deposits**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	
<50.000.000	4,25%	4,75%	4,75%	5,25%	<50.000.000
>=50.000.000 s/d <100.000.000	4,25%	4,75%	5%	5,25%	>=50.000.000 to <100.000.000
>=100.000.000 s/d <500.000.000	4,50%	4,75%	5%	5,25%	>=100.000.000 to <500.000.000
>=500.000.000 s/d <1.000.000.000	4,50%	4,75%	5%	5,25%	>=500.000.000 to <1.000.000.000
>=1.000.000.000 s/d <5.000.000.000	4,50%	4,75%	5,25%	5,25%	>=1.000.000.000 to <5.000.000.000
>=5.000.000.000	4,50%	4,75%	5,25%	5,25%	>=5.000.000.000

Deposito Pemda/ Government Deposits

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	
<1.000.000.000	4,75%	4,75%	4,75%	4,75%	<1.000.000.000
>=1.000.000.000 s/d <5.000.000.000	5%	5%	5%	5%	>=1.000.000.000 to <5.000.000.000
>=5.000.000.000	5,25%	5,25%	5,25%	5,25%	>=5.000.000.000

31 Desember/ December 2011**Deposito Umum/ Public Deposits**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	
<50.000.000	6%	6%	6%	7%	<50.000.000
>=50.000.000 s/d <100.000.000	6%	6%	6,5%	6,75%	>=50.000.000 to <100.000.000
>=100.000.000 s/d <500.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	>=100.000.000 to <500.000.000
>=500.000.000 s/d <1.000.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	>=500.000.000 to <1.000.000.000
>=1.000.000.000 s/d <5.000.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	>=1.000.000.000 to <5.000.000.000
>=5.000.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	>=5.000.000.000

Deposito Pemda/ Government Deposits

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	
<1.000.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	<1.000.000.000
>=1.000.000.000 s/d <5.000.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	>=1.000.000.000 to <5.000.000.000
>=5.000.000.000	6%	6,5%	6,75%	7%	>=5.000.000.000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****g. Informasi simpanan yang di blokir**

Giro yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp14.536.460.598 dan Rp5.148.039.350.

Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp42.429.950.673 dan Rp28.795.425.525.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi dan kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar Rp738.900.000 dan Rp175.000.000.

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah

SIMPEDA adalah produk tabungan dengan memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo harian.

Tidak ada saldo giro dan tabungan yang digunakan sebagai jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

g. Information customer deposits are blocked

There are some demand deposits has blocked as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp14,536,460,598 and Rp5,148,039,350.

There are some demand deposits has blocked as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp42,429,950.673 and Rp28,795,425,525.

As at December 31, 2012 and 2011, total time deposits which were pledged as collateral for bank guarantees and loans were amounting to Rp738,900,000 and Rp175,000,000.

h. Other information related to deposits from customers

SIMPEDA is a saving account which interest calculation based on daily deposit balance.

There were no demand deposits and savings deposits which usually used as collateral for credit as of December 31, 2012 and 2011.

17. SIMPANAN NASABAH SYARIAH**17. SHARIA DEPOSITS FROM CUSTOMERS****a. Berdasarkan jenis, pihak berelasi, pihak ketiga dan mata uang**

Seluruh simpanan dari nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga simpanan dari nasabah terdiri dari:

a. Classified by type, related parties, third parties and currency

All of sharia deposits from customer are denominated in Rupiah.

By type, related parties and third parties deposits from customers consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Pihak Berelasi			Related Parties
Giro Wadiah	-	-	Demand Deposits
Tabungan			Saving Deposits
Siginjai Wadiah	4.389.653	-	Siginjai
Siginjai Mudharabah	40.104.880	-	Siginjai Mudharaba
Niat Haji Mudharabah	110.940.422	-	Mudharaba Hajj Saving
Deposito Mudharabah	300.000.000	-	Time Deposits
Jumlah Pihak Berelasi - Dipindahkan	455.434.955	-	Total Related Parties - Transferred

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

17. SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)	17. SHARIA DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
--	---

a. Berdasarkan jenis, pihak berelasi, pihak ketiga dan mata uang

a. Classified by type, related parties, third parties and currency

31 Desember/December		
	2012	2011
Jumlah Pihak Berelasi - Dipindahkan	455.434.955	-
Pihak Ketiga		
Giro Wadiah	103.802.013	-
Tabungan		
Siginjai Wadiah	98.464.533	-
TabunganKu Wadiah	8.432.000	-
Siginjai Mudharabah	4.080.965.583	-
Niat Haji Mudharabah	325.389.714	-
Deposito Mudharabah	3.384.000.000	-
Jumlah Pihak Ketiga	8.001.053.843	-
Jumlah Simpanan Nasabah - Syariah	8.456.488.798	-
		Total Related Parties - Transferred Third Parties Wadiah Demand Deposits Saving Deposits Siginjai Wadiah TabunganKu Wadiah Siginjai Mudharaba Mudharaba Hajj Saving Mudharaba Deposits Total Related Parties Total Sharia Deposits From Customers

b. Rincian Deposito Mudharabah berdasarkan jangka waktu

b. Details of mudharaba deposits by term

31 Desember/December		
	2012	2011
1 bulan	2.365.000.000	-
3 bulan	320.000.000	-
6 bulan	999.000.000	-
12 bulan	-	-
Jumlah	3.684.000.000	-
		1 month 3 month 6 month 12 month Total

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. Details by residual period until maturity date

31 Desember/December		
	2012	2011
1 bulan	2.365.000.000	-
3 bulan	320.000.000	-
6 bulan	999.000.000	-
12 bulan	-	-
Jumlah	3.684.000.000	-
		1 month 3 month 6 month 12 month Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

17. SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)	17. SHARIA DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
--	---

d. Tingkat nisbah bagi hasil rata-rata per tahun

Nisbah bagi hasil tabungan wadiah dan mudharabah untuk tahun 2012 sesuai Surat Instruksi Direksi No. In.03/UUS/01/KP.Dir tanggal 2 Januari 2012.

Nisbah bagi hasil deposito mudharabah untuk tahun 2012 sesuai Surat Instruksi Direksi No.In.03/UUS/01/KP.Dir tanggal 2 Januari 2012.

Rincian nisbah nasabah dan bank sebagai terdiri dari:

31 Desember/December					
2012			2011		
	Nisbah Nasabah	Nisbah Bank	Nisbah Nasabah	Nisbah Bank	
Tabungan					Sharia Saving
Siginjai iB	30%	70%	-	-	Siginjai iB
Niat Haji	20%	80%	-	-	Niat Haji
Deposito					Time Deposits
1 s/d 6 Bulan	55%	45%	-	-	1 to 6 Month
12 Bulan	60%	40%	-	-	12 Month

e. Informasi simpanan yang di blokir

Tidak terdapat Giro Wadiah yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak ada saldo tabungan wadiah dan mudharabah yang diblokir atau digunakan sebagai jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat jumlah deposito mudharabah yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan pembiayaan syariah.

d. Average profit sharing ratio per annum

The sharing nisbah of savings - wadiah dan mudaraba for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter No. In.03/UUS/01/KP.Dir dated Januari 2, 2012.

The sharing nisbah of mudaraba deposits for the year 2012 accordance with Director's Instruction Letter No.In.03/UUS/01/KP.Dir dated Januari 2, 2012.

Details of nisbah customers and bank as follows:

e. Information customer deposits are blocked

There were no Wadiah demand deposits has blocked as of December 31, 2012 and 2011.

There were no wadiah and mudaraba savings deposits which were blocked or usually used as collateral for credit as of December 31, 2012 and 2011.

As at December 31, 2012 and 2011, no Mudaraba deposits which were pledged as collateral for Sharia finance.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

17. SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)	17. SHARIA DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
--	---

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah syariah

Tidak ada saldo giro wadiah yang digunakan sebagai jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Jambi adalah peserta dari program tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut Kantor Cabang Unit Usaha Syariah sebagai perpanjangan usaha Bank Jambi Konvensional merupakan peserta Penjaminan LPS.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada Bank Jambi Cabang Unit Usaha Syariah dijamin oleh Pemerintah sebesar Rp2.000.000.000, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

f. Other information related to sharia deposits from customers

There were no wadiah demand deposits which usually used as collateral for credit as of December 31, 2012 and 2011.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, Bank Jambi is a participant of the program. As a branch of Conventional bank that establish in sharia business, Bank Jambi Sharia Business Unit has been a member of the Deposit Insurance Agency (DIA).

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings for each owner of fund in one Bank Jambi Sharia Business Unit guaranteed by the Government amount to Rp2,000,000,000, effective on the date state above.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN	18. DEPOSITS FROM OTHER BANK
------------------------------------	-------------------------------------

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenisnya, simpanan dari bank lain terdiri dari:

a. Classified by type and currency

All of deosits from other bank are denominated in Rupiah.

By type, deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Giro	10.686.805.420	14.146.262.542	Current Accounts
Tabungan	3.946.250.317	2.230.452.787	Savings
Call Money	205.000.000.000	80.000.000.000	Call Money
Deposito Berjangka	2.000.000.000	2.000.000.000	Time Deposits
Jumlah	221.633.055.737	98.376.715.329	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)	18. DEPOSITS FROM OTHER BANK (continued)
b. Tingkat suku bunga rata-rata Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dalam rupiah tahun 2012 dan 2011 masing-masing 1% - 5,25% dan 4,55% - 6,30%. c. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain: Seluruh simpanan dari bank lain per 31 Desember 2012 dan 2011 berasal dari pihak ketiga. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. <i>Call money</i> merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) hari, sedangkan jangka waktu deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan. <i>Call money</i> pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.	b. Average interest rate: Average interest rate per year for the placement in rupiah year 2012 and 2011 each 1% - 5,25% and 4,55% - 6,30% c. Other information related to deposits from other bank: All the savings from other banks as of December 31, 2012 and 2011 are from the third parties. There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2012 and 2011. Call money represents placements with maturity periods between 1.(one) until 30 (thirty) days, while the maturity of time deposits is 3(three) months. Call money as of December 31, 2012 and 2011 has a maturity period of less than 1 (one) month.
19. PINJAMAN YANG DITERIMA	19. BORROWINGS

Berdasarkan jenisnya, simpanan dari bank lain terdiri dari:

By type, deposits from other banks consist of:

31 Desember/December		
	2012	2011
Kredit Likuiditas Bank Indonesia KLBI - Kredit Pemilikan rumah	31.047.060	31.047.060
Departemen Keuangan KUMK SUP-005	2.000.000.000	2.000.000.000
Pinjaman lainnya		
Bank Mega	30.952.778	402.386.111
Bank Panin	-	268.002.364
Jumlah	2.061.999.838	2.701.435.535
		Credit Liquidity of Bank Indonesia KLBI - Kredit Pemilikan Rumah The Ministry of Finance 0-KUMK SUP - 005 Other borrowings Bank Mega Bank Panin Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

a. Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Terdiri dari:

Kredit likuiditas Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dalam bentuk Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/ Sangat Sederhana (KPRS/RSS).

Berdasarkan perjanjian kredit pemilikan rumah sederhana/ sangat sederhana, untuk setiap pemberian KPRS/RSS, BI akan menyediakan kredit likuiditas sebesar 62,5% untuk Kredit Rumah Sederhana T36, 60% untuk Kredit Rumah Sederhana T21 dan 6,75% untuk kredit Rumah Sangat Sederhana (RSS) dari plafon kredit yang diberikan oleh Bank, sedangkan sisanya akan dipenuhi oleh Bank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% untuk Kredit Rumah Sederhana T36 dan T27, 3% untuk Kredit Rumah Sederhana T18 dan T21 dan 3% untuk Kredit Rumah Sangat Sederhana (RSS) T36 per tahun yang dihitung dari saldo terhutang Bank kepada BI, sedangkan Bank akan mendapatkan bunga antara 8% - 14% per tahun atas kredit kepemilikan rumah yang diberikan. Persetujuan Kredit telah sesuai dengan PK BI No. 31/29/UK/PmK2/JB tanggal 7. September 1998 dan besarnya tingkat suku bunga telah sesuai dengan Warkat Perjanjian Akte F No.31/65/UK/PmK2/Jb tanggal 30 Desember 1998. Jangka waktu kredit likuiditas adalah 20. tahun.

b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan

Pinjaman kredit dari Pemerintah RI melalui Departemen Keuangan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-28/DP3/2004 tanggal 6 Desember 2004 antara Pemerintah RI dan Bank.

a. Borrowings from Bank Indonesia

The detail of Borrowings from Bank Indonesia

Liquidity Credit of Bank of Indonesia is a liquidity facility obtained from Bank Indonesia (BI) in the form of Kredit Pemilikan Rumah Sederhana / Sangat Sederhana (KPRS / RSS).

Based on the agreement of Kredit Pemilikan Rumah Sederhana / Sangat Sederhana, for each granted of KPRS / RSS, BI will provide liquidity loans of 62,5% for T36 Kredit Rumah Sederhana, 60% for Kredit Rumah Sangat Sederhana T21 and 67,5% for Kredit Rumah Sangat Sederhana (RSS) of the credit limit granted by the Bank, while remaining amount required is borne by the Bank. The loan bears interest at 9% for Kredit Rumah Sederhana T36 and T27, 3% for Kredit Rumah Sederhana T18 and T21 and 3% for Kredit Rumah Sangat Sederhana (RSS) T36 per annum, calculated from the outstanding balance of the Bank to BI, while the Bank will get a rate of between 8% - 14% per annum on the mortgage loans granted. Credit Approval in accordance with BI Joint Agreement No. 31/29/UK/PmK2/JB dated September 7, 1998 and the interest rates are in accordance with the Deed F No.31/65/UK/PmK2/Jb Scripless Agreement dated December 30, 1998. The credit liquidity period is 20 years.

b. Borrowings from The Ministry of Finance

Credit loan from the Government of Indonesia (GOI) through the Ministry of Finance, based on the Loan Agreement No. KP-28/DP3/2004 dated December 6, 2004 between the GOI and the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan (lanjutan)

Merupakan pinjaman pendanaan kredit bagi usaha mikro dan kecil berupa pembiayaan investasi dan modal kerja, yang bersumber dari Surat Hutang Pemerintah No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999. Fasilitas kredit yang diberikan pada Bank sebesar Rp10.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 10 Desember 2009, dan besar tingkat suku bunga yang dibebankan pada Bank adalah berdasarkan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Besarnya tingkat suku bunga yang dibebankan pada Bank per 31 Desember 2012 berdasarkan Surat Kementrian Keuangan RI Dirjen Perbendaharaan No.S-10200/PB/2012 tanggal 19 Desember 2012 adalah sebesar 5,75%. Besar tingkat suku bunga Bank pada usaha mikro dan kecil maksimal 10% dan 7% dari tingkat suku bunga yang dikenalan Departemen Keuangan pada Bank. Plafond pinjaman per debitur usaha mikro maksimal Rp50.000.000 dan usaha kecil maksimal Rp500.000.000 dengan jangka waktu investasi maksimal 5.(lima) tahun dan modal kerja maksimal 1 tahun.

Berdasarkan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor :S-3207/PB/2008 tanggal 21 April 2008, pembayaran Pokok Pinjaman Pendanaan KUMK SUP 005 diperpanjang selama 10 tahun yang semula 10 Desember 2007 sampai dengan 10.Desember 2009 diubah menjadi 10 Desember 2017 sampai dengan 10.Desember 2019. Pada tanggal 9 Februari 2010, Bank telah melakukan perubahan perjanjian pinjaman terkait dengan hal diatas dengan perjanjian pinjaman No. AMA-62/KP-039/DSMI/2010.

b. Borrowings from The Ministry of Finance (continued)

Represents loan credit financing for micro and small form of financing investment and working capital, which is sourced from Government Bonds No. SU-005/MK/1999 December 29, 1999. The loan facility granted to the Bank amounted to Rp10,000,000,000, with a term loan until December 10, 2009, and the large interest rate charged on the Bank is based on the SBI interest rate term of 3 (three) months as determined every 3 (three) months. The Large interest charged on the Bank per 31 Dec 2012 based on the Ministry of Finance No.S-10200/PB/2012 dated 19 Dec 2012 is 5,75%. Large Bank interest rates on micro and small businesses a maximum of 10% and 7% of the interest rate dikenalan Department of Finance at the Bank. Ceiling micro loans per borrower maximum Rp50,000,000 and small businesses a maximum of Rp500,000,000 maximum investment period of 5 (five) years and working capital funding up to 1 year.

Based on the letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Treasury Number: S-3207/PB/2008 April 21, 2008, loan principal payments SUP 005 KUMK Funding extended for 10 years beginning December 10, 2007 until 10.Desember 2009 changed to December 10 10.Desember 2017 until 2019. On February 9, 2010, the Bank has revised the loan agreement relating to the above items with the loan agreements No. AMA-62/KP-039/DSMI/2010.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**19. BORROWINGS (continued)****c. Pinjaman lainnya - Bank Mega**

Pinjaman pada Bank Mega merupakan fasilitas kredit yang diperoleh oleh Bank dalam rangka pemilikan kendaraan. Jangka waktu pinjaman 36 bulan, plafond sebesar Rp1.114.300.000 dan tingkat suku bunga 8%/tahun. Pinjaman Bank Mega dijamin dengan Bilyet Deposito nominal Rp1.150.000.000.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, Departemen Keuangan dan Bank Mega atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

Biaya provisi, administrasi dan asuransi sehubungan dengan akun Pinjaman yang Diterima belum diukur sebagai biaya transaksi sebagai bagian dari perhitungan suku bunga efektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 50 & 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan.

c. Other borrowings - Bank Mega

Loans at Bank Mega is a credit facility obtained by the Bank within the framework of car ownership to the Board of Directors. Loan term of 36 months, maximum credit of Rp1,114,300,000 and interest rates 8% / year. Mega Bank Loans secured by deposits Bilyet amounted to Rp1,150,000,000.

There are no Bank Assets which are pledged as collateral with respect to borrowings from Bank Indonesia, The Ministry of Finance and Bank Mega.

On December 31, 2012 and 2011, the Bank has fulfilled according to schedule all payments of principal and interest on the loans that have matured. The Bank has also complied with all requirements set forth in the above loan agreement.

Provision, administration and insurance expenses that related to Borrowings account has not been measured as transaction cost as a part from the calculation of effective interest rate as regulated in PSAK No. 50 & 55 (Revised 2006) regarding Financial Instruments.

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**20. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENT AND CONTIGENCIES**

Bank Jambi tidak dikenakan biaya komitmen dan provisi kredit yang diberikan. Angsuran pokok liabilitas Bank Jambi dinyatakan dalam Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia pada saat penarikan.

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontijensi yang mempunyai risiko kredit yang dibentuk bank adalah berupa garansi yang diberikan atas jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan, dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Pada posisi tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat jumlah penyisihan kerugian atas transaksi komitmen dan kontijensi diestimasi.

Bank Jambi are not charged by commitment and borrowing fees. Principle and interest installment made by Bank Jambi is stated in Rupiah currency based on Bank Indonesia exchange rate at drow down facility.

Allowance for possible losses on Commitments and contingencies (note 16) bearing credit risk are made by the bank to back up performance bonds, advance bond, maintenance and allowance for Unused Facility.

There were no allowance for possible losses on commitment and contingencies as of December 31, 2012 and 2011.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)	20. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)
---	---

Mutasi penyisihan sebagai berikut:

Allowance for possible losses movement consist of:

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Saldo awal tahun		-	995.021.467	Balance at beginning year
Penyisihan yang dibentuk		-	(995.021.467)	Provision
Saldo akhir tahun		-	-	Ending balance

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontijensi telah sesuai dengan ketentuan BI.

The minimum amount of estimated losses on commitments and contingencies is in compliance with BI regulation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kerugian komitmen dan kontijensi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari garansi bank.

Management believes that the allowances for possible losses of commitments and contingencies that have been formed is adequate to cover losses from bank guarantee.

Dalam liabilitas kontijensi bank garansi tahun 2011 termasuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, dan jaminan pemeliharaan.

Contingent liabilities of the bank guarantee in the year 2011 including bid security, performance bond, advance payment guarantees, and warranty maintenance.

Kualitas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai resiko kredit berupa komitmen, kontijensi dan bank garansi adalah sebagai berikut:

Commitments and Contingencies transaction quality in the bank business activities are having credit risk such as commitment contingencies and bank guarantee as follows:

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Lancar		(78.373.712.206)	(47.311.742.918)	Pass
Penyisihan Kerugian		-	-	Allowance for possible losses
Jumlah		(78.373.712.206)	(47.311.742.918)	Total

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai resiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontijensi.

Collectibility of commitment and contingencies as of December 31, 2012 and 2011 are classified as (current). Management states that such allowance is adequate to cover the possible loss arising from such commitments and contingencies.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)	20. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)
--	--

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2011, maka sejak pelaporan posisi Desember 2011, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP about Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and Tertentu submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2011, since reporting positions December 2011, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

21. PERPAJAKAN	21. TAXATION
----------------	--------------

a. Pajak dibayar dimuka

Saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

	31 Desember/December
	2012
PPh Ps. 4 ayat 2	-
PPh Ps. 25 (lebih bayar 2011)	3.979.849.450
PPh Pasal 28 A	5.834.375.500
Jumlah	9.814.224.950

PPh Pasal 25 lebih bayar sebesar Rp3.979.849.450 merupakan selisih antara pembayaran hutang PPh badan sebesar Rp5.582.245.200 berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2011 pertama (Catatan No. 21b), dikurangi dengan kurang bayar tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.602.395.750 berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2011 yang diterbitkan kembali (Catatan No. 21d)

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes balance as of December 31, 2012, and 2011 consists of:

<i>31/December</i>		
2011		
44.356.942		<i>Income tax - Art. 4 par 2</i>
		<i>Income tax - Art. 25</i>
		<i>prepayment (fiscal year</i>
-		<i>2011)</i>
-		<i>Income tax - Art. 28</i>
44.356.942		<i>Total</i>

Prepayment of Art. 25 income tax amounted to Rp3,979,849,450 express the differences between payment of income tax amounted to Rp5,582,245,200 which is calculated based on first 2011 financial statement (Note No. 21b) and 2011 tax liability amounted to Rp1,602,395,750 which is calculated based on reissued 2011 financial statement (Note No. 21d).

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)	21. TAXATION (continued)
----------------------------------	---------------------------------

b. Hutang pajak

Saldo hutang pajak per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

b. Tax payable

Tax payable balance as of December 31, 2012, and 2011 consists of:

31 Desember/December		
2012	2011	
PPh Ps. 21	5.742.546	5.973.725
PPh Ps. 4 ayat 2	314.752.184	314.639.594
PPh Ps. 23	-	238.186.000
PPh Ps. 25 - UUS	17.088.000	-
PPh Ps. 25	2.028.295.000	5.582.245.200
Jumlah	2.365.877.730	6.141.044.519
		Total

*Income tax – Art. 21
Income tax – Art. 4 par 2
Income tax – Art. 23
Income tax – Art. 25 – UUS
Income tax – Art. 25*

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

31 Desember/December		
2012	2011	
Beban pajak kini	35.645.577.500	35.489.906.750
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(943.317.072)	(474.630.570)
Jumlah	34.702.260.428	35.015.276.180
		Total

Current Tax Expense

Deferred Tax

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pajak penghasilan yang berasal dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan sesuai dengan PSAK No. 46.

Above balance consists of current tax and deferred tax expense according to Statement of Accounting Standard (PSAK) No. 46.

Beban pajak kini merupakan beban pajak penghasilan atas laba yang diperoleh pada periode berjalan setelah memperhitungkan koreksi fiskal dan kompensasi kerugian periode yang lalu.

Current tax expense are income taxes from current income before tax net of fiscal corrections and compensated loss in following years according to fiscal regulation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

d. Tax Expense

The reconciliations between income before tax expense, as shown in the statements of income, and taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Laba sebelum pajak		139.174.727.606	137.018.422.385	Income before tax
Beda Temporer				Temporary Differences
Beban imbalan kerja	2.513.958.678		2.286.627.378	Employment benefits
Pembayaran Imbalan kerja	(753.566.081)		-	Payment of employee benefits
Beban CKPN Kredit	(5.520.314.549)		-	Allowance for impairment of loans expense
Sub Jumlah Beda Temporer	(3.759.921.952)		2.286.627.378	Sub Total Temporary Differences
Beda Tetap				Permanent Differences
Beban administrasi dan umum				General and administrative expenses
Beban penyusutan kendaraan dinas direksi	356.101.107		362.120.143	Duty car depreciation expenses
Beban penyusutan rumah dinas	4.579.571		12.233.135	Duty house depreciation expenses
Beban promosi lainnya	2.015.258.319		25.850.000	Other promotion expenses
Beban sewa rumah dinas	40.250.000		7.802.698	Duty house rent expenses
Beban pemeliharaan rumah dinas	8.301.000		4.209.000	Duty house maintenance expense
Beban telepon rumah dinas	3.243.194		8.761.389	Duty house telephone expenses
Beban pemeliharaan kendaraan dinas direksi	43.135.165		11.489.506	Duty car maintenance expenses
Beban CKPN Penempatan Dana	1.147.125.645		-	Allowance for impairment placement fund expense
Sub Jumlah Beda Tetap - Dipindahan	3.617.994.001		432.465.871	Sub Total Permanent Differences - Transferred

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)		21. TAXATION (continued)	
d. Beban Pajak (lanjutan)		d. Tax Expense (continued)	
	31 Desember/December		
	2012	2011	
Sub Jumlah Beda Tetap - Pindahan	3.617.994.001	432.465.871	Sub Total Permanent Differences - Transfer
Beda Tetap (lanjutan)			Permanent Differences (continued)
Beban Lain-lain			Other Expense
Beban Pajak	364.755.572	-	Other tax expenses
Biaya Rapat	234.558.760	-	Meeting expense
Asuransi Kendaraan dinas	41.792.500	-	Vehicle insurance agency
Beban Tamu	4.696.950	-	Guest expenses
Beban sumbangan bank	158.844.290	192.844.600	Load bank donations
Beban olah raga	207.751.000	382.924.409	Sport expenses
Beban Penjamuan tamu	446.752.485	380.443.979	Guest entertain expense
			Newspaper and magazine expenses
Beban Koran dan majalah	118.921.500	133.352.000	
Beban perayaan	166.537.500	282.842.000	Celebrate expenses
Beban CSR	1.804.900.000	849.704.597	CSR expense
Sub Jumlah Beda Tetap	7.167.504.558	2.654.577.456	Sub Total Permanent Differences
Jumlah Koreksi Fiskal	3.407.582.606	4.941.204.834	Total Adjusment
Laba Kena Pajak	142.582.310.212	141.959.627.219	Taxable Income
Pembulatan	142.582.310.000	141.959.627.000	Round-off
Perhitungan Pajak:			Tax Calculation:
25% x Rp142.582.310.000	35.645.577.500	-	25% x Rp142.582.310.000
25% x Rp141.959.627.000	-	35.489.906.750	25% x Rp141.959.627.000
Jumlah Pajak Terutang	35.645.577.500	35.489.906.750	Current Tax Expense
Kredit Pajak:			Tax deduction:
Angsuran PPh Pasal 25	41.479.953.000	33.887.511.000	Prepaid Tax Article 25
PPh Badan kurang / (lebih bayar)	(5.834.375.500)	1.602.395.750	Income tax (liability)/ receivable

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)**21. TAXATION (continued)**

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2012 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will file its SPT for 2012 in accordance with the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2011 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak**e. Tax Rate Reconciliation**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% yang berlaku atas laba sebelum pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following presents the reconciliation of corporate income tax calculated based on the maximum statutory tax rate of 25% of income before tax expense and the income tax expense as reported in the statements of income:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	139.174.727.606	137.018.422.385	Income before tax
Beban pajak dengan tariff pajak maksimum yang berlaku	34.793.681.902	34.254.605.596	Income tax at maximum statutory tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	1.791.876.140	663.644.364	Effect of permanent differences at maximum statutory tax rate
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(939.980.488)	571.656.845	Effect of temporary differences at maximum statutory tax rate
Aset Pajak Tangguhan Dibatalkan	(943.317.072) (54)	(474.630.570) (55)	Deferred Tax Assets Rounded-off
Beban pajak - bersih	34.702.260.428	35.015.276.180	Tax expense - net

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)	21. TAXATION (continued)
----------------------------------	---------------------------------

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

Komponen/Items	Tahun/Year 2012		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited/(Charged) to Income Statements	31 Desember 2012/ December 31, 2012
CKPN Kredit/ Imbalan manfaat karyawan/ Post employee benefit	-	(1.380.078.637)	(1.380.078.637)
	474.630.570	2.323.395.709	2.798.026.279
Jumlah/Total	474.630.570	943.317.072	1.417.947.642

Komponen/Items	Tahun/Year 2011		
	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited/(Charged) to Income Statements	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Imbalan manfaat karyawan/ Post employee benefit	-	474.630.570	474.630.570
Jumlah/Total	-	474.630.570	474.630.570

22. LIABILITAS LAIN-LAIN	22. OTHER LIABILITIES
---------------------------------	------------------------------

Saldo Liabilitas Lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

Other liabilities are liabilities that cannot be classified as above liabilities accounts, are as follows:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Beban yang masih harus dibayar	1.309.737.367	1.764.357.546	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	2.708.247.229	4.082.600.578	Accrued interests
Provisi diterima dimuka	60.662.250	55.004.583	Advance provision
Liabilitas manfaat karyawan	11.192.105.115	9.431.712.518	Accrued post – Employment benefit
Dana Kesejahteraan pegawai	7.729	-	Employee benefit Fund
Dana CSR	2.847.046.377	2.611.883.453	CSR Fund
Dana Kebajikan	55.649	-	Charity fund
Jumlah	18.117.861.716	17.945.558.678	Total

23. IMBALAN PASCA KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 12 Februari 2013 dan 25 April 2012.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. Iuran pensiun ditetapkan 21% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 16%. Program dana pensiun iuran pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 16 tanggal 27 Februari 2007 tentang peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-161/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2012 and 2011 are covered by the actuarial reports dated February 12, 2013 and April 25, 2012.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. The contribution is 21% of the employee's salary, the employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 16%. The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Directors' Decision Letter No. 16 dated February 27, 2007 has been approved by the Minister of Finance through its Decision Letter No. Kep-161/KM.10/2007 dated August 10, 2007, regarding the ratification of the regulation of the Pension Fund from Pension Fund PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program Dana Pensiun

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2012	2011
Beban jasa kini	(6.125.577.690)	(6.486.741.422)
Beban bunga	(6.567.763.707)	(4.748.723.333)
Rugi aktuarial	(2.776.045.759)	(1.063.233.970)
Hasil yang diharapkan	6.234.258.677	5.585.976.735
Jumlah	(9.235.128.479)	(6.712.721.990)

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December	
	2012	2011
Nilai kini kewajiban	(135.038.992.653)	(109.462.728.442)
Nilai wajar aset	86.412.308.706	73.344.219.731
Status pendanaan	(48.626.683.947)	(36.118.508.711)
Kerugian aktuarial belum diakui	63.425.566.602	53.780.658.898
Jumlah	14.798.882.655	17.662.150.187

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December	
	2012	2011
Saldo awal	17.662.150.187	17.062.621.744
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(9.235.128.479)	(6.712.721.990)
Kontribusi pemberi kerja	6.371.860.947	7.312.250.433
Saldo akhir	14.798.882.655	17.662.150.187

Perhitungan liabilitas imbalan kerja - program dana pensiun untuk tahun 2012 dan 2011 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No. 089-B/PSAK/DAT/II/2013 tanggal 12 Februari 2013 dan No. 412-B/PSAK/DAT/IV/2012 tanggal 25 April 2012 yang di tanda tangani oleh Sumarti, FSAI.

a. Defined benefit pension plan

Employee benefits income (expenses) for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follow:

Current service cost
Interest cost
Actuarial gain (loss)
Expected return on plan assets
Total

The employee benefits assets (liabilities) status as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

Present value of obligation
Fair value of plan assets
Funding status
Unrecognized actuarial loss
Total

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (laibilities) during the year :

Beginning balance
Current year income (expenses)
Employer's contribution
Ending balance

The calculation of liabilities for employee benefits - pension plans for year 2012 and 2011 in accordance with the Actuary Report No. 089-B/PSAK/DAT/II/2013 dated February 12, 2013 and No. 412-B/PSAK/DAT/IV/2012 dated April 25, 2012 which was signed by Sumarti, FSAI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja - pasca kerja

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Biaya Jasa Kini	(1.957.924.986)	(1.581.378.254)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(537.449.529)	(520.658.450)	Interest Cost
Laba (Rugi) Aktuaria	-	-	Actuarial Gain (Loss)
Biaya Jasa Lalu	-	-	Past service cost
<i>Vested</i>	-	(166.006.510)	<i>Vested</i>
<i>Non Vested</i>	(18.584.163)	(18.584.163)	<i>Non Vested</i>
Jumlah	(2.513.958.678)	(2.286.627.377)	Total

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

The employee benefits assets (liabilities) status as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	(10.791.681.852)	(8.957.492.143)	Present value of obligation
Nilai wajar aset	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(10.791.681.852)	(8.957.492.143)	Funding status
Kerugian aktuaria belum diakui	261.641.271	280.225.434	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu belum diakui	(662.064.534)	(754.445.809)	Unrecognized pas service cost
Liabilitas imbalan kerja	(11.192.105.115)	(9.431.712.518)	Employee benefits obligation

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (laibilities) during the year :

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Saldo awal	(9.431.712.518)	(7.545.313.900)	Beginning balance
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(2.513.958.678)	(2.286.627.377)	Current year income (expenses)
Kontribusi pemberi kerja	753.566.081	400.228.759	Employer's contribution
Saldo akhir	(11.192.105.115)	(9.431.712.518)	Ending balance

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja - pasca kerja tahun 2012 dan 2011 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No. 089-A/PSAK/DAT/II/2013 tanggal 12 Februari 2013 dan No. 412-A/PSAK/DAT/IV/2012 tanggal 25 April 2012 yang di tanda tangani oleh Sumarti, FSAI.

The calculation of employee benefits liability - post employment for the year 2012 and 2011 are in accordance with the Actuary Report No. 089-A/PSAK/DAT/II/2013 dated February 12, 2013 and No.412-A/PSAK/DAT/IV/2012 dated April 25, 2012 signed by Sumarti, FSAI.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja diatas adalah :

Main assumptions used in the actuarial calculation for all types of employee benefits are :

	31 Desember/December	
	2012	2011
Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	6%	6,5%
Tingkat suku bunga/ <i>Annual interest rate</i>		
Aset/ <i>Asset</i>	8,5%	8,5%
Liabilitas/ <i>Liability</i>	6%	6,5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun/ <i>Annual salary growth rate</i>	6%	6%
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality table</i>	GAM 1971 0,025% per annum dari GAM 1971 / 0,025% of GAM.1971	GAM 1971 0,025% per annum dari GAM 1971 / 0,025% of GAM.1971
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>		
Tingkat pengunduran diri per tahun/ <i>Resignation rate</i>		
- usia 18 - 45 tahun/ <i>Age 18 - 45 years old</i>	0,1%	0,1%
- usia 46 - 55 tahun/ <i>Age 46 - 55 years old</i>	1%	1%
Usia pensiun dipercepat/ <i>Early retirement age</i>	45	45
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	56	56

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Modal PT Bank Jambi per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebagai berikut:

Capital owned PT Bank Jambiper December 31, 2012 and 2011 respectively as follows:

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Modal Saham				<i>Issued and Fully Paid Up Share Capital</i>
Ditempatkan dan Disetor Penuh		249.426.000.000	208.121.000.000	
Tambahan Modal Disetor		67.293.338.665	17.308.146.766	<i>Additional Paid-in Capital Total</i>
Jumlah		316.719.338.665	225.429.146.766	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

24. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2012, the composition of the Bank's shareholders are as follows :

- 5,860 shares or Rp5,860,000,000 for Government of Regencies Kerinci;

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)	24. SHARE CAPITAL (continued)
-----------------------------------	--------------------------------------

a. Modal Disetor (lanjutan)

- Sebanyak 17.500 lembar saham atau senilai Rp17.500.000.000 untuk Pemerintah Kota Sungai Penuh;
- Sebanyak 10.000 lembar saham atau senilai Rp10.000.000.000 untuk Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- Sebanyak 6.445 lembar saham atau senilai Rp6.445.000.000 untuk Pemerintah Kabupaten Batanghari.
- Sebanyak 1.500 lembar saham atau senilai Rp1.500.000.000 untuk Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.

Penambahan modal disetor tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Nopember 2012 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No.215 tanggal 29 Nopember 2012 oleh M. Zen, SH notaris di Jambi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

a. Share Capital (continued)

- 17,500 shares or Rp17,500,000,000 for Government of Municipalities Sungai Penuh;
- 10,000 shares or Rp10,000,000,000 for Government of Regencies Tanjung Jabung Barat;
- 6,445 shares or Rp6,445,000,000 for Government of Regencies Batanghari;
- 1,500 shares or Rp1,500,000,000 for Government of Regencies Muaro Jambi;

Additional paid-in capital increase in 2012 has been approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 26, 2012 and have legalized in the Notarial Deed No.215 dated November 29, 2012 by M. Zen, SH, notary in Jambi.

As of December 31, 2011, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders'	Tahun/Year 2011 Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (lembar/share)	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan/ Total of Ownership
Provinsi Jambi/ Province of Jambi	88.364	35,43%	88.364.000.000
Pemerintah Kota se-Provinsi Jambi/ Government of Municipalities in the Province of Jambi :	88.364	35,43%	88.364.000.000
Jambi	10.000	4,80%	10.000.000.000
Sungai Penuh	7.500	3,60%	7.500.000.000
Jumlah - Dipindahkan/ Total - Transferred	17.500	8,40%	17.500.000.000
	105.864	50,87%	105.864.000.000

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan) 24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Modal Disetor (lanjutan)

a. Share Capital (continued)

Pemegang Saham/ Shareholders'	Tahun/Year 2011 Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (lembar/share)	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan/ Total of Ownership
Jumlah - Pindahan/ Total - Transfer	105.864	50,87%	105.864.000.000
Pemerintah Kabupaten se- Provinsi Jambi/ Government of Regencies the Province of Jambi:			
Muara Bungo	13.385	6,43%	13.385.000.000
Kerinci	10.615	5,10%	10.615.000.000
Merangin	12.391	5,95%	12.391.000.000
Batanghari	11.500	5,53%	11.500.000.000
Tanjung Jabung Barat	9.690	4,66%	9.690.000.000
Tanjung Jabung Timur	15.133	7,27%	15.133.000.000
Muaro Jambi	8.664	4,16%	8.664.000.000
Sarolangun	11.238	5,40%	11.238.000.000
Tebo	9.641	4,63%	9.641.000.000
	102.257	49,13	102.257.000.000
Jumlah/ Total	208.121	100,00%	208.121.000.000

Penambahan modal disetor untuk tahun 2012 adalah sebanyak 62.000 lembar saham atau senilai Rp62.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2011 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 81 tanggal 21 Oktober 2011 oleh M. Zen, SH notaris di Jambi.

Additional paid-in-capital for 2012 amounted to 62,000 shares or Rp62,000,000,000, the details are as follows. Additional paid-in capital increase in 2011 has been approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 21, 2011 and have legalized in the Notarial Deed No. 81 dated October 21, 2011 by M. Zen, SH, notary in Jambi.

b. Modal Donasi

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menyumbangkan sebidang tanah yang nilai pasarnya telah dinilai oleh Perusahaan Jasa Penilai PT Satyagama Graha Tara, yaitu sebesar Rp4.998.000.000. Sesuai dengan PSAK No. 47 "Aset Tanah", maka aset tanah disajikan sebesar nilai wajar.

b. Donation Capital

The Government of Regional Province of Jambi has donated to the Bank a piece of land, which has been appraised by Appraisal PT Satyagama Graha Tara amounted Rp4,998,000,000. Based on SFAS No. 47 "Land Asset", presented at fair value.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)**24. SHARE CAPITAL (continued)****b. Modal Donasi (lanjutan)**

Penilaian atas tanah tersebut dilakukan pada Desember 2007 dan telah sesuai dengan Laporan No.93/SGT-JBI/D/AR/1/2008 tanggal 17 Januari 2008 oleh perusahaan Jasa Penilai PT Satyagama Graha Tara.

Sesuai dengan PSAK No. 61 mengenai Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah maka penerimaan sumbangan berupa tanah diakui sebagai pendapatan. Untuk itu modal donasi awal tahun 2011 dalam kelompok ekuitas direklasifikasi ke saldo laba sebagai penerapan dini PSAK No. 61 (Catatan No. 43).

b. Donation Capital (continued)

Valuation of land was made on December 2007 and has been in accordance with report No.93/SGT-JBI/D/AR/1/2008 dated Januari 17, 2008 by Appraisal PT Satyagama Graha tara.

Based on SFAS No. 61 concerning Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance, land grant was recognized as an income. So, donation capital as of beginning 2011 was reclassified as retained earnings as early implementation of SFAS No. 61 (Note No. 43).

c. Tambahan Modal Disetor**c. Additional Paid In Capital**

		31 Desember/December		
		2012	2011	
Pemerintah Provinsi Jambi		35.000.059.801	59.801	Government of Province Jambi
Pemerintah Kota Jambi		10.000.036.350	36.350	Government of Municipalities Jambi
Pemerintah Kota Sungai Penuh		-	7.500.000.000	Government of Municipalities Sungai Penuh
Pemerintah Kabupaten Bungo		3.943.817.779	625.880	Government of Regencies Muara Bungo
Pemerintah Kabupaten Kerinci		5.847.000.000	5.860.000.000	Government of Regencies Kerinci
Pemerintah Kabupaten Batanghari		779.659	3.945.779.659	Government of Regencies Batanghari
Pemkab. Tanjung Jabung Barat		2.500.000.000	-	Government of Regencies Tanjabbar
Pemkab. Tanjung Jabung Timur		5.000.000.000	-	Government of Regencies Tanjabtim
Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi		950.000	950.000	Government of Regencies Muaro Jambi
Pemerintah Kabupaten Tebo		5.000.695.076	695.076	Government of Regencies Tebo
Jumlah		67.293.338.665	17.308.146.766	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih tahun 2011 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No.128 oleh M. Zen, SH. Penggunaan laba bersih tahun 2010 ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 28 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 221 oleh M. Zen, S.H.

Income distribution for the year 2011 was made based on the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) dated Juni 15, 2012, as stated in Notarial Deed No. 128 of M. Zen, SH. Income distribution for the year 2010 was made based on the General Shareholders' Meeting dated May 28, 2011 as stated in Notarial Deed No.221 of M. Zen, SH.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2011 dan 2010 ditetapkan sebagai berikut:

Based on the above AGMs, the distribution of net income for the financial years 2011 and 2010 are as follows:

	Laba Bersih Tahun/ Net Income		
	2011	2010	
Pembentukan dividen	66.302.045.033	76.218.817.304	<i>Dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	14.280.440.469	28.355.909.863	<i>General reserves</i>
Pembentukan dana kesejahteraan	7.650.235.965	8.794.478.920	<i>Prosperity fund</i>
Pembentukan jasa produksi pegawai	10.200.314.620	11.725.971.893	<i>Production service bonus</i>
Pembentukan jasa produksi pengurus	1.530.047.193	1.758.895.784	<i>Management bonus</i>
Corporate Social Responsibility (CSR)	2.040.062.924	2.345.194.379	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
Jumlah	102.003.146.204	129.199.268.143	<i>Total</i>

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2011 dan 2010 seperti di bawah ini:

The details of percentage appropriate of net income year 2011 and 2010 are as follow:

	Laba Bersih Tahun/ Net Income		
	2011	2010	
Dividen	65,00%	65,00%	<i>Dividend</i>
Cadangan umum	14,00%	14,00%	<i>General reserves</i>
Dana kesejahteraan	7,50%	7,50%	<i>Prosperity fund</i>
Jasa produksi pegawai	10,00%	10,00%	<i>Production service bonus</i>
Jasa produksi pengurus	1,50%	1,50%	<i>Management bonus</i>
Corporate Social Responsibility (CSR)	2,00%	2,00%	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
Jumlah Laba yang Dibagi	100,00%	100,00%	<i>Total Earning Distributed</i>

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

26. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN**26. GENERAL AND SPECIAL RESERVE**

Saldo Cadangan Umum per 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan Cadangan Umum yang dibentuk sesuai dengan RUPS dengan mutasi sebagai berikut:

Balance of General Reserves as of December 31, 2012 and 2011 is a formed general reserves according to General Stockholders' Meeting as follows:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Saldo awal	90.658.200.193	62.302.290.330	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan	14.280.440.469	28.355.909.863	<i>Additions for current year</i>
Saldo akhir	104.938.640.662	90.658.200.193	<i>Ending balance</i>

27. PENDAPATAN BUNGA**27. INTEREST INCOME**

Jumlah Pendapatan Bunga per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of interest income as of December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Pendapatan bunga :			<i>Interest income:</i>
Bunga kredit modal kerja	8.477.408.560	5.193.251.071	<i>Working capital loans interest</i>
Bunga kredit investasi	4.316.886.688	2.511.027.421	<i>Investment loans interest</i>
Bunga kredit konsumsi	280.202.813.707	258.649.404.777	<i>Consumer loans interest</i>
Bunga efek-efek	29.379.976.208	48.026.491.455	<i>Marketable securities interest</i>
Bunga jasa giro	2.200.556.262	1.296.480.057	<i>Current accounts service</i>
Bunga penempatan pada bank lain	10.688.929.868	16.489.137.654	<i>Placement interest other banks</i>
Bunga deposito	10.672.808.629	316.125.403	<i>Deposits interest</i>
Denda bunga pihak ketiga bukan bank	66.256.325	71.099.020	<i>Interest penalties to third parties non bank</i>
Sub Jumlah	346.005.636.247	332.553.016.858	<i>Sub Total</i>
Pendapatan pembiayaan syariah			<i>Sharia financing income</i>
Murabahah modal kerja	15.488.694	-	<i>Murabaha working capital</i>
Murabahah investasi	68.415.293	-	<i>Murabaha Investment</i>
Murabahah konsumsi	1.844.803.570	-	<i>Murabaha consumer</i>
Murabahah karyawan	62.633.750	-	<i>Murabaha employee</i>
Murabahah KPR iB	21.773.684	-	<i>Murabaha KPR iB</i>
Bagi hasil musyarakah	101.527.777	-	<i>Murabaha sharing</i>
Sub Jumlah	2.114.642.768	-	<i>Sub Total</i>
Jumlah	348.120.279.015	332.553.016.858	<i>Total</i>

Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari Rp9.312.660.769 dan Rp10.316.090.679.

The amount of fees and commissions income as of December 31, 2012 and 2011 consist of Rp9,312,660,769 dan Rp10,316,090,679.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

28. BEBAN BUNGA	28. INTEREST EXPENSES
------------------------	------------------------------

Jumlah Beban Bunga per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of interest expenses as of December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Bunga pada pihak ketiga bukan bank	133.168.303.675	123.102.935.484	Interest to third parties non bank
Bunga pada bank lain	649.480.038	1.136.395.152	Interest of other banks
Bunga pinjaman yang diterima	24.795.243	65.183.615	Interest of borrowings
Bunga pada Bank Indonesia	933.897	1.198.638	Interest of Bank Indonesia
Bunga pinjaman pemerintah	117.812.785	134.021.531	Interest of borrowings to Government
Jumlah	133.961.325.638	124.439.734.420	Total

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	29. OTHER OPERATING INCOME
---	-----------------------------------

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari Pendapatan Administrasi Rp8.914.875.066 dan Rp6.382.507.345

The amount of other operating income as of December 31, 2012 and 2011 consist of administration income Rp8,914,875,066 dan Rp6,382,507,345

30. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET PRODUKTIF	30. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS EXPENSES
--	---

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian Atas Aset Produktif per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of allowance for possible losses on earning assets expenses as of December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Kredit yang diberikan	6.746.707.704	1.556.654.758	Loans
Penempatan dana antar bank	1.147.125.645	2.546.050.674	Placements with other banks
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	17.276.021	Allowance For Possible On Commitment And Contingencies
Jumlah	7.893.833.349	4.119.981.453	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
--	--

Jumlah Beban Umum dan Administrasi per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Beban barang dan jasa	15.939.407.576	14.390.512.835	Goods service expenses
Beban premi asuransi	9.119.058.147	7.112.285.797	Insurance premium expenses
Beban penyusutan	3.729.514.917	3.508.887.837	Depreciation expenses
Beban promosi	2.015.258.319	3.415.048.309	Promotion expenses
Beban penelitian dan pengembangan	13.747.000	11.765.800	Research and development expenses
Beban sewa	3.799.179.431	2.652.244.575	Rent expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	1.165.668.382	1.380.667.586	Repair and maintenance expenses
Jumlah	35.781.833.772	32.471.412.739	Total

32. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN	32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
---	--

Jumlah Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of salaries and employee benefits expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Gaji dan upah	5.407.598.673	4.881.290.261	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	26.686.220.882	25.722.280.075	Employee benefit
Upah kerja lainnya	20.793.959.423	17.038.038.664	Other allowance
Pendidikan dan pelatihan	3.045.349.810	1.813.303.791	Education and training
Jumlah	55.933.128.788	49.454.912.791	Total

33. BEBAN LAINNYA	33. OTHER EXPENSES
--------------------------	---------------------------

Jumlah Beban Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of other expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Aneka biaya kantor	2.206.045.557	2.653.214.753	Miscellaneous office expenses
Biaya pajak	473.639.587	2.233.467.787	Tax expenses
Jumlah	2.679.685.144	4.886.682.540	Total

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

34. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	34. NON OPERATING INCOME
---------------------------------------	---------------------------------

Jumlah Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of non operating income for the years ended December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Kelebihan perhitungan PPAP	6.574.110.071	3.558.927.858	<i>The allowance of possible losses</i>
Pelunasan kredit hapus buku	1.291.626.603	288.429.521	<i>Written off</i>
Pendapatan tabungan pasif	56.114.996	22.134.215	<i>Un-active saving accounts income</i>
Pendapatan non operasional lainnya	1.936.617.321	2.780.900.371	<i>Others non operating income</i>
Jumlah	9.858.468.991	6.650.391.965	Total

35. BEBAN NON OPERASIONAL	35. NON OPERATING EXPENSES
----------------------------------	-----------------------------------

Jumlah Beban Non Operasional per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

The amount of non operating expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 consist of:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Beban penghargaan	457.442.539	3.022.066.086	<i>Reward expense</i>
Beban perayaan	166.537.500	313.622.500	<i>Entertainment expense</i>
Beban non operasional lainnya	-	171.222.581	<i>Others non operating expense</i>
Denda Laporan Terlambat	200.000	1.500.000	<i>Late reporting fines</i>
Biaya Denda Laporan (UUS)	2.000.359	-	<i>Penalty fee report</i>
Manajemen eks.Pengiriman pemrosesan	155.569.146	2.449.353	<i>Execution management and processing exp.</i>
Jumlah	781.749.544	3.510.860.520	Total

36. LABA PER SAHAM	36. EARNINGS PER SHARE
---------------------------	-------------------------------

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Laba operasional	130.098.008.159	133.878.890.939	<i>Operational income</i>
Laba bersih	104.472.467.296	102.003.146.204	<i>Net income</i>

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)	36. EARNINGS PER SHARE (continued)
--------------------------------------	---

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Rata tertimbang lembar saham	228.774	208.121	<i>Weighted</i>
Laba Operasional per saham	568.676	643.274	<i>Operating</i>
Laba bersih per saham	456.663	490.115	<i>Net income per share</i>

37. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI	37. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
---	---

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Tagihan komitmen			<i>Commitment bill</i>
Kredit yang belum ditarik	61.351.438.417	19.793.228.376	<i>Unused loan facility</i>
Kontijensi			<i>Contingencies :</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	(2.029.122.217)	(1.610.765.574)	<i>Interest receivable on non performing loans</i>
Bank garansi	(17.022.273.789)	(27.518.514.543)	<i>Bank guarantees</i>
Jumlah	42.300.042.411	(9.336.051.741)	<i>Total</i>

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI	38. RELATED PARTY TRANSACTIONS
--	---------------------------------------

Transaksi dengan pihak berelasi kecuali kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan kunci diperlakukan sama dengan dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with related parties, except for loans granted to the Directors and key employees, are treated the same as the transaction with other parties.

No.	Pihak Berelasi/ Related party	Sifat Relasi/ Nature of relation	Transaksi/ Transactions
1	Pemerintah Provinsi Jambi / <i>The Government of Province of Jambi</i>	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling shareholders	1. Simpanan Giro / Demand deposit 2. Penempatan dana dalam bentuk abungan / Fund placements in the form of saving 3. Simpanan deposito berjangka / Time deposit
2	Karyawan kunci / Key employees	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut / Directors Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close members of the families of such individual	1. Simpanan Giro / Demand deposit 2. Penempatan dana dalam bentuk tabungan / Fund placements in the form of saving 3. Simpanan deposito berjangka / Time deposit

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)	
Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:	In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:	
	31 Desember/December	
	2012	2011
Kredit yang diberikan dan Pmbiayaan Syariah		Loans and Sharia Finance
Karyawan kunci	7.923.613.982	4.649.071.263
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	0,36%	0,29%
Simpanan Nasabah dan Simpanan Nasabah Syariah		Deposit from customer and Sharia deposits from customer
Giro pemerintah Provinsi Jambi	410.603.660.098	272.615.911.058
Giro lainnya	-	343.745.074
Persentase terhadap jumlah giro	26,62%	24,44%
Tabungan karyawan kunci	4.867.028.897	3.330.678.350
Tabungan lainnya	-	848.818.163
Persentase terhadap jumlah tabungan	1,01%	0,98%
Deposito pemerintah Provinsi Jambi	115.000.000.000	185.000.000.000
Deposito karyawan kunci	946.000.000	816.000.000
Persentase terhadap jumlah deposito	16,87%	21,01%
		Key employee
		Percentage to total loans and sharia finance
		Government Province of Jambi demand deposit
		Other demand deposit
		Percentage to total giro
		Key employee saving deposit
		Other saving deposit
		Percentage to total saving
		Government Province of Jambi time deposit
		Key employee time deposit
		Percentage to total time deposit

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

39. RASIO LAPORAN KEUANGAN		39. FINANCIAL STATEMENTS RATIO	
		31 Desember/December	
	2012	2011	
Kecukupan modal (CAR)	24,27	23,46	Capital adequacy ratio (CAR)
Kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR)	82,29	66,55	Loan to debt (LDR)
Kredit yang tergolong <i>non performing loan</i> (NPL)	0,04	0,05	Non performing loan (NPL)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	63,32	61,16	Operating expenses to operating incomes
Aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif	0,24	0,24	Non performing assets to performing assets
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva (ROA)	3,58	3,28	Return to assets (ROA)
Laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	25,75	31,26	Return to equities (ROE)
Rasio-rasio di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yakni Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia untuk tahun 2012 dan 2011		The ratios above have been fulfill the regulation of Bank Indonesia which is Decree of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 for year 2011 regarding the Monthly and Quarterly of Published Financial Statements Banks and Certain Reports yang submitted to Bank Indonesia for 2012 and 2011.	
40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN		40. FINANCIAL STATEMENTS RATIO	

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	40. FINANCIAL (continued)	STATEMENTS	RATIO
--	------------------------------	------------	-------

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan No. 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; kredit yang diberikan dan piutang; diperdagangkan dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note No. 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into held to maturity; loans and receivables, trading and available for sale financial assets. In other hand, financial liability has been classified as amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as at December, 31 2012 and 2011.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)				40. FINANCIAL (continued)	STATEMENTS	RATIO	
Nilai wajar pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.				The fair value of borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at December,31 2012 and 2011.			
Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.				The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.			
Aset & Liabilitas Keuangan/ Financial Assets & Liabilities	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to maturity	Diperdagangkan/ Trading	Tersedia Untuk Dijual/ Available For Sale	Kredit yang diberikan dan Piutang/ Loans & Receivables	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Giro Pada Bank Indonesia/ Current Account in Bank Indonesia	-	-	-	236.622.205.959	-	236.622.205.959	236.622.205.959
Giro pada Bank lain/ Interbank Current Account	-	-	-	51.297.439.910	-	51.296.424.640	51.297.439.910
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement at Bank Indonesia and Other Banks	-	-	-	718.390.034.816	-	718.390.034.816	718.390.034.816
Efek-Efek/ Marketable Securities	47.776.847.466	-	-	-	-	47.776.847.466	47.776.847.466
Tagihan - atas Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Claims On Securities Purchased Under Agreements To Resell (Reverse Repo)	-	-	-	54.411.996.600	-	54.411.996.600	54.411.996.600
Kredit yang diberikan/ Loans	-	-	-	2.021.075.185.256	-	2.159.081.860.718	2.166.454.379.871
Pembiayaan Syariah/ Sharia Financing	-	-	-	66.603.402.334	-	65.937.368.311	66.603.402.334
Penyertaan/ Equity Investment	-	-	107.746.000	-	-	107.746.000	107.746.000
Giro/ Current Accounts	-	-	-	-	1.542.503.816.161	1.542.503.816.161	1.542.503.816.161
Tabungan/ Savings	-	-	-	-	483.600.977.345	483.600.977.345	483.600.977.345
Deposito/ Time deposits	-	-	-	-	687.379.027.307	687.379.027.307	687.379.027.307
Simpanan dari bank lain/ Deposit From Other Banks	-	-	-	-	221.633.055.737	221.633.055.737	221.633.055.737
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	-	-	-	-	2.061.999.838	2.061.999.838	2.061.999.838
Jumlah/Total	47.776.847.466	-	107.746.000	3.148.400.264.875	2.937.178.876.388	6.270.803.360.898	6.278.842.929.344

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)			40. FINANCIAL STATEMENTS (continued)			RATIO	
Aset & Liabilitas Keuangan/Financial Assets & Liabilities	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to maturity	Diperdagangkan/ Trading	Tersedia Untuk Dijual/ Available For Sale	Kredit yang diberikan dan Piutang/ Loans & Receivables	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah Nilai tercatat/Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Giro Pada Bank Indonesia/ Current Account in Bank Indonesia	-	-	-	265.867.687.885	-	265.867.687.885	265.867.687.885
Giro pada Bank lain/ Interbank Current Account	-	-	-	502.594.134	-	51.296.424.640	502.594.134
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement at Bank Indonesia and Other Banks	-	-	-	777.345.096.478	-	777.345.096.478	777.345.096.478
Efek-Efek/ Marketable Securities	38.726.310.795	-	-	-	-	38.726.310.795	38.726.310.795
Tagihan - atas Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Claims On Securities Purchased Under Agreements To Resell (Reverse Repo)	-	-	-	94.870.424.616	-	94.870.424.616	94.870.424.616
Kredit yang diberikan/ Loans	-	-	-	1.493.326.300.033	-	1.608.904.869.636	1.615.624.714.805
Pembiayaan Syariah/ Sharia Financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan/ Equity Investment	-	-	97.499.000	-	-	97.499.000	97.499.000
Giro/ Current Accounts	-	-	-	-	1.116.744.607.108	1.116.744.607.108	1.116.744.607.108
Tabungan/ Savings	-	-	-	-	426.510.040.041	426.510.040.041	426.510.040.041
Deposito/ Time deposits	-	-	-	-	884.368.271.828	884.368.271.828	884.368.271.828
Simpanan dari bank lain/ Deposit From Other Banks	-	-	-	-	98.376.715.329	98.376.715.329	98.376.715.329
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	-	-	-	-	2.701.435.535	2.701.435.535	2.701.435.535
Jumlah/Total	38.726.310.795	-	97.499.000	2.631.912.103.146	2.528.701.069.841	5.365.809.382.891	5.321.735.397.554

41. KUALITAS ASET PRODUKTIF

41. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS

Tabel berikut menunjukkan tingkat mutu aset produktif Bank, sehubungan dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku:

The table below presents the grading of productive Assets of the Bank in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations:

31 Desember/ December 31, 2012

Aset Produktif/ Productive assets	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements With Bank Indonesia	11.997.334.814	-	-	-	-	11.997.334.814
Penempatan pada Bank Lain/ Placements With Other Bank	706.392.700.002	-	-	-	-	706.392.700.002
Efek-efek/ Marketable Securities	47.776.847.466	-	-	-	-	47.776.847.466
Tagihan - atas Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Claims On Securities Purchased Under Agreements To Resell (Reverse Repo)	54.411.996.600	-	-	-	-	54.411.996.600
Kredit yang Diberikan/ Loans	2.149.023.450.209	10.021.114.301	675.039.145	856.752.808	5.878.023.408	2.166.454.379.871
Pembiayaan Syariah/ Sharia Finance	66.603.402.334	-	-	-	-	66.603.402.334
Penyertaan Saham/ Investments In Shares	107.746.000	-	-	-	-	107.746.000
Jumlah/Total	3.036.313.477.425	10.021.114.301	675.039.145	856.752.808	5.878.023.408	3.053.744.407.087

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)

41. KUALITAS ASET PRODUKTIF (lanjutan)

41. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2011

Aset Produktif/ Productive assets	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements With Bank Indonesia	98.778.701.189	-	-	-	-	98.778.701.189
Penempatan pada Bank Lain/ Placements With Other Bank	678.566.395.289	-	-	-	-	678.566.395.289
Efek-efek/ Marketable Securities	38.726.310.795	-	-	-	-	38.726.310.795
Tagihan - atas Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Claims On Securities Purchased Under Agreements To Resell (Reverse Repo)	94.870.424.616	-	-	-	-	94.870.424.616
Kredit yang Diberikan/ Loans	1.594.279.465.926	15.471.965.527	208.925.505	153.231.468	5.511.126.379	1.615.624.714.805
Pembiayaan Syariah/ Sharia Finance	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Saham/ Investments In Shares	97.499.000	-	-	-	-	97.499.000
Jumlah/Total	2.505.318.796.815	15.471.965.527	208.925.505	153.231.468	5.511.126.379	2.526.664.045.694

42. MANAJEMEN RISIKO

42. RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan Surat Edaran 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi bank Umum, Bank telah menerapkan manajemen risiko untuk seluruh aktivitas yang meliputi : risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Application of Risk Management

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 as amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 concerning amendment to Bank Indonesia Regulation on application of Risk Management No.5/8/PBI/2003 share banks and Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25,2011 regarding amendment No.5/21/DPNP Circular concerning application of Risk Management for commercial banks, the bank has implemented risk management for all activities that include : credit risk,market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risks that include active supervision of the Board Commissioners and the Board of Directors, that adequacy of policies, procedures and limits of risk management, adequacy of identification, measurement, monitoring, controlling and adequacy of risk management information system and internal control system overall.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam memitigasi risiko yang berdampak pada hasil keuangan dan modal bank, Direksi telah membentuk unit organisasi untuk tujuan penerapan manajemen risiko. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan untuk memastikan unit organisasi telah berjalan efektif dan dapat menunjang pelaksanaan manajemen risiko. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain: mengevaluasi dan menyetujui kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi tanggung jawab Direksi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, mengevaluasi dan menyetujui permohonan Direksi yang terkait dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan melalui peranan Komite Pemantau Risiko.

Disamping itu Direksi juga telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas antara lain : melakukan kaji ulang terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, menyediakan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko yang efektif, merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia, pengelolaan risiko secara berkala dan berkelanjutan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan direksi melalui bantuan Komite Manajemen Risiko.

Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

In mitigate of risk that impact on financial result and banks capital, Directors has established an organizational unit for the purpose of the application of risk management. The Controlling of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that organizational unit has been running effectively and to support the implementation of risk management. The Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include : evaluating and approving risk management policies, evaluating the responsibilities of the Directors on the implementation of risk management, evaluating and approving the applicaton associated of the Board of Directors with the transaction that require the approval of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners was held through roles of Risk Management Committe.

Besides, the Board of Directors also has duties and responsibilities clearly include: conduct a review of the risk assessment methodology, adequacy of implementation of Management Information Systems and accuracy of the policies, procedures and limits, providing quality resources to accomplish the task of effective risk management, to realize its quality improvement skill of human resources, risk management and sustainable periodically. The duties and responsibilities of directors implemented through the assistance of Risk Management Committe.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Penilaian Profil Risiko Bank

Bank melakukan penilaian profil risiko secara triwulan untuk mengetahui potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bank. Hasil penilaian profil risiko bank selalau dievaluasi untuk menentukan langkah mitigasi guna memperkecil dampak risiko dimasa yang akan datang.

Penilaian profil risiko bank pada triwulan IV tahun 2012, dapat dilihat pada tabel berikut :

The Bank Risk Profile Assessment

The assessment of bank risk profile on a quarterly basis to determine the potential risks that exist in each bank activity. The results of the bank risk profile assessment are always evaluated to determine mitigation measure to minimize the impact of risk in the future.

Bank risk profile assessment in fourth quarter of 2012, can be seen in the following table :

Jenis Resiko	Penilaian posisi 2012		Komposit/ Composit
	Tingkat Resiko	Trend	
Kredit/ Credit	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
Pasar/ Market	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Likuiditas/ Liquidty	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Operasional/ Operational	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
Hukum/ Law	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
Reputasi/ Reputation	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
Strategik/ Strategic	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
Kepatuhan/ Obedience	Low To Moderate	Strong	Low To Moderate
Peringkat Komposit/ Composite ranking	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko triwulan IV tahun 2012, secara komposit risiko dinilai rendah (*low to moderate*). Adapun penilaian 8 (delapan) risiko tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit, dinilai rendah (*low to moderate*) dengan kategori risiko inheren rendah (*low to moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai (*fair*).

Secara inheren risiko kredit dinilai rendah, kondisi bank saat penilaian :

- Pengelolaan kredit bermasalah terutama untuk kredit produktif masih lemah, hal ini tercermin semakin meningkatnya rasio *non performing loan* (kol 3, 4 dan 5) kredit produktif
- Konsentrasi kredit konsumsi masih relatif tinggi dibandingkan dengan kredit produktif

Based on assessment of the risk profile of fourth quarter of 2012, the composit risk rate low (*low to moderate*). The assessment of 8 (eight) of the above risk are as follow:

1. Credit Risk

Credit Risk, rated low (*low to moderate*) with inherently low risk category (*low to moderate*) and the quality of risk management practices are adequated (*fair*).

Credit risk is inherently undervalued, while the bank conditions assessment:

- Management of non-performing loans, especially for loans is still weak productive, this is reflected in the increasing ratio of non-performing loans (cabbage 3, 4 and 5) productive credit
- Concentration of consumer credit is still relatively high compared with earning credits

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Berikut ini adalah Rasio Non-Performing Loan (NPL) dan Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP) Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following are Rasio Non Performing Loan (NPL) and Ratio Quality Of Productive Assets Bank for December 31, 2012 and 2011:

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Rasio NPL Gross	0,33	0,36	NPL Gross Ratio
Rasio NPL Netto	0,04	0,0	NPL Netto Ratio
Rasio KAP	0,23	0,24	KAP Ratio

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar, dinilai rendah (*low to moderate*) dengan kategori risiko inheren rendah (*low to moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai (*satisfactory*).

Secara inheren risiko pasar dinilai rendah, kondisi bank saat penilaian:

Risiko pasar yang terekspos hanya berasal dari risiko suku bunga, aktifitas yang dilakukan hanya dalam bentuk *placement*. Bank belum melakukan kegiatan derivatif dan belum menjadi bank devisa.

2. Credit Risk

Market Risk, rated low (*low to moderate*) with inherently low risk category (*low to moderate*) and the quality of risk management practices are satisfactory.

Market risk inherently undervalued, banks current condition ratings:

Only exposed to market risk from interest rate risk, the activities conducted only in the form of placement. Bank derivatives activities and have not yet become a foreign exchange bank.

3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas, dinilai rendah (*low to moderate*) dengan kategori risiko inheren rendah (*low to moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai (*satisfactory*).

Secara inheren risiko likuiditas dinilai rendah, kondisi bank saat penilaian:

Loan Deposit Ratio semakin membaik, adanya peningkatan produktifitas penggunaan dana. Namun disisi lain Dana pihak ketiga relatif banyak, namun sebagian besar dana merupakan dana pemda (ketergantungan dana pemda sangat tinggi), sehingga sangat riskan bila dana tersebut ditarik

3. Liquidity Risk

Liquidity Risk, rated low (*low to moderate*) with inherently low risk category (*low to moderate*) and the quality of risk management practices are (*satisfactory*).

Liquidity risk is inherently undervalued, while the bank conditions assessment:

Loan deposit ratio has improved, the increased productivity of the use of funds. On the other hand a relatively large third-party funds, but most of the funds are government funds (very high dependence on government funding), so it is very risky to the funds withdrawn

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)		42. RISK MANAGEMENT (continued)				
3. Risiko Likuiditas (lanjutan)		3. Liquidity Risk (continued)				
2012						
	Saldo	< 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	12 bulan
ASET						
Kas	277.414.790.950	277.414.790.950	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	236.622.205.959	236.622.205.959	-	-	-	-
Antar Bank Aktiva	769.687.474.726	753.294.774.724	16.392.700.002	-	-	-
Efek-efek	47.776.847.466	-	47.776.847.466	-	-	-
Tagihan atas Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	54.411.996.600	27.128.365.705	27.283.630.895	-	-	-
Kredit Yang Diberikan	2.166.454.379.871	4.544.022.590	7.982.835.628	11.337.692.203	14.665.844.150	2.127.923.985.300
Pembiayaan Syariah	66.603.402.334	56.603.402.334	10.000.000.000	-	-	-
Penyertaan saham	107.746.000					107.746.000
Lain-Lain	49.319.994.633	23.435.882.810	1.240.060.973	3.979.849.450	387.402.843	20.276.798.557
Jumlah	3.668.398.838.539	1.379.043.445.072	110.676.074.964	15.317.541.653	15.053.246.993	2.148.308.529.857
LIABILITAS						
Simpanan Nasabah	2.713.483.820.813	2.401.202.743.687	38.459.116.985	40.100.400.000	233.721.560.141	-
Antar Bank Pasiva	221.633.055.737	219.633.055.737	2.000.000.000	-	-	-
Pinjaman Yang Diterima	2.061.999.838	-	30.952.778	5.497.998	5.497.998	2.020.051.064
Lain-Lain	731.219.962.151	156.493.690.805	4.017.984.596	111.448.961.761	60.662.250	459.198.662.739
Jumlah	3.668.398.838.539	2.777.329.490.229	44.508.054.359	151.554.859.759	233.787.720.389	461.218.713.803
Perbedaan Jatuh tempo	-	(1.398.286.045.157)	66.168.020.605	(136.237.318.106)	(218.734.473.396)	1.687.089.816.054
2011						
	Saldo	< 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	12 bulan
ASET						
Kas	263.685.298.950	263.685.298.950	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	265.867.687.885	265.867.687.885	-	-	-	-
Antar Bank Aktiva	777.847.690.612	774.281.295.323	3.566.395.289	-	-	-
Efek-efek	38.726.310.795	14.967.065.272	23.759.245.523	-	-	-
Tagihan atas Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	94.870.424.616	65.567.639.705	29.302.784.911	-	-	-
Kredit Yang Diberikan	1.615.624.714.805	1.624.683.780	7.069.623.623	4.622.163.152	11.193.019.444	1.591.115.224.806
Pembiayaan Syariah	-	-	-	-	-	-
Penyertaan saham	97.499.000	-	-	-	-	97.499.000
Lain-Lain	35.857.081.514	18.549.795.813	1.275.301.181	53.625.995	202.166.040	15.776.192.485
Jumlah	3.092.576.708.177	1.404.543.466.728	64.973.350.527	4.675.789.147	11.395.185.484	1.606.988.916.291
LIABILITAS						
Simpanan Nasabah	2.427.622.918.977	2.037.626.204.226	9.538.116.985	247.239.900.000	133.218.697.766	-
Antar Bank Pasiva	98.376.715.329	98.376.715.329	-	-	-	-
Pinjaman Yang Diterima	2.701.435.535	97.144.154	195.902.371	166.170.504	222.167.442	2.020.051.064
Lain-Lain	563.875.638.336	98.925.326.884	5.846.958.124	107.180.710.852	55.004.583	351.867.637.893
Jumlah	3.092.576.708.177	2.235.025.390.593	15.580.977.480	354.586.781.356	133.495.869.791	353.887.688.957
Perbedaan Jatuh tempo	-	(830.481.923.865)	49.392.373.047	(349.910.992.209)	(122.100.684.307)	1.253.101.227.334

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**42. RISK MANAGEMENT (continued)****4. Risiko Operasional**

Risiko Operasional, dinilai cukup tinggi (*low to moderate*) dengan kategori risiko inheren cukup tinggi (*moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai (*fair*).

Secara keseluruhan risiko operasional yang melekat pada seluruh aktifitas tergolong cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut :

- Sumber daya manusia kurang memadai, baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas SDM. Hal ini terlihat dari relatif banyaknya kerugian bank secara finansial akibat kesalahan manusia terkait dengan pelanggaran pelaporan ke Bank Indonesia, yang disebabkan karena kurangnya pemahaman karyawan terhadap regulasi dan volume pekerjaan yang melebihi kapasitas. Adapun laporan yang dikenakan sanksi denda oleh Bank Indonesia adalah laporan SID, LHBUS, LHBUS dan GWM.
- Teknologi informasi terkait dengan *core banking system* sudah tidak mendukung lagi dibandingkan dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulator saat ini, sehingga akan meningkatkan risiko operasional. Termasuk sumber daya manusia pengelola IT yang kurang ideal dibandingkan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- MIS tidak mampu memenuhi kebutuhan pelaporan intern maupun ekstern secara optimal, sehingga pelaporan masih banyak yang dibuat secara manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan.

4. Operational Risk

Operational risk, rated high enough (low to moderate) with inherently high risk category (moderate) and the quality of risk management practices are adequate (fair).

Overall operational risk inherent in all activities is quite high. It can be seen from the following conditions:

- *Inadequate human resources, both in terms of quantity and quality of human resource adequacy. This is evident from the relative number of bank financial losses due to human error associated with the breach reporting to Bank Indonesia, which is caused due to lack of employee understanding of the regulation and the volume of work that exceeds the capacity. The report fined by Bank Indonesia is the SID report, LHBUS, LHBUS and GWM.*
- *Information technology related to core banking system is no longer support compared with business development and regulatory changes at this time, so that will increase operational risk. Including IT human resource management is less ideal than the duties and responsibilities.*
- *MIS was not able to meet the needs of internal and external reporting optimally, so that reporting is still a lot of manually created that allow for errors.*

	31 Desember/December	
	2012	2011
Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	216.496.185.607	195.833.850.624
Beban modal	32.474.427.841	29.375.077.594
ATMR Risiko Operasional	405.930.348.013	367.188.469.925

*Gross Income
(average last 3 years)
Capital Charge
Operasional Risk-Weighted
Assets*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Hukum

Risiko Hukum, dinilai rendah (*low to moderate*) dengan kategori risiko inheren rendah (*low to moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai (*fair*).

Risiko hukum yang melekat pada seluruh aktivitas bank tergolong rendah, kondisi bank saat penilaian:

- Terdapat tuntutan dari mantan karyawan yang telah masuk dalam pengadilan negeri, namun dasar tuntutan tidak kuat sehingga dampak *financial* gugatan kurang signifikan terhadap kondisi keuangan bank serta risiko reputasi yang ditimbulkan tidak berdampak besar. Hal ini didukung karena bank telah memiliki lawyer dalam membantu proses litigasi.
- Terdapat Perjanjian antara bank dengan pihak lain yang belum sesuai dengan ketentuan antara lain seperti perjanjian dengan penyedia tenaga *outsourcing*, sebagaimana hasil temuan audit eksternal pengadaan barang/jasa dilakukan tidak sesuai dengan pedoman pengadaan barang dan jasa.

5. Risiko Strategik

Risiko Strategik, dinilai cukup tinggi (*moderate*) dengan kategori risiko inheren cukup tinggi (*moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai (*fair*).

Secara keseluruhan risiko strategik yang melekat pada seluruh aktifitas tergolong cukup tinggi, kondisi bank saat penilaian:

Masih banyak target bisnis yang belum terealisasi, seperti dana pihak ketiga, pencapaian kredit berdasarkan sektor ekonomi, rencana pembukaan kantor kas, penerbitan produk/aktifitas baru dan lain-lain

4. Legal Risk

Legal Risk, rated low (low to moderate) with inherently low risk category (low to moderate) and the quality of risk management practices are adequated (fair).

Legal risks inherent in all bank activity is low, the condition of the bank when the assessment:

- *There are claims of former employees who have been entered in the state court, but not a strong basis for the lawsuit so that the financial impact is less significant to the financial condition of the bank and reputational risks posed no major impact. This is supported because the banks have lawyers in assisting the process of litigation.*
- *There is agreement between the bank and other parties who have not been in accordance with the provisions, among others, such as outsourcing agreements with energy providers, as well as the findings of the external audit of procurement of goods / services not performed in accordance with the guidelines for the procurement of goods and services.*

5. Strategic Risk

Strategic risk, considered quite high (moderate) with inherently high risk category (moderate) and the quality of risk management practices are adequate (fair).

Overall strategic risk inherent in all activities is quite high, while the bank conditions assessment:

Still a lot of unrealized business targets, such as third-party funds, credit attainment by economic sector, the plan to open the cash office, publishing products / new activities etc.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Strategik (lanjutan)

- Belum terdapat *corporate plan* sebagai acuan bisnis bank jangka panjang.
- Rencana Strategis Bank belum disusun secara realistis dan terukur, masih terdapat deviasi yang terlalu tinggi
- Strategi yang ditetapkan belum sesuai dengan sumber daya yang ada, antara lain strategi pembukaan beberapa kantor kas yang telah ditetapkan belum dapat dilaksanakan, dimana salah satu pertimbangannya adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan, dinilai cukup tinggi (*moderate*) dengan kategori risiko inheren cukup tinggi (*moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai (*fair*).

Secara inheren risiko kepatuhan cukup tinggi, kondisi bank saat ini antara lain:

- Bank sedang menyusun *corporate plan*
- Masih terdapat komitmen hasil temuan Bank Indonesia maupun audit intern yang belum diselesaikan
- Kepatuhan terhadap rencana bisnis bank masih kurang, target anggaran masih banyak yang belum terealisasi.
- Meningkatnya pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia, yang ditandai dengan banyaknya sanksi denda yang dikenakan oleh Bank Indonesia terkait dengan kewajiban pelaporan seperti laporan GWM, LHBUS, LHBUS dan SID

7. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi, dinilai sangat rendah (*low*) dengan kategori risiko inheren sangat rendah (*low*) dan kualitas penerapan manajemen risiko sangat memadai (*strong*).

Risiko kepatuhan tergolong rendah, kondisi bank saat penilaian:

- Publikasi negatif tidak signifikan mempengaruhi reputasi bank, karena bank telah mengambil langkah-langkah penyelesaian terhadap permasalahan tersebut.
- Pengaduan nasabah telah diselesaikan secara tepat waktu

5. Strategic Risk (continued)

- There has been no corporate plan as a reference long-term bank business.
- Bank's Strategic Plan has not been prepared in a realistic and measurable, there are deviations which are too high
- Strategy has not been established in accordance with existing resources, such as a cash office opening strategy that has been set can not be implemented, where one consideration is the lack of availability of human resources.

6. Compliance Risk

Compliance Risk, rated pretty high (*moderate*) with inherently risk category (*moderate*) and the quality of risk management practices are adequated (*fair*).

Compliance is inherently high risk, current bank conditions, among others:

- Bank is working on a corporate plan
- There is still a commitment results of Bank Indonesia as well as internal audit has not been completed
- Adherence to the bank's business plan is still lacking, budget targets are still many who have not been realized.
- The increasing violation of the provisions of Bank Indonesia, which is characterized by the number of financial penalties imposed by Bank Indonesia in relation to the reporting requirements such as reports GWM, LHBUS, LHBUS and SID

7. Reputation Risk

Reputation Risk, rated very low (*low*) with inherently low risk category (*low*) and the quality of risk management practices are perfectly adequated (*strong*).

Compliance risk is low, the condition of the bank when the assessment:

- Negative publicity does not significantly affect the reputation of the bank, because the bank has taken the steps of the problem resolution.
- Customer complaints have been resolved in a timely manner

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Sistem Pengendalian Risiko

- Pengendalian risiko dilakukan dengan tujuan agar bank dapat terhindar dari kerugian yang lebih besar yang dapat mengganggu keuangan dan permodalan. Berdasarkan hasil penilaian profil risiko inheren bank, langkah-langkah pengendalian adalah sebagai berikut:
- Meningkatkan kualitas pengendalian dalam menjalankan prosedur di setiap aktivitas fungsional dalam rangka pengendalian risiko operasional, reputasi, hukum dan kepatuhan.
- Meningkatkan peran satuan kerja internal audit dan satuan kerja manajemen risiko dalam melakukan evaluasi dan review atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang dijalankan.
- Penerapan prinsip kehati-hatian di setiap aktivitas bank,
- Meningkatkan fungsi unit terkait untuk mentaati peraturan internal dan eksternal melalui program sosialisasi.
- Memastikan adanya tindak lanjut pada setiap pelanggaran yang ditemukan baik oleh audit intern dan ekstern.
- Memastikan adanya tindak lanjut pada setiap pelanggaran yang ditemukan baik oleh audit intern dan ekstern.
- Meningkatkan peran internal kontrol di kantor cabang dalam memastikan berjalannya pengendalian intern di seluruh unit kerja di kantor cabang.
- Melakukan revisi terhadap Buku Pedoman Peraturan (BPP) disesuaikan dengan ketentuan eksternal dan perkembangan bisnis bank.
- Melakukan pemantauan terhadap pencapaian rencana bisnis bank dalam rangka pengendalian risiko strategik.

Risk Control System

- *The purpose of risk control was that the bank can avoid larger losses that can disturb the financial and capital. Based on the assessment of inherent risk profile, control measures are as follow:*
- *Improving the quality control procedures in every functional activities, in order to control operational risk, reputation, legal and compliance.*
- *Increasing the role of the internal audit unit and the risk management unit to evaluate and review the policies and procedures effectiveness run.*
- *Implementation of prudential principles in every bank activities.*
- *Improving the function of the unit linked to obey internal and external regulation through socialization program.*
- *Improving the function of the unit linked to obey internal and external regulation through socialization program.*
- *Ensure follow-up on any violations found by both internal and external audit.*
- *Increasing the role of the internal control in branch office in ensuring the passage of internal control in all work units in the branch office.*
- *Revised the Company Handbook (BPP) that comply with external regulations and business bank.*
- *Monitoring the achievement of the bank's business plan in strategic risk management framework.*

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

43. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 2011	43. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS 2011
--	--

Beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disajikan kembali dan direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Akun-akun yang disajikan kembali dan direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2011 restated and reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2012. The accounts are restated and reclassified as follows:

31 Desember 2011			
	Sebelum Disajikan Kembali/ Direklasifikasi <i>Before restated/ Reclassification</i>	Penyajian Kembali/ Reklasifikasi <i>Restatement/ Reclassification</i>	Setelah Disajikan Kembali/ Direklasifikasi <i>After restated and reclassification</i>
Laporan Posisi Keuangan/Statements Of Financial Position			
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid taxes</i>	-	44.356.942	44.356.942
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred tax</i>	-	474.630.570	474.630.570
Aset Lain-Lain/ <i>Other assets</i>	20.595.114.599	(518.987.512)	20.076.127.087
Modal Donasi/ <i>Donate capital</i>	4.998.000.000	(4.998.000.000)	-
Penyisihan kerugian risiko operasional/ <i>Allowance for possible losses to operational risk expenses</i>	21.350.578.416	(21.350.578.416)	-
Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>	129.199.268.143	26.348.578.416	155.547.846.559
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Statements Of Comprehensive Income			
Pendapatan Penggantian Biaya/ <i>Cost reimbursement income</i>	1.007.324.514	(1.007.324.514)	-
Beban Administrasi dan Umum/ <i>General and administrative expenses</i>	33.478.737.253	(1.007.324.514)	32.471.412.739
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif/ <i>Allowances for possible losses for earnings assets</i>	4.102.705.432	17.276.021	4.119.981.453
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi/ <i>Provision for estimated losses on commitments and contingencies expenses</i>	17.276.021	(17.276.021)	-
Beban kerugian terkait risiko operasional/ <i>Expense related to operational risk losses</i>	3.949.353	(3.949.353)	-
Beban Non Operasional/ <i>Non operating expenses</i>	3.506.911.167	3.949.353	3.510.860.520

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

44. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bersama

Pada tanggal 30 September 2010, Bank telah mengadakan perjanjian penyediaan layanan operasional ATM dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di lebih 13.000 ATM di seluruh Indonesia. Perjanjian berlaku untuk periode lima tahun sejak tanggal perjanjian.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 jaringan ATM Bersama telah berjumlah sekitar 26.000 unit yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2008, Bank telah mengadakan perjanjian penyediaan layanan operasional terminal ATM dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Dalam perjanjian tersebut, tanggung jawab PT Artajasa Pembayaran Elektronik meliputi penyediaan dan instalasi terminal ATM. Perjanjian kerjasama ini berlaku sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Operasional Terminal ATM (BAO) dengan biaya sewa sebesar Rp2.000.000 per unit ATM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Sejak tanggal 31 Juli 2012 telah terdapat 20 unit ATM yang telah online dan memperoleh izin dari Bank Indonesia yang tersebar di wilayah kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.

Pada tanggal 14 April 2011, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Service Quality Partners tentang "Pemberian Jasa Konsultasi Penyusunan Rencana Bisnis, Studi Kelayakan dan Proyeksi Keuangan serta Pendampingan Pengurusan Perizinan Pembentukan Unit Usaha Syariah (UUS)". Perjanjian kerjasama ini berlaku sekurang-kurangnya 4 (empat) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian biaya sebesar Rp70.000.000, telah sesuai dengan PKS No.05/PKS/SQP/IV/2011 dan 004.04/KP.UMUM.

Joint Automatic Teller Machine (ATM) Agreement

On September 2010, the Bank entered into a Joint ATM Agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network of 13,000 ATM units throughout Indonesia. The agreement is for a period of five years from the agreement date.

As of December 31, 2012, share ATM Agreement networks have totaled about 26,000 units throughout Indonesia.

On September 30, 2008, the Bank entered into an agreement for the provision on ATM terminal operational service by PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Based on this agreement, PT Artajasa Pembayaran Elektronik is responsible for providing and installing ATM terminals. The agreement is valid for at least 3 (three) years after signing the Terminal Operational Statement (Berita Acara Operasional ATM) (BAO) with rental cost of Rp2,000,000 for each ATM units. Since the date of Juli 31, 2012, there are 20 ATMs have been online and obtain a licence from Bank Indonesia, which is spread in the districts/municipalities in the Province Jambi.

On April 14, 2011, the Bank entered into an agreement with PT Service Quality Partners of regarding "Provision of Consulting Services Business Plan Development, Feasibility Study and Financial Projections and Assistance Business Unit Establishment Licensing Arrangement Sharia Business Unit (UUS)". The agreement applies for 4 (four) months from the signing of the Agreement at a cost by Rp70,000,000, in accordance with the MCC No.05/PKS/SQP/IV/2011 and 004.04/KP.UMUM.

**44. PERIKATAN- PERIKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****Perjanjian penyelenggaraan Anjungan
Tunai Mandiri (ATM) Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan jasa pelayanan Sistem Switching Host to Host dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Operasional Penyedia Jasa Pelayanan Sistem Switching Host to Host dan telah sesuai dengan PKS No. 026/PKS.BPDJMB/AJ/000/2012 dan 012.12/ KP.Umum.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Bank telah mengadakan Perjanjian penyelenggaraan Layanan Penerimaan Pembayaran Tagihan secara Online dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik mencakup layanan isi ulang dan pembayaran tagihan pulsa Indosat & Esia, baik Prabayar maupun Pascabayar, dan telah di *launching* pada tanggal 08 Januari 2013. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini dan telah sesuai dengan PKS No.025/PKS.BPDJMB/AJ/000/2012 dan 013.12/KP.Umum.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**Joint Automatic Teller Machine (ATM)
Agreement (continued)**

On December 3, 2012, the Bank entered into an agreement providing services Switching Systems Host to Host with PT Artajasa Pembayaran Elektronik. The Agreement is valid for a period of 3 (three) year for the signing of the Minutes of Operational services Provider Service System Switching Host to Host and accordance with the cooperative agreement No.026/KPS.BPDJMB/AJ/000/2012 and 012.12/KP.Umum.

On December 3, 2012, the Bank entered into an agreement of a service organization of Online Bill Payment Receipt with PT Artajasa Pembayaran Elektronik include recharge and bill payment Indosat & Esia pulse, either Prepaid and Postpaid, has been launching on Januari 08, 2013. The Agreement is valid for a period of 2 (two) year from the dated of the agreement was signed this link and found to comply with the cooperative agreement No.025/ PKS.BPDJMB/AJ/000/2012 and 013.12/KP.Umum.

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR
PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL
BANK**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)	45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (continued)
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang. Sampai dengan 31 Desember 2012 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.	<i>Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank.</i> <i>On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.</i> <i>As of December 31, 2012. The deposit insurance program still applies. As at December 31, 2012 and 2011, the Bank was a participant of that guarantee program.</i>
46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN	46. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 22 Februari 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keputusan rapat nya diaktakan dalam Akta Notaris No. 204 tanggal 27 Februari 2013 dari Notaris M. Zen, SH, diantaranya memutuskan hal-hal sebagai berikut :

Menyetujui penambahan modal disetor saham seri A sebanyak 67.290 lembar saham atau senilai Rp67.290.000.000 oleh 7 (tujuh) pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut :

- Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 35.000 lembar saham atau senilai Rp35.000.000.000;
- Pemerintah Kota Jambi sebanyak 10.000 lembar saham atau senilai Rp10.000.000.000;
- Pemerintah Kabupaten Bungo sebanyak 3.943 lembar saham atau senilai Rp3.943.000.000;
- Pemerintah Kabupaten Kerinci sebanyak 5.847 lembar saham atau senilai Rp5.847.000.000;
- Pemerintah Kabupaten Tanjab Timur sebanyak 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000.000.000;

On February 22, 2013, the Bank held Extraordinary General Shareholder's Meeting which it's decisions were notarized under Notarial Deed No.204 dated February 27, 2013 of Public Notary M. Zen, SH, decided are as follow:

Approved the additional paid-in capital Class A shares amounted 67,290 shares or Rp67,290,000,000 by 7 (seven) Shareholders, are as follow :

- The Government of Province Jambi amounted to 35,000 shares or Rp35,000,000,000;*
- The Government of Municipalities of Jambi amounted to 10,000 shares or Rp10,000,000,000;*
- The Government of Regencies of Bungo amounted to 3,943 shares or Rp3,943,000,000*
- The Government of Regencies of Kerinci amounted to 5,847 shares or Rp5,847,000,000;*
- The Government of Regencies of Tanjab Timur amounted to 5,000 shares or Rp5,000,000,000;*

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)	46. SUBSEQUENT EVENT (continued)
- Pemerintah Kabupaten Tanjab Barat sebanyak 2.500 lembar saham atau senilai Rp2.500.000.000; - Pemerintah Kabupaten Tebo sebanyak 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000.000.000. Berdasarkan surat Direksi Bank No. 389.03/KP. Dir tanggal 05 Maret 2013, Direksi memberitahukan kepada Bank Indonesia Jambi bahwa tambahan setoran modal tersebut dapat dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia. Bank telah menyampaikan kelengkapan dokumen penambahan modal disetor dengan surat No.389.03/KP.Dir tanggal 05 Maret 2013.	- The Government of Regencies of Tanjab Barat amounted to 2,500 shares or Rp2,500,000,000; - The Government of Regencies of Tebo amounted to 5,000 shares or Rp5,000,000,000. <i>Based on the letter of Directors of the Bank No.389.03/KP.Dir dated March 05, 2013, the Directors informed the Bank Indonesia Jambi, the additional paid-in capital can be recorded in the administrative supervision of Bank Indonesia.</i> <i>The Bank has submitted additional documents to additional paid-in capital to the letter No.389.03/KP.Dir dated March 05, 2013.</i>